RENCANA STRATEGIS 2025-2029

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

www.ftik.uinsatu.ac.id
www.uinsatu.ac.id
Jalan Mayor Sujadi Timur 46, Tulungagung

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025-2029 dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan dokumen ini merupakan komitmen seluruh elemen di lingkungan FTIK yang senantiasa berusaha mewujudkan tata kelola fakultas yang unggul dan berdaya saing.

Dokumen Renstra ini menjadi bagian penting dari proses perencanaan dan pengembangan kelembagaa karena merupakan penjabaran dari visi besar FTIK untuk menjadi fakultas yang unggul dan menjadi rujukan dalam inovasi pendidikan Islam berbasis riset pada tahun 2025. Sebagai dokumen perencanaan jangka menengah, Renstra ini diharapkan mampu menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan program-program fakultas secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Penyusunan Renstra FTIK 2025-2029 dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan dan kontekstual. *Pertama*, Renstra ini disusun berdasarkan kondisi objektif fakultas saat ini, yang meliputi kinerja pelayanan akademik dan administratif, kualitas sumber daya manusia, manajemen keuangan, serta ketersediaan dan pemanfaatan sarana prasarana pendidikan. *Kedua*, Renstra ini mengacu pada kebijakan strategis, sasaran, dan target yang telah ditetapkan dalam fase pertama Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020–2045. *Ketiga*, penyusunan ini juga memperhatikan hasil identifikasi terhadap potensi internal dan tantangan yang dihadapi fakultas. *Keempat*, dilakukan pula analisis SWOT secara menyeluruh untuk memperkuat arah kebijakan dan strategi yang dirumuskan.

Akhirnya, melalui kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya, khususnya kepada tim perumus dan tim pembahas yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam menyusun dan menyempurnakan dokumen Renstra ini. Semoga dokumen Renstra ini dapat menjadi panduan yang efektif dalam pelaksanaan berbagai program kerja fakultas ke depan. Kami juga sangat mengharapkan partisipasi aktif, kritik yang membangun, serta saran konstruktif dari semua pihak demi mendukung keberhasilan implementasi Renstra ini. Semoga segala upaya dan pengabdian yang telah diberikan dalam proses penyusunan Renstra FTIK 2025–2029 ini dicatat sebagai amal ibadah yang bernilai pahala di sisi Allah SWT. Semoga pula, dengan implementasi Renstra ini, FTIK semakin maju, adaptif terhadap perubahan, dan konsisten dalam mewujudkan pendidikan Islam yang bermutu dan berdaya saing global.

Tulungagung, 28 Mei 2025
Dekan,

Sutopo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iii
BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	129
BAB III	ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KELEMBAGAAN	139
BAB IV	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	178
BAB V	PENUTUP	197

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Pengantar

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) merupakan salah satu fakultas strategis di lingkungan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung. Sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, FTIK turut mengambil peran penting dalam pengembangan pendidikan Islam yang integratif, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

UIN SATU Tulungagung sendiri memiliki sejarah panjang dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi Islam, yang berpuncak pada perubahan status dari IAIN Tulungagung menjadi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Transformasi kelembagaan ini secara resmi ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2021 dan disahkan oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo, pada tanggal 11 Mei 2021. Perubahan tersebut membawa visi baru untuk mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu pengetahuan umum secara harmonis, sekaligus memperluas akses dan kualitas pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia.

Nama Sayyid Ali Rahmatullah diambil dari tokoh besar penyebar Islam di Nusantara, yaitu Sunan Ampel, salah satu anggota Walisongo. Pengambilan nama ini mencerminkan komitmen universitas untuk terus meneladani nilai-nilai dakwah, keilmuan, dan pengabdian yang diwariskan para pendahulu Islam di Indonesia.

Sebagai fakultas yang memfokuskan diri pada bidang pendidikan dan profesi keguruan, FTIK berkomitmen menyusun Rencana Strategis ini sebagai pedoman arah pengembangan kelembagaan dalam lima tahun ke depan. Penyusunan Renstra FTIK dilakukan dengan memperhatikan kerangka kebijakan nasional, sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan arah pengembangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta tetap memperhatikan karakteristik dan kebutuhan khas fakultas.

Renstra ini juga menjadi dasar bagi evaluasi dan penguatan tata kelola fakultas, yang mencakup aspek pelayanan akademik, pengelolaan sumber daya manusia, tata kelola keuangan, serta pengembangan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan pendekatan yang integratif dan berbasis data, FTIK berharap mampu terus mencetak tenaga pendidik yang unggul, berakhlak, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global.

B. Kinerja Pelayanan

Dalam konteks Satuan Kerja Badan Layanan Umum (Satker BLU), kinerja pelayanan merujuk pada sejauh mana FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mampu menyelenggarakan dan menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat. Tingkat kualitas layanan ini tercermin dari sejumlah faktor yang menunjukkan seberapa efektif institusi dalam memenuhi kebutuhan di bidang akademik, administrasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Salah satu tolok ukur utama dari mutu layanan pendidikan adalah adanya respon positif dari masyarakat terhadap sistem, sarana, dan metode pendidikan tinggi yang diterapkan. Semakin tinggi mutu pelayanan yang diberikan, semakin meningkat pula kepercayaan serta minat masyarakat untuk menjadikan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai pilihan dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Beberapa aspek berikut menjadi acuan dalam menilai Kinerja Pelayanan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1. Perkembangan atau Animo Peminat Calon Mahasiswa Baru

Tingginya minat masyarakat terhadap FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mencerminkan tingkat kepercayaan publik terhadap kualitas pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh universitas ini. Sebagai lembaga pendidikan dengan rekam jejak yang panjang, FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terus berupaya meningkatkan mutu layanannya dari waktu ke waktu.

Keberhasilan dalam peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dapat dilihat dari bertambahnya jumlah masyarakat yang ingin menyekolahkan anak-anak mereka di kampus ini. Meningkatnya antusiasme tersebut menjadi bukti bahwa masyarakat semakin menghargai layanan pendidikan yang diberikan, baik dari aspek akademik, fasilitas penunjang, hingga prospek karier lulusan. Informasi mengenai pertumbuhan dan minat calon mahasiswa baru yang mendaftar serta diterima di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ditampilkan dalam Tabel 1.1, yang menyajikan data kuantitatif terkait tren pendaftaran mahasiswa baru selama lima tahun terakhir.

Tabel 1.1 Tren Pendaftaran Mahasiswa Baru di FTIK Selama Lima Tahun Terakhir

Prodi	Tahun Akademik									
	2020/2021		2021/2022		2022/2023		2023/2024		2024/2025	
	Animo	Diterima	Animo	Diterima	Animo	Diterima	Animo	Diterima	Animo	Diterima
PAI	2238	360	1824	304	1596	228	1620	270	1764	294
PBA	528	84	540	90	679	97	595	85	581	83
TBI	1856	232	1404	234	1561	223	1134	162	1232	176
TMT	1560	195	1308	218	1323	189	980	140	966	138
PGMI	2248	281	1476	246	1575	225	1491	213	1582	226
PIAUD	712	89	498	83	672	96	546	78	511	73
MPI	1048	131	894	149	1050	150	1036	148	980	140
TBIO	896	112	678	113	819	117	525	75	665	95
TIPS	1136	142	756	126	938	134	826	118	798	114
TBIN	1128	141	834	139	959	137	945	135	875	125
TKIM	385	89	294	49	448	64	231	33	259	37
TFIS	375	78	312	52	336	48	196	28	231	33
JUMLAH	**13634**	**1934**	**10818**	**1803**	**11956**	**1708**	**10125**	**1485**	**10444**	**1534**

Berdasarkan data tersebut, FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat melakukan evaluasi serta menyusun strategi peningkatan layanan pendidikan di masa mendatang, guna mempertahankan sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi ini.

Informasi yang disampaikan sebelumnya mengindikasikan besarnya antusiasme masyarakat untuk menjadi mahasiswa baru di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Antusiasme yang tinggi ini merefleksikan tingkat kepercayaan publik terhadap mutu pendidikan tinggi yang ditawarkan oleh universitas tersebut. Meski demikian, keterbatasan daya tampung masih menjadi kendala utama yang harus dihadapi.

Data penerimaan mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir menunjukkan pola yang menarik. FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menargetkan mahasiswa dengan latar belakang kompetensi keagamaan yang kuat sebagai input utama. Namun, kenyataannya mayoritas mahasiswa baru diterima melalui tiga jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), yakni: 1) SPAN-PTKIN, 2) UM-PTKIN, dan 3) Jalur Mandiri. Sementara itu, jumlah calon mahasiswa yang berasal dari lingkungan pesantren masih tergolong rendah.

Tabel 1.2 Sebaran Data Mahasiswa Lokal Berdasarkan Provinsi

No.	Provinsi	2020	2021	2022	2023	2024
1	Prop. Jawa Timur	1368	1362	1655	1416	1279
2	Prop. Jawa Barat	2	1	3	7	8
3	Prop. Sumatera Selatan	1	2	4	17	8
4	Prop. Jawa Tengah	1	1	4	7	6
5	Prop. Lampung	1	2	9	6	1
6	Prop. Kalimantan Timur	1	1	1	5	3
7	Prop. DKI Jakarta	1	1	4	1	1
8	Prop. Riau	1	1	2	5	6
9	Prop. Kalimantan Tengah	1	1	5	3	1
10	Prop. Jambi	2	1	1	7	1
11	Prop. Banten	2	1	1	1	2
12	Prop. Kepulauan Riau	1	1	2	1	2
13	Prop. Papua	1	1	1	2	1
14	Prop. Nusa Tenggara Timur	1	1	2	1	1
15	Prop. Kalimantan Selatan	1	1	2	1	2
16	Prop. Nusa Tenggara Barat	1	1	1	1	1
17	Prop. Kalimantan Barat	1	1	1	1	2
18	Prop. Sulawesi Barat	1	1	1	1	1
19	Prop. Bali	1	1	2	1	1
20	Prop. Sumatera Utara	2	1	1	1	1
21	Prop. Sulawesi Selatan	1	1	1	3	1
22	Prop. Bengkulu	1	1	1	1	11
23	Prop. Sulawesi Tengah			1		1
24	Prop. Sumatera Barat					
25	Prop. Bangka Belitung			1		
26	Prop. Maluku					
27	Prop. Sulawesi Tenggara		1		1	
28	Prop. Aceh					
29	Prop. DI Yogyakarta			1		1
30	Prop. Kalimantan Utara					
31	Prop. Papua Barat	1				1

Rendahnya jumlah mahasiswa baru yang berasal dari lingkungan pesantren berimbas pada kurang optimalnya pelaksanaan sistem pembinaan santri. Mahasiswa dengan latar belakang keagamaan yang terbatas menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan program pembinaan Madrasah Diniyah (Madin) yang terbagi ke dalam lima kluster, yaitu: 1) Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), 2) Kajian Kitab Kuning (tingkatan Ula, Wustha, Ulya), 3) Tilawah, 4) Tahfidz, dan 5) Musyawir (Bahtsul Masa'il). Program pembinaan yang berlangsung selama satu tahun sering kali dianggap belum cukup untuk menjembatani kesenjangan dalam kompetensi keagamaan mahasiswa baru.

Situasi ini menjadi perhatian serius bagi FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk menyusun strategi yang lebih efektif dalam memperluas jangkauan penerimaan mahasiswa dari pesantren sekaligus meningkatkan mutu pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah. Harapannya, langkah ini akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga memiliki landasan keislaman yang kuat, selaras dengan visi universitas sebagai institusi pendidikan tinggi Islam.

Tren minat dan penerimaan mahasiswa baru di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Data tersebut mencerminkan peningkatan kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Tingginya tingkat penerimaan mahasiswa sesuai kapasitas yang tersedia menunjukkan bahwa FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berhasil menarik perhatian calon mahasiswa dari berbagai wilayah, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Keberagaman daerah asal mahasiswa yang diterima menggambarkan besarnya daya tarik FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di kalangan masyarakat secara luas. Hal ini juga menjadi indikator meningkatnya kepercayaan publik terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh universitas. Sebaran asal mahasiswa yang relatif merata mencerminkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang terus mengalami peningkatan.

Tingginya minat ini merupakan peluang besar yang perlu dioptimalkan. Salah satu strategi penting yang dapat dilakukan adalah memperluas daya tampung mahasiswa dengan meningkatkan kapasitas fasilitas ma'had, yang menjadi salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Di samping itu, pengembangan program studi juga perlu menjadi fokus utama, namun tetap harus disesuaikan dengan proporsi ideal antara jumlah dosen dan mahasiswa.

Perencanaan strategis yang terstruktur, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sangat penting guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan jumlah

mahasiswa dan ketersediaan dosen. Dengan perencanaan yang tepat, pengembangan program studi baru dapat dilakukan secara optimal tanpa menimbulkan kendala seperti kekurangan tenaga pengajar atau keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan.

2. Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memegang peran krusial dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian di lingkungan akademik. Sebagai pusat informasi, perpustakaan menyediakan berbagai sumber belajar yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen. Selain koleksi cetak seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya, perpustakaan juga menyediakan akses ke beragam sumber digital yang semakin penting di tengah perkembangan teknologi informasi saat ini.

Tabel 1.3 Data Pengunjung Perpustakaan 2022-2024

No.	Bulan	Tahun		
		2022	2023	2024
1	Januari	6	185	1811
2	Februari	12	907	2977
3	Maret	143	2493	3112
4	April	367	1300	2030
5	Mei	345	1868	1976
6	Juni	796	1234	1763
7	Juli	116	350	1527
8	Agustus	346	1814	1914
9	September	1277	3316	1579
10	Oktober	962	2497	2799
11	November	605	2980	2197
12	Desember	955	1234	1567
Jumlah		**5930**	**20178**	**25252**

Selain itu, perpustakaan turut berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung melalui penyediaan ruang baca yang nyaman serta berbagai fasilitas penunjang lainnya. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, seperti penerapan sistem manajemen perpustakaan yang modern dan layanan digital, Perpustakaan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu layanan guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna di era digital saat ini.

Frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan, baik secara langsung maupun melalui platform digital, merupakan indikator penting yang mencerminkan dinamika lingkungan akademik. Meski kemajuan era digital telah mempermudah akses terhadap informasi, perpustakaan tetap menjadi elemen vital dalam mendukung layanan pendidikan di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Informasi mengenai pemanfaatan layanan perpustakaan disajikan secara detail dalam bentuk grafik yang menggambarkan tren penggunaan perpustakaan selama beberapa tahun terakhir.

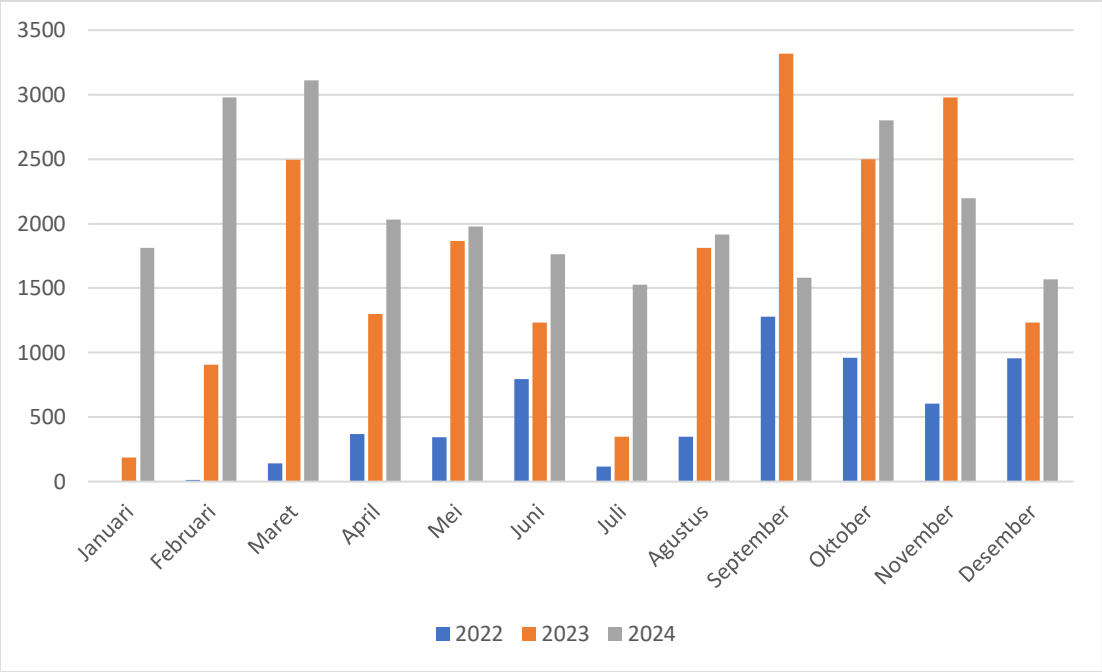

Gambar 1.1 Grafik Pengunjung Perpustakaan 2022-2024

3. Indeks Kepuasan Mahasiswa

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap pelayanan berkualitas, FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjunjung tinggi prinsip kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*). Kepuasan mahasiswa tidak hanya dinilai dari proses perkuliahan, tetapi juga mencakup layanan administratif yang diberikan. Indeks Kepuasan Mahasiswa (IKM) dalam konteks pembelajaran menjadi alat penting untuk menilai kualitas layanan pendidikan, yang mencakup aspek kompetensi pedagogik dosen, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kenyamanan lingkungan belajar.

IKM diukur menggunakan skala 0 hingga 5, dengan kategori: "Sangat Tidak Puas, Tidak Puas, Cukup Puas, Puas, dan Sangat Puas." Hasil survei selama lima semester

terakhir menunjukkan tren peningkatan kepuasan mahasiswa, yang mencerminkan keberhasilan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam memberikan layanan yang bermutu. Hasil lengkap dari survei ini ditampilkan dalam tabel berikut.

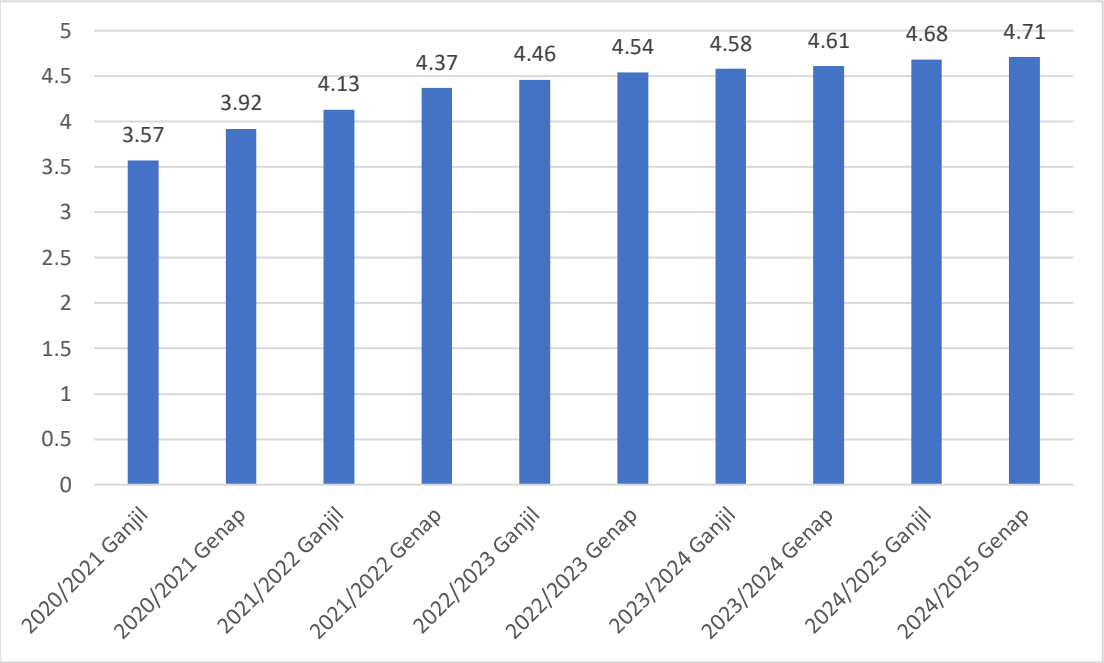

Gambar 1.2 Indeks Kepuasan Mahasiswa

Dengan terus meningkatkan kualitas layanan baik dalam aspek akademik maupun nonakademik, FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diharapkan dapat mempertahankan serta memperkuat reputasinya sebagai salah satu fakultas terbaik dilingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Evaluasi kepuasan mahasiswa dilakukan secara rutin setiap semester dan mencakup seluruh mahasiswa pada program studi. Penerapan pendekatan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan berdampak positif, terutama dalam menarik calon mahasiswa baru. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah pendaftar di semua jalur seleksi penerimaan. Tren minat mahasiswa baru dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan signifikan.

4. Akreditasi Program Studi di Lingkungan FTIK

Akreditasi program studi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong kemajuan suatu fakultas. Melalui proses akreditasi, mutu pendidikan dapat dijamin karena program studi dievaluasi berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh

lembaga akreditasi, seperti BAN-PT atau LAM. Hal ini mendorong fakultas untuk terus meningkatkan kualitas kurikulum, dosen, sarana prasarana, serta manajemen akademik. Selain itu, akreditasi yang baik akan meningkatkan reputasi fakultas di mata masyarakat, calon mahasiswa, mitra kerja sama, dan instansi pemerintah, sehingga membuka peluang lebih besar untuk menjalin kolaborasi dan memperoleh pendanaan. Proses akreditasi juga mendorong fakultas melakukan evaluasi diri dan perbaikan berkelanjutan dalam berbagai aspek, mulai dari pembelajaran hingga pengabdian kepada masyarakat, berikut tabel hasil akreditasi program studi di lingkungan FTIK.

Tabel 1.4 Status Akreditasi Program Studi FTIK

No.	Program Studi	Status Akreditasi
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Unggul
2	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Unggul
3	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	Unggul
4	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	Unggul
5	Tadris Matematika (TMT)	Unggul
6	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)	Unggul
7	Tadris Biologi (TBIO)	Baik Sekali
8	Tadris Kimia (TKIM)	Unggul
9	Tadris Fisika (TFIS)	Baik Sekali
10	Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Baik Sekali
11	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	Unggul
12	Tadris Bahasa Inggris (TBI)	Unggul
13	Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)	Unggul

Dengan demikian, lulusan dari program studi yang terakreditasi memiliki daya saing yang lebih tinggi di dunia kerja maupun dalam melanjutkan pendidikan. Akreditasi juga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja institusi secara menyeluruh, yang berdampak pada pemeringkatan dan pengakuan di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, akreditasi bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan menjadi instrumen strategis dalam menjamin mutu dan memajukan fakultas secara berkelanjutan.

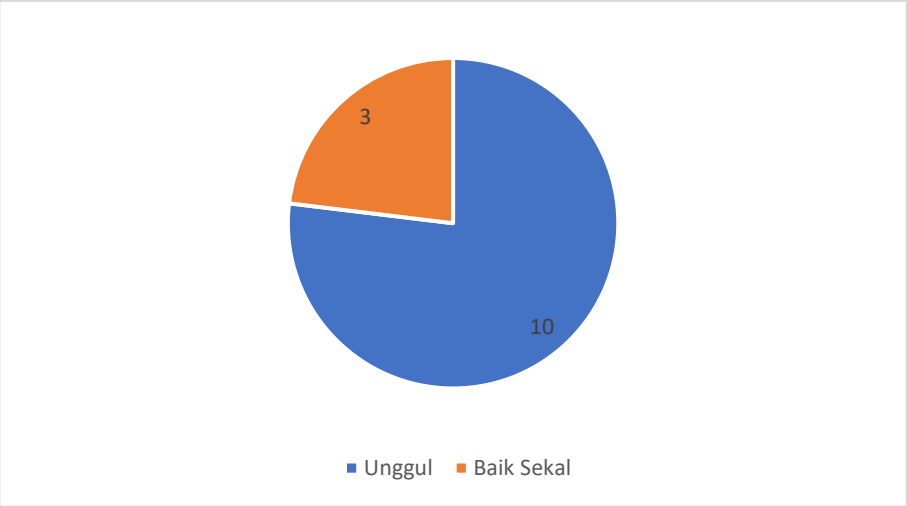

Gambar 1.3 Diagram Status Akreditasi Prodi FTIK

FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah membangun kemitraan dengan berbagai lembaga publik maupun swasta guna memperkuat institusi dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Data grafik perkembangan kerja sama menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan dari pihak eksternal terhadap universitas ini. Namun, apabila kerja sama tersebut tidak ditindaklanjuti secara nyata, misalnya melalui program riset bersama atau pertukaran mahasiswa, maka *Memorandum of Understanding* (MoU) yang telah ditandatangani hanya akan menjadi dokumen formal tanpa dampak yang berarti.

Selain memberi manfaat secara akademis, kemitraan ini juga berpotensi memberikan kontribusi finansial bagi institusi. Sebanyak 18,5% dari nilai tiap MoU dialokasikan ke dalam sistem keuangan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan demikian, semakin banyak kolaborasi yang dibangun, semakin besar pula sumbangan terhadap pendapatan institusi, yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh civitas akademika.

5. Beasiswa

Pemberian beasiswa kepada mahasiswa FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu bentuk pelayanan yang mencerminkan kualitas empati dan perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa. Sumber pendanaan beasiswa di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berasal dari berbagai pihak, termasuk Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sebagai satuan kerja yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU). Jenis beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa diantaranya beasiswa bidikmisi/KIP, Tahfidz Al-Qur'an, Beasiswa Peningkatan Prestasi dan

Akademik. Berikut diagram 1.8 merupakan gambaran penerima beasiswa KIP yang tersedia di FTIK UIN SATU Tulungagung.

Gambar 1.4 Diagram Data Penerima dan Sumber Beasiswa

6. Kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu pilar dalam SIP (*Sustainability, Inclusivity and Partnership*) FTIK UIN SATU. Kerjasama dengan berbagai pihak menjadi bagian penting dari strategi pengembangan FTIK UIN SATU Tulungagung dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum kerjasama yang dilakukan terbagi menjadi kerjasama dalam negeri dan kerjasama luar negeri. Kerjasama dalam negeri yang sudah dilaksanakan oleh FTIK UIN SATU Tulungagung mencakup berbagai pihak diantaranya instansi pemerintah, sekolah, perguruan tinggi, forum perkumpulan, dan swasta. Kerjasama luar negeri paling banyak berada di kawasan regional Asia Tenggara seperti Malaysia, Thailand, Kamboja dan Singapura. Harapannya kedepan kerjasama luar negeri dapat di jalin dengan wilayah luar regional atau kawasan luar Asia Tenggara

Tujuan kerjasama dilaksanakan dengan merujuk pada tri dharma perguruan tinggi meliputi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Target dari kerjasama baik dalam maupun luar negeri cukup luas, yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan masing masing kerjasama. Berkaca dari kerjasama yang sudah terlaksana, adapun target kerjasama yang sekaligus menjadi mitra strategis tersebut mulai dari institusi pemerintah, sektor swasta, sekolah dalam negeri maupun luar negeri, serta perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

Implementasi bentuk kerjasama tersebut meliputi program magang dan KKN, kolaborasi riset, pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, serta kerja sama dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan program profesi guru. Melalui sinergi ini, FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berkomitmen untuk terus memperluas jaringan dan memperkuat kontribusi dalam menghadapi tantangan global dan kebutuhan lokal.

7. Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan

Waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan merupakan salah satu indikator penting dari manfaat yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Indikator ini mencerminkan kinerja pelayanan pendidikan tinggi yang ditawarkan oleh institusi kepada para mahasiswa. Data terkait waktu tunggu kerja dari alumni mahasiswa FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ditampilkan dalam diagram 1.5 untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak pendidikan terhadap kesiapan kerja.

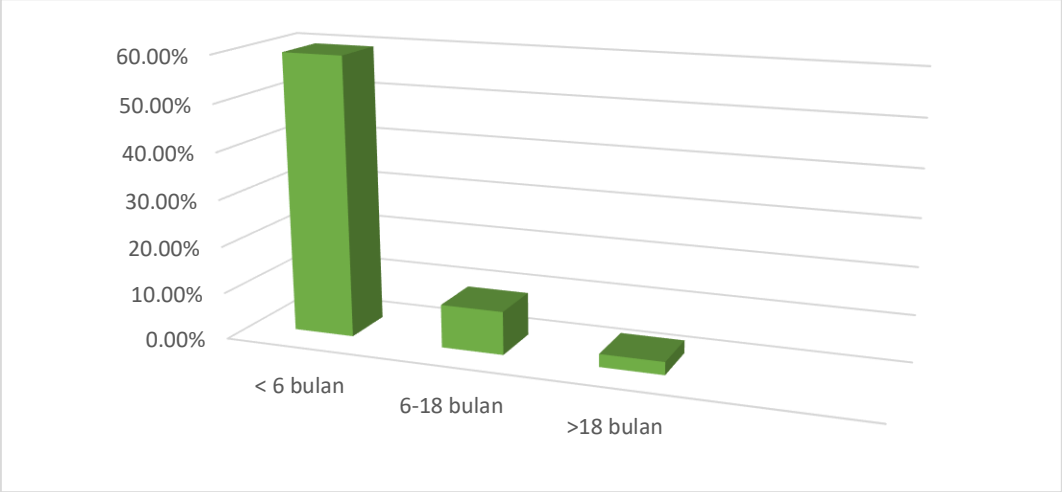

Gambar 1.5 Waktu Tunggu Alumni dalam Memperoleh Pekerjaan

Waktu tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan merupakan salah satu indikator penting untuk menilai sejauh mana manfaat yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Indikator ini mencerminkan efektivitas serta kinerja layanan pendidikan tinggi yang diberikan oleh institusi kepada para lulusannya dalam mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja. Berdasarkan grafik dari tahun 2019 hingga 2024, mayoritas alumni FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu

yang relative singkat. Sebanyak 59,60% alumni mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan, hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah lulusan mampu terserap dengan cepat di dunia kerja. Selanjutnya, 9,20% alumni memperoleh pekerjaan dalam waktu 6-18 bulan, sedangkan 2,75% alumni yang memperoleh pekerjaan lebih dari 18 bulan. Meskipun jumlahnya relatif kecil, kelompok ini tetap menjadi perhatian dalam upaya perbaikan layanan pendidikan dan penguatan konektivitas antara perguruan tinggi dan fakultas dengan dunia kerja. keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam mempersiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja secara cepat dan relevan.

8. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari tiga pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat berdasarkan visi dan misi fakultas. Berikut data yang menyajikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dalam tabel 1.5 yang telah disusun untuk memberikan informasi tentang jenis dan cakupan kontribusi yang telah dilaksanakan.

Tabel 1.5 Data Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Pelaksana
Pengabdian Kepada Masyarakat	72	Dosen
Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri	57	Dosen

C. Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia

Kinerja manajemen sumber daya manusia dalam dokumen rencana strategis ini merujuk pada capaian kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yang berada di bawah pengelolaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

1. Statistik Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Informasi statistik mengenai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan disajikan secara deskriptif pada Tabel 1.6. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai jumlah serta kategori tenaga kerja akademik dan non-akademik yang tersedia.

Tabel 1.6 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Status	Tenaga Pendidik (Dosen)		Tenaga Kependidikan	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	PNS	100	62	6	100
2	Non-PNS	62	38	0	0
	Jumlah	105	100	6	100

2. Statistik Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Data statistik mengenai kualifikasi terakhir tenaga pendidik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menunjukkan bahwa proporsi dosen bergelar doktor (S3) masih tergolong rendah. Berdasarkan tabel, jumlah dosen PNS bergelar doktor sebanyak 13 orang dan non-PNS sebanyak 3 orang, sehingga totalnya 16 orang. Angka ini mencerminkan perlunya peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan tertinggi.

Mengacu pada Rencana Induk Pengembangan Fakultas, target peningkatan kualifikasi dosen diarahkan pada capaian minimal 35% tenaga pendidik yang bergelar doktor pada periode 2025–2029. Untuk mencapai target tersebut, diperlukan penambahan sekitar 41 doktor baru dalam lima tahun ke depan, atau rata-rata 8 hingga 9 doktor baru setiap tahunnya. Strategi peningkatan kualifikasi ini menjadi salah satu prioritas utama dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia fakultas.

Tabel 1.7 Kualifikasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Kualifikasi Pendidikan	Pegawai Negeri Sipil		Non-Pegawai Negeri Sipil	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Doktor (S.3)	13	13	3	5
2	Magister (S.2)	87	87	59	95
	Jumlah	83	100	62	100

3. Statistik Kepangkatan Tenaga Pendidik

Data kepangkatan tenaga pendidik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menunjukkan bahwa masih terdapat ketimpangan yang cukup mencolok, terutama antara dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan non-PNS. Berdasarkan tabel, seluruh dosen non-PNS (sejumlah 62 orang) berada pada jenjang pangkat Penata Muda – III/a, yang ekuivalen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli. Fakta ini menunjukkan perlunya

kebijakan yang lebih proaktif dalam mendorong percepatan kenaikan pangkat bagi dosen non-PNS, khususnya menuju jenjang Lektor dan Lektor Kepala.

Sementara itu, distribusi pangkat dosen PNS menunjukkan tingkat kepangkatan yang lebih bervariasi dan progresif. Dari total 100 dosen PNS, sebanyak 10 orang telah berada pada pangkat Pembina – IV/a, 15 orang pada Pembina Tingkat I – IV/b, dan 6 orang lainnya sudah mencapai jenjang Pembina Utama Muda hingga Utama – IV/c hingga IV/e, yang mencerminkan posisi struktural dan akademik yang relatif tinggi. Selain itu, 19 orang berada pada jenjang Penata Tingkat I – III/d, dan 17 orang pada Penata – III/c, menunjukkan adanya potensi besar untuk didorong ke jenjang yang lebih tinggi, termasuk Lektor Kepala dan Guru Besar.

Kondisi ini menuntut strategi manajemen SDM yang menyeluruh, termasuk sistem mentoring, fasilitasi penulisan karya ilmiah, serta pemetaan jenjang karier yang terstruktur guna mendukung percepatan kepangkatan secara adil dan proporsional, baik untuk dosen PNS maupun non-**PNS.**

Tabel 1.8 Kepangkatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Pangkat – Golongan	Pegawai Negeri Sipil		Non-Pegawai Negeri Sipil	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pembina Utama – IV/e	2	2	0	0
2	Pembina Utama Madya – IV/d	2	2	0	0
3	Pembina Utama Muda – IV/c	2	2	0	0
4	Pembina Tingkat I – IV/b	15	15	0	0
5	Pembina – IV/a	10	10	0	0
6	Penata Tingkat I – III/d	19	19	0	0
7	Penata – III/c	17	17	0	0
8	Penata Muda Tingkat I – III/b	33	33	62	62
9	Penata Muda – III/a	0	0	0	0
	Jumlah	100	100	62	100

4. Statistik Sebaran Tugas Tenaga Pendidik

Analisis terhadap sebaran tugas tenaga pendidik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menunjukkan bahwa rasio antara jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa masih berada dalam rentang yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BAN-PT. Berdasarkan data, total dosen yang bertugas di berbagai program studi dalam lingkungan fakultas ini berjumlah **162 orang**, terdiri dari **13 dosen PNS bergelar doktor**, **87 dosen PNS bergelar magister**, serta **62 dosen non-PNS dengan jenjang kualifikasi yang sama**.

Apabila dikaitkan dengan total mahasiswa yang dilayani (sebanyak 5.672 mahasiswa), maka rasio dosen terhadap mahasiswa berada pada kisaran **1:35**. Meskipun rasio ini masih dapat ditoleransi, upaya perbaikan tetap diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal. Untuk mencapai rasio ideal dan mendukung mutu akademik secara berkelanjutan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memerlukan penambahan tenaga pendidik baru secara proporsional di setiap program studi, dengan mempertimbangkan beban kerja dan jumlah mahasiswa aktif yang terus berkembang.

Tabel 1.9 Sebaran Tugas Tenaga Pendidik

No.	Prodi	Pegawai Negeri Sipil (Doktor S.3)	Pegawai Negeri Sipil (Magister S.2)	Non-Pegawai Negeri Sipil (Doktor S.3)	Non-Pegawai Negeri Sipil (Magister S.2)	Jumlah
1	S1 - Manajemen Pendidikan Islam	0	8	1	4	13
2	S1 - Pendidikan Agama Islam	2	9	1	7	19
3	S1 - Pendidikan Bahasa Arab	0	8	0	6	14
4	S1 - Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	0	6	0	8	14
5	S1 - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	1	5	0	5	11
6	S1 - Tadris Bahasa Indonesia	0	5	0	6	11
7	S1 - Tadris Bahasa Inggris	3	7	1	7	18
8	S1 - Tadris Biologi	1	3	0	6	10
9	S1 - Tadris Fisika	0	4	0	3	7
10	S1 - Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	0	4	0	4	8
11	S1 - Tadris Kimia	0	9	0	2	11
12	S1 - Tadris Matematika	2	19	0	0	21
13	PPG	4	0	0	1	5
	Jumlah	**13**	**87**	**3**	**59**	**162**

5. Statistik Usia Tenaga Pendidik

Distribusi usia tenaga pendidik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menunjukkan bahwa sebagian besar dosen berada dalam rentang usia produktif. Berdasarkan data, kelompok usia 31 hingga 40 tahun merupakan kategori usia terbanyak, dengan jumlah **47 dosen PNS** dan **53 dosen non-PNS**. Hal ini menunjukkan bahwa fakultas memiliki sumber daya manusia yang relatif muda dan berpotensi tinggi

dalam hal semangat kerja, kreativitas, serta daya adaptasi terhadap perkembangan dunia pendidikan.

Selain itu, kelompok usia 41 hingga 50 tahun yang juga cukup besar terdiri dari **33 dosen PNS** dan **9 dosen non-PNS** mencerminkan ketersediaan SDM pada fase usia matang, yang sangat potensial untuk didorong dalam penguatan peran-peran strategis, termasuk kepemimpinan akademik dan manajerial. Sementara itu, jumlah dosen yang mendekati usia pensiun (di atas 60 tahun) tergolong kecil, yaitu hanya **4 orang PNS** pada rentang usia 61–70 tahun.

Kondisi demografis ini menjadi peluang besar bagi fakultas dalam menyusun kebijakan pengembangan karier, regenerasi kepemimpinan, dan optimalisasi kontribusi dalam tridharma perguruan tinggi secara lebih berkelanjutan.

Tabel 1.10 Usia Tenaga Pendidik

No	Umur	Pegawai Negeri Sipil (Jumlah)	Pegawai Negeri Sipil (%)	Non- Pegawai Negeri Sipil (Jumlah)	Non-Pegawai Negeri Sipil (%)
1	20 sd 30	0	0	0	0
2	31 sd 40	47	47	53	86
3	41 sd 50	33	33	9	14
4	51 sd 60	16	16	0	0
5	61 sd 70	4	4	0	0
	Jumlah	100	100	62	100

6. Statistik Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan

Dalam rangka mendukung visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menuju reputasi akademik yang unggul dan berdaya saing internasional, perhatian terhadap peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan menjadi aspek penting dalam perencanaan strategis. Berdasarkan data terkini, tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan sarjana (S1) mendominasi jumlah pegawai, yakni sebanyak 4 orang yang seluruhnya berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sementara itu, terdapat masing-masing satu orang tenaga kependidikan PNS yang telah menempuh pendidikan magister (S2) dan doktor (S3). Tidak terdapat tenaga kependidikan pada jenjang diploma maupun lulusan sekolah menengah dalam data yang tersedia.

Mengingat pentingnya peran tenaga kependidikan dalam mendukung kelancaran proses akademik dan administratif, diperlukan kebijakan afirmatif untuk mendorong peningkatan jenjang pendidikan mereka. Dalam lima tahun ke depan, diharapkan setiap tahunnya terdapat minimal tiga tenaga kependidikan yang melanjutkan studi ke jenjang

magister (S2) dan enam lainnya dari jenjang sarjana (S1) ke jenjang magister, baik melalui program beasiswa institusional maupun pendanaan mandiri. Selain itu, pengembangan kompetensi bagi tenaga kependidikan non-PNS juga menjadi prioritas, melalui pelatihan teknis, peningkatan kapasitas manajerial, dan pendidikan formal yang relevan dengan tugas dan fungsi jabatan.

Tabel 1.11 Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan

No.	Kualifikasi Pendidikan	Pegawai Negeri Sipil (Jumlah)	Pegawai Negeri Sipil (%)	Non- Pegawai Negeri Sipil (Jumlah)	Non- Pegawai Negeri Sipil (%)
1	Doktor (S.3)	1	17	0	0
2	Magister (S.2)	1	17	0	0
3	Sarjana (S.1)	4	66	0	0
4	Diploma III	0	0	0	0
5	Diploma II	0	0	0	0
6	SMA/MA/ SMK	0	0	0	0
	Jumlah	6	100	0	100

7. Statistik Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan

Distribusi jabatan fungsional tenaga kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan masih menunjukkan keterbatasan yang signifikan. Berdasarkan data, hanya terdapat enam orang pegawai negeri sipil yang menduduki jabatan fungsional tertentu, sementara tenaga kependidikan non-PNS seluruhnya belum memiliki jabatan fungsional. Jabatan-jabatan tersebut meliputi pustakawan ahli, pranata laboratorium pendidikan, analis SDM aparatur, perencana, APK APBN ahli, dan pengembang teknologi pembelajaran masing-masing diisi oleh satu orang.

Kondisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar tenaga kependidikan masih berkutat pada jabatan struktural atau administrasi umum, belum bertransformasi ke jabatan fungsional sebagaimana didorong oleh kebijakan nasional. Pemerintah melalui berbagai regulasi menekankan pentingnya pengalihan jabatan administrasi ke jabatan fungsional demi efisiensi birokrasi dan peningkatan profesionalisme SDM.

Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, Fakultas perlu menyiapkan strategi transisi yang menyeluruh, meliputi pemetaan kebutuhan jabatan fungsional, pengembangan deskripsi tugas, penyusunan jenjang karier yang berbasis kompetensi, serta fasilitasi pelatihan dan sertifikasi. Upaya ini juga memerlukan dukungan dalam bentuk pedoman teknis yang operasional, alokasi anggaran khusus, serta komitmen

kebijakan internal yang kuat agar transformasi jabatan fungsional dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Tabel 1.12 Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan

No.	Kelompok Pekerjaan	Pegawai Negeri Sipil (Jumlah)	Pegawai Negeri Sipil (%)	Non-Pegawai Negeri Sipil (Jumlah)	Non- Pegawai Negeri Sipil (%)
1	Pustakawan Ahli	1	17	0	0
2	Pranata Komputer Ahli	0	0	0	0
3	Pranata Humas Ahli	0	0	0	0
4	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli	1	17	0	0
5	Asesor SDM Aparatur Ahli	0	0	0	0
6	Analis SDM Aparatur Ahli	1	17	0	0
7	Perencana Ahli	1	17	0	0
8	Arsiparis Ahli	0	0	0	0
9	APK APBN Ahli	1	17	0	0
10	Pranata Keuangan APBN	0	0	0	0
11	Auditor Ahli	0	0	0	0
12	Pengembang Teknologi Pembelajaran	1	17	0	0
13	Perancang Peraturan Perundang-Undangan	0	0	0	0
14	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	0	0	0	0
	Jumlah	6	100	0	100

8. Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

Dalam menjaga mutu pendidikan tinggi, keseimbangan antara jumlah dosen dan mahasiswa merupakan aspek krusial yang harus diperhatikan. Jumlah dosen yang memadai tidak hanya berdampak pada efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi terhadap pemenuhan standar akreditasi yang ditetapkan oleh lembaga penjamin mutu eksternal. Rasio yang terlalu tinggi dapat membebani dosen secara administratif dan akademik, sementara rasio yang terlalu rendah berpotensi mengakibatkan in-efisiensi dalam pengelolaan sumber daya.

Di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, rasio dosen terhadap mahasiswa secara umum sudah berada dalam kategori ideal. Berdasarkan data, jumlah total mahasiswa dari seluruh program studi mencapai **5.672 orang**, dilayani oleh **160**

dosen. Sebagian besar program studi telah memenuhi batas rasio ideal, seperti Program Studi **S1 Tadris Kimia (1:15)**, **S1 Pendidikan Bahasa Arab (1:19)**, dan **S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (1:27)**. Meski demikian, terdapat beberapa program studi dengan rasio yang relatif tinggi dan perlu perhatian khusus, seperti **S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (1:54)** dan **PPG (1:56)**, yang menandakan perlunya penambahan dosen untuk menjaga kualitas pembelajaran yang optimal.

Dengan rasio rata-rata keseluruhan yang masih dalam batas yang ditoleransi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan masih memiliki ruang untuk meningkatkan daya tampung mahasiswa, selama peningkatan tersebut diimbangi dengan kebijakan rekrutmen dosen baru secara proporsional dan terencana.

Tabel 1.13 Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

No.	Program Studi	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1	S1 - Manajemen Pendidikan Islam	13	455	1:35
2	S1 - Pendidikan Agama Islam	19	905	1:48
3	S1 - Pendidikan Bahasa Arab	14	270	1:19
4	S1 - Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	14	750	1:54
5	S1 - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	11	294	1:27
6	S1 - Tadris Bahasa Indonesia	11	445	1:40
7	S1 - Tadris Bahasa Inggris	18	674	1:37
8	S1 - Tadris Biologi	10	323	1:32
9	S1 - Tadris Fisika	8	137	1:17
10	S1 - Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	8	404	1:51
11	S1 - Tadris Kimia	11	162	1:15
12	S1 - Tadris Matematika	18	573	1:32
13	PPG	5	280	1:56
	Jumlah	160	5672	

9. Perkembangan Publikasi dan Karya Ilmiah Dosen

Dalam rangka mendorong peningkatan reputasi akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ke tingkat nasional dan internasional, penguatan publikasi ilmiah dosen menjadi salah satu prioritas strategis. Data pada Tabel 1.14 menunjukkan tren publikasi dalam dua kategori utama: jurnal internasional terindeks Scopus dan jurnal nasional terakreditasi SINTA.

Publikasi di jurnal Scopus menunjukkan fluktuasi selama enam tahun terakhir. Dimulai dari 9 artikel pada tahun 2019, meningkat menjadi 17 pada tahun 2020, namun

sempat menurun menjadi 11 artikel di tahun 2021. Lonjakan signifikan terjadi pada tahun 2022 dengan 22 artikel, tetapi kemudian menurun kembali menjadi 10 artikel pada 2023 dan hanya 7 artikel pada tahun 2024. Di sisi lain, tren publikasi pada jurnal SINTA menunjukkan peningkatan yang cukup konsisten: dari 33 artikel pada tahun 2019 menjadi 56 artikel pada tahun 2024. Ini menunjukkan kesadaran yang meningkat di kalangan dosen terhadap pentingnya publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi.

Meski demikian, kontribusi dalam bentuk paten dan hak cipta masih belum menonjol. Oleh karena itu, perlu didorong kebijakan untuk mendorong dosen memperluas luaran ilmiahnya tidak hanya pada artikel jurnal, tetapi juga melalui paten, hak cipta, dan kekayaan intelektual lainnya. Target strategis dapat diarahkan pada capaian rata-rata dua karya ilmiah per dosen per tahun, yang secara akumulatif diperkirakan akan menghasilkan sekitar 300 karya ilmiah baru setiap tahunnya.

Untuk mendukung pencapaian tersebut, peningkatan kompetensi dosen melalui program pelatihan, kualifikasi lanjutan, dan sertifikasi profesional di bidang masing-masing perlu diintensifkan. Selain itu, dosen perlu didorong untuk berpartisipasi dalam seminar, konferensi internasional, dan kolaborasi penelitian lintas institusi sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas dan visibilitas ilmiah.

Dengan pendekatan yang terencana dan dukungan kelembagaan yang kuat, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dapat memperkuat posisinya sebagai pusat keilmuan yang aktif berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Tabel 1.14 Publikasi dan Karya Ilmiah Dosen

No.	Jenis	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	**Artikel Scopus**	**9**	**17**	**11**	**22**	**10**	**7**
2	**Artikel Sinta**	**33**	**28**	**31**	**38**	**52**	**56**

D. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan capaian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dari segi penerimaan anggaran, baik yang bersumber dari dari universitas yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Rencana Murni (RM), dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) selama lima tahun terakhir (2025-2029). Dengan memahami kinerja keuangan ini, perencanaan anggaran untuk tahun-tahun mendatang dapat lebih efektif.

1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Dalam konteks penggunaan dana fakultas yang bersumber dari dana universitas yang berasal dari Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT BLU), kinerja keuangan meliputi penerimaan PNBP, biaya operasional, dan pemanfaatan saldo PNBP.

Tabel 1.15 Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Tahun	Sumber PNBP	Jumlah (Rupiah)
2025	Akademik	17.125.000.000
	Non Akademik	-
	Jumlah	17.125.000.000
2026	Akademik	18.837.500.000
	Non Akademik	-
	Jumlah	18.837.500.000
2027	Akademik	20.721.250.000
	Non Akademik	-
	Jumlah	20.721.250.000
2028	Akademik	22.793.375.000
	Non Akademik	-
	Jumlah	22.793.375.000
2029	Akademik	25.072.712.500
	Non Akademik	-
	Jumlah	25.072.712.500

2. Beban Operasional dan Pendapatan Negara Bukan Pajak

Tabel 1.16 Beban Operasional dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Tahun	Jumlah (rupiah)	Persentase
2025	17.125.000.000	10%
2026	18.837.500.000	10%
2027	20.721.250.000	10%
2028	22.793.375.000	10%
2029	25.072.712.500	10%

3. Posisi Saldo Akhir Tahun PNBP

Tabel 1.17 Posisi Saldo Akhir Tahun Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Tahun	Jumlah (rupiah)	Persentase
2025	15.412.500.000	10%
2026	13.871.250.000	10%
2027	12.484.125.000	10%
2028	11.235.712.500	10%
2029	10.112.141.250	10%

Pendapatan dana fakultas yang berasal dari PNBP dialokasikan untuk biaya operasional dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas. Beban operasional yang dikeluarkan menjadi indikator efisiensi. Data tentang beban biaya operasional dan saldo keuangan dari PNBP dapat ditemukan dalam tabel terkait.

Tabel 1.18 Identitikasi Potensi dan Kelemahan Kinerja Keuangan: Penerimaan PNBP

No	Potensi	No	Kelemahan
1	Daya tampung mahasiswa semakin bertambah	1	Kurang dapat bersaing dengan PTN umum
2	Sumber Dana PNBP yang Stabil	2	Kegiatan Tidak Selalu Tepat Sasaran (Belum Outcome-Oriented)
3	Sistem Informasi Keuangan yang Terintegrasi	3	Kurangnya Inovasi dalam Pemanfaatan Dana
4	Dukungan Pimpinan dalam Perencanaan Strategis Anggaran	4	Keterbatasan SDM Analis Anggaran/ Keuangan
5	Adanya Kontrol Internal dan Audit Internal Berkala	5	Belum Optimalnya Monitoring dan Evaluasi Keuangan

Tabel 1.19 SWOT Penerimaan PNBP

***Strength* (Kekuatan)**	***Weakness* (Kelemahan)**
• Jumlah Mahasiswa yang Besar • Program Studi yang Beragam • Kegiatan Pelatihan dan Sertifikasi • Kemitraan Strategis dengan Lembaga Pendidikan	• Minimnya Inovasi Layanan Komersial • Manajemen Keuangan Internal Belum Optimal • Keterbatasan Fasilitas Penunjang • Perlunya optimalisasi penggunaan anggaran
***Opportunity* (Peluang)**	***Threat* (Ancaman)**
• Permintaan Tinggi terhadap Guru Profesional • Pemanfaatan Teknologi Digital • Peningkatan Reputasi Akademik • Kerjasama dengan Lembaga Donor dan CSR Pendidikan	• Persaingan antar Fakultas dan PTKIN Lain • Kebijakan Pemerintah Terkait PNBP • Fluktuasi Jumlah Pendaftar Mahasiswa • Krisis Ekonomi Nasional/Daerah

Tabel 1.20 SWOT Operasional

Strength (Kekuatan)	*Weakness* (Kelemahan)
• Sumber Daya Manusia yang Kompeten • Proses Akademik yang Stabil dan Terstruktur • Program Praktik yang Kuat • Jaringan Sekolah Mitra Luas	• Beban Kerja Dosen yang Tidak Seimbang • Kurangnya Inovasi dalam Pelayanan Akademik • Keterbatasan Ruang dan Sarana Praktik • Koordinasi Lintas Unit yang Lemah
***Opportunity* (Peluang)**	***Threat* (Ancaman)**
• Transformasi Digital Pendidikan • Kebijakan Pemerintah tentang Peningkatan Mutu Guru • Kolaborasi Riset dan Pengabdian dengan Sekolah/Madrasah • Reformasi Birokrasi dan Akreditasi Institusi	• Perubahan Kebijakan Akademik Nasional • Krisis SDM karena Pensiun dan Mutasi • Ketergantungan pada Sistem Terpusat • Tuntutan Layanan Cepat dan Transparan

Tabel 1.21 SWOT Saldo dan Penggunaan Saldo

Strength (Kekuatan)	*Weakness* (Kelemahan)
• Adanya Saldo sebagai Cadangan Strategis • Kepatuhan terhadap Regulasi Keuangan • Fleksibilitas dalam Mendukung Kegiatan Akademik dan Non-akademik • Dukungan terhadap Akselerasi Akreditasi dan Mutu	• Penumpukan Saldo akibat Rendahnya Penyerapan • Kurangnya Strategi Penggunaan Saldo Jangka Panjang • Tingkat Koordinasi Lemah antar Unit • Kekakuan Dalam Pemanfaatan Saldo
***Opportunity* (Peluang)**	***Threat* (Ancaman)**
• Peluang Pemanfaatan Saldo untuk Investasi Jangka Menengah • Kemampuan Merespon Program Mendadak dari Pusat/Kemenag • Mendorong Kemandirian Fakultas secara Finansial • Dukungan terhadap Inovasi dan Komersialisasi Akademik	• Perubahan Regulasi Penggunaan Saldo • Audit dan Temuan Jika Tidak Digunakan Efisien • Ekspektasi Stakeholder Terhadap Saldo • Risiko Inflasi dan Ketidakefisienan

Tabel 1.22 SWOT Realisasi Belanja 2029

Strength (Kekuatan)	*Weakness* (Kelemahan)
• Realisasi Belanja Tertib dan Sesuai Jadwal • Tingkat Serapan Anggaran Meningkat • Peningkatan Mutu Kegiatan Akademik dan Non-akademik	• Belanja Masih Bersifat Konsumtif, Belum Produktif • Kegiatan Tertumpuk di Akhir Tahun Anggaran • Keterbatasan Pelaporan Berbasis Outcome • Koordinasi Lintas Unit Lemah
***Opportunity* (Peluang)**	***Threat* (Ancaman)**

• Peningkatan Belanja pada Kegiatan Prioritas Nasional • Konsolidasi Kegiatan dalam Renstra dan IKU • Pemanfaatan Teknologi Perencanaan dan Monitoring • Kolaborasi Belanja dengan Fakultas Lain atau Lembaga Mitra	• Kebijakan Refocusing atau Pemangkasan Anggaran • Risiko Kegiatan Tidak Relevan dengan Prioritas Nasional • Ketergantungan terhadap Dana Pusat • Audit Temuan karena Kesesuaian Anggaran–Realisasi Lemah

E. Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai sangat penting untuk menunjang kinerja layanan pendidikan di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selain itu, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangat berperan dalam menciptakan lingkungan akademik yang berkualitas serta menghasilkan lulusan yang kompeten. Berikut dipaparkan kondisi objektif sarana dan prasarana pendidikan di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1. Kondisi Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah segala bentuk fasilitas yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, penelitian, serta pengembangan akademik di lingkungan kampus. Sarana ini mencakup berbagai perlengkapan, alat, dan infrastruktur yang membantu mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam menjalankan kegiatan akademik dan non-akademik. Sarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran, penelitian, dan kegiatan akademik lainnya yang berungsi untuk mendukung kelancaran proses belajar-mengajar dan penelitian dengan menyediakan alat atau perlengkapan yang digunakan secara langsung. Sarana pendidikan di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, meliputi:

a. Ruang kelas atau ruang belajar yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan tatap muka, meliputi: meja, kursi, papan tulis, proyektor, komputer, dan peralatan laboratorium.
b. Sumber belajar berupa buku fisik dan e-book, serta jurnal dalam format *hardcopy* dan *softcopy*, *software* pembelajaran, dan akses internet.
c. Fasilitas teknologi, meliputi: komputer, printer, perangkat multimedia, dan sistem e-learning.
d. Fasilitas penunjang mahasiswa, meliputi: alat olahraga, alat musik, dan peralatan ekstrakurikuler lainnya.

Data dan kondisi objektif sarana pendidikan di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.23 Data dan Kondisi Ruang Kelas Berdasarkan Luasan

No.	Nama Gedung	Luas (m2)	Ketercukupan	Kondisi
1	Gedung KH. Arif mustaqiem	3218 m^2	Cukup	Baik
2	Gedung Stasiun	843 m^2	Cukup	Baik
3	Gedung Leter L	827,5 m^2	Cukup	Baik

Tabel 1.24 Data dan Kondisi Ruang Kelas Berdasarkan Jumlah

No.	Nama Gedung	Jumlah Kelas	Ketercukupan	Kondisi
1	Gedung KH. Arif mustaqiem	43	Cukup	Baik
2	Gedung Stasiun	12	Cukup	Baik
3	Gedung Leter L	10	Cukup	Baik

Tabel 1.25 Data Inventaris sarana

No.	Jenis Sarana	Jumlah Unit	Kualitas
1	Meja	2400	Baik
2	Kursi	2280	Baik
3	Komputer	36	Baik
4	Note Book	20	Baik
5	Wireless Access Point	10	Baik
6	Wireless PCIP Card	4	Baik
7	White Board	57	Baik
8	Microphone/ Wireless Mic	24	Baik
9	Smart Board	57	Baik
10	Lemari	18	Baik
11	Router	11	Baik
12	Active Speaker	2	Baik
13	Papan Pengumuman	1	Baik
14	Printer	15	Baik
15	Scanner	15	Baik
16	Mesin Fotokopi	1	Baik

Tabel 1.26 Data Sumber Belajar Berdasarkan Jumlah

No.	Jenis Koleksi	Judul	Eksemplar
1	Koleksi Umum	5.763	25.359
2	Koleksi Khusus	693	1.493
3	Koleksi Referensi	117	421
4	Tugas Akhir (Skripsi/ Thesis/ Disertasi	7.163	7.163
6	Jurnal Cetak	5	62
7	Compact Disk (CD)/ Electronic Files	29	58

8	E-Book	869	869
9	E-Journal	3.672	3.672

Tabel 1.27 Infrastruktur: Acces Point UNIFI

No.	Lokasi	Jumlah
1	Gedung KH. Arief Mustaqim	62
2	Gedung Stasiun	10
3	Gedung Leter L	4
4	Gedung Lab. Terpadu	35

Tabel 1.28 Sistem Aplikasi

No.	Nama Aplikasi	Link URL	Deskripsi Aplikasi
1	FTIK	ftik.uinsatu.ac.id	Web Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2	Website Prodi	labftik.web.uinsatu.ac.id	Website Laboratorium LABFTIK
3	Website Prodi	mafatik.web.uinsatu.ac.id	Website MAFATIK
4	Website Prodi	mpi.web.uinsatu.ac.id	Website Prodi MPI
5	Website Prodi	pai.web.uinsatu.ac.id	Website Prodi PAI
6	Website Prodi	pba.web.uinsatu.ac.id	Website Prodi PBA
7	Website Prodi	pgmi.web.uinsatu.ac.id	Website Prodi PGMI
8	Website Prodi	piaud.web.uinsatu.ac.id	Website Prodi PIAUD
9	Website Prodi	tbi.web.uinsatu.ac.id	Website Prodi TBI
10	Website Prodi	tadriskimia.web.uinsatu.ac.id	Website Prodi TADRISKIMIA
11	Website Prodi	tbin.web.uinsatu.ac.id	Website Prodi TBIN
12	Website Prodi	tbio.web.uinsatu.ac.id	Website Prodi TBIO
13	Website Prodi	tfis.web.uinsatu.ac.id	Website Prodi TFIS
14	Website Prodi	tips.web.uinsatu.ac.id	Website Prodi TIPS
15	Website Prodi	tmt.web.uinsatu.ac.id	Website Prodi TMT
16	Website Prodi	ppg.web.uinsatu.ac.id	Website Prodi PPG

2. Kondisi Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan adalah berbagai fasilitas fisik dan infrastruktur yang menjadi dasar atau penunjang utama dalam penyelenggaraan Pendidikan tinggi. Prasarana ini mencakup bangunan, lahan, dan berbagai fasilitas permanen yang memungkinkan terselenggaranya proses pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat di lingkungan kampus. Prasarana pendidikan di UIN SATU Tulungagung, meliputi:

a. Gedung perkuliahan, yaitu bangunan yang digunakan untuk ruang kelas dan perkuliahan.
b. Gedung laboratorium yaitu tempat untuk melakukan eksperimen dan praktik keilmuan dalam berbagai bidang studi.

c. Gedung perpustakaan, yaitu bangunan yang berisi koleksi buku, jurnal, dan sumber pembelajaran lainnya.
d. Asrama mahasiswa (Ma'had), yaitu tempat tinggal bagi mahasiswa yang berasal dari luar kota atau daerah tertentu.
e. Gedung rektorat dan administrasi, tempat untuk kegiatan administrasi, layanan akademik, serta manajemen universitas.
f. Fasilitas olah raga dan kesehatan, yaitu lapangan olah raga, pusat kesehatan kampus (klinik).
g. Fasilitas teknologi, berupa server kampus, jaringan WiFi, dan data center.
h. Fasilitas penunjang mahasiswa, berupa gedung serbaguna (aula), ruang organisasi mahasiswa (gedung UKM).
i. Fasilitas mobilitas, berupa jalan kampus, tempat parkir.
j. Fasilitas ibadah, berupa masjid, mushola dan ruang kajian Islam.

Data dan kondisi objektif prasarana pendidikan di lingkungan UIN SATU Tulungagung, disajikan dalam tabel 1.36 berikut.

Tabel 1.29 Data dan Kondisi Prasarana Pendidikan Berdasarkan Luasan

No.	Nama Gedung	Luas	Kecukupan	Kondisi
1	Gedung KH. Arif Mustaqiem	8621 m^2	Cukup	Sangat Baik
2	Gedung Stasiun	2148 m^2	Cukup	Sangat Baik
3	Gedung Leter L	1450 m^2	Cukup	Sangat Baik
4	Gedung Laboratorium Terpadu	7025 m^2	Cukup	Sangat Baik

Tabel 1.30 Data dan Kondisi Prasarana Pendidikan Berdasarkan Penggunaan

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Penggunaan (Jam/ minggu)
1	Ruang Kuliah	58	40
2	Ruang Multimedia	1	40
3	Laboratorium Fisika	1	40
4	Laboratorium Kimia	1	40
5	Laboratorium Biologi	1	40
6	Laboratorium Mikrobiologi	1	40
7	Laboratorium DNA Molekular	1	40
8	Laboratorium Komputer	2	40
9	Laboratorium Bahasa	2	40
10	Laboratorium PAI	1	40
11	Laboratorium Microteaching	2	40
12	Laboratorium Bermain	1	40
13	Laboratorium Kesenian	1	40
14	Laboratorium IPS	1	40
15	Laboratorium Bimbingan Konseling	1	40

16	Ruang Dosen	5	40
17	Ruang Koordinator Prodi	13	40
18	Ruang Dekan	1	40
19	Ruang Tata Usaha	2	40
20	Perpustakaan	1	40
21	Ruang Sidang Skripsi	4	40
22	Tempat Ibadah	1	40
23	Toilet	20	40
24	Gudang	1	40
25	Ruang Pelayanan Satu Pintu	1	40

F. Tata Kelola

Tata Kelola (*good governance*) merupakan salah satu perangkat penting dalam penyelenggaraan perguruan tinggi. Tata Kelola mencakup serangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, standar operasional prosedur, dan struktur yang mempengaruhi manajemen perguruan tinggi. Tata Kelola yang baik sangat berhubungan dengan cara memberikan pelayanan kepada stakeholder internal dan eksternal. Oleh karena itu, tata Kelola harus disusun secara sistematis dan terintegrasi untuk mewujudkan *Good University Governance* (GUG).

1. Struktur Organisasi FTIK UIN SATU

2. Tupoksi

a. Dekan dan Wakil Dekan

1) Dekan

Dekan bertugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan pada tingkat fakultas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan Rektor. Merencanakan, menyusun dan melaksanakan kebijakan fakultas serta mengkoordinasikan dan mendelegasikan pelaksanaannya di tingkat fakultas, yakni

a) Menyusun rencana strategi pengembangan FTIK sesuai rencana strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,
b) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,
c) Menetapkan dan menjamin pelaksanaan penyelenggaraan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di FTIK sesuai peraturan, kaidah dan tolok ukur yang ditetapkan di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,
d) Menetapkan dan menjamin sistem pengelolaan seluruh kekayaan Fakultas dan secara optimal memanfaatkannya untuk kepentingan pengembangan dan penyelenggaraan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,
e) Membuat kebijakan akademik, sistem pembinaan, peningkatan prestasi, kenyamanan kerja dan belajar bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa di lingkungan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,
f) Membuat sistem pembinaan dan hubungan dengan alumni FTIK, hubungan dalam lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan masyarakat pada umumnya,
g) Membuat pedoman kerja dan menjamin akuntabilitas pengelolaan sumber dana di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

h) Membuat pedoman kerja dan menjamin akuntabilitas pengembangan dan pengelolaan sumber daya di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,

i) Melaporkan secara berkala kemajuan fakultas kepada Masyarakat dan seluruh Civitas UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,

j) Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

k) Menetapkan dan menjamin terlaksananya sistem evaluasi diri dan peningkatan akreditasi program studi

l) Mengajukan tambahan dosen dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan FTIK kepada Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

m) Mengajukan pimpinan fakultas dan pimpinan unit-unit yang berada di bawahnya kepada Rektor, atas persetujuan pimpinan Fakultas dan atau senat

n) Menetapkan dan menjamin pelaksanaan tugas pimpinan tingkat Fakultas dan unit-unit lain di lingkungan FTIK

o) Membuat laporan kegiatan secara periodik kepada Rektor

2) Wakil Dekan I : Bidang Akademik dan Kelembagaan

Membantu Dekan dalam penyelenggaraan Pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kelembagaan.

a) Membuat pedoman dan prosedur kerja pelaksanaan sistem Pendidikan dan pengajaran FTIK sesuai dengan visi misi Fakultas dan Universitas

b) Membuat dan melaksanakan prosedur penjaminan tercapainya standar mutu lulusan FTIK sesuai dengan visi misi Fakultas dan Univeritas

c) Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum FTIK yang mengacu kepada standar mutu lulusan Fakultas

d) Membuat dan menyediakan dokumen dan pedoman pelaksabaab kurikulum FTIK

e) Membuat dan melaksanakan program kerja pengembangan kualitas pembelajaran yang mengacu kepada standar mutu lulusan FTIK

f) Membuat dan menjamin pelaksanaan pedoman akademik dan sistem evaluasi hasil studi yang mengacu pada akuntabilitas dan standar mutu lulusan FTIK
g) Membuat perencanaan dan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik/dosen FTIK sesuai kompetensi yang dipersyaratkan untuk tercapainya standart mutu lulusan FTIK
h) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan akademik yang dapat menciptakan atmosfir akademik yang kondusig di lingkungan FTIK
i) Merencanakn, mengembangkan dan mengontrol ketersediaan dan ketercukupan sumber belajar dan laboratorium di lingkungan FTIK
j) Membuat kode etik akademik dan etika professional Fakultas yang mengacu pada visi misi Fakultas dan Univeristas
k) Merumuskan peta keilmuan dan prioritas penelitian bagi penulisan skripsi mahasiswa dan penelitian dosen di lingkugan FTIK
l) Membuat standar karya ilmiah dan kemanfaatn hasil penelitian bagi dosen dan skripsi mahasiswa di lingkungan FTIK
m) Membuat program peningkatan jumlah hasil penelitian FTIK serta Jurnal yang terakreditasi pada skala nasional maupun internasional
n) Melakukan dan Menyusun laporan hasil evaluasi diri seluruh program studi di FTIK
o) Melakukan dan mengajukan peningkatan akreditasi program studi
p) Membuat laporan kemajuan kegiatan di wilayah kerja wakil dekan bidang akademik secara periodic kepada dekan

3) Wakil Dekan 2 : Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan
Membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan, pelaksanaan anggaran, akuntasi, dan pelaporan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan
a) Menyusun rencana program kerja dan anggaran FTIK
b) Membuat pedoman/ juklak dan juknis sistem manajemen Fakultas yang menjamin terlaksananya pelayanan bermutu bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Imu Keguruan;

c) Menyusun struktur organisasi Fakultas, tata kerja dan pendelegasiantugas serta standart kerja di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
d) Menyusun dan melaksanakan perencanaan dan pengembangan program kegiatan yang mengacu pada pencapaian Renstra FTIK
e) Melaksanakan rapat kerja tahunan untuk menetapkan perencanaan program kegiatan dan anggaran Fakultas yang menjamin terlaksananya program kegiatan sebagai penjabaran Renstra FTIK
f) Membuat pedoman standart dan prosedur kerja dalam menyusun perencanaan, pengembangan program, melakukan evaluasi dan menyusun laporan dilingkungan FTIK
g) Membuat sistem perencanaan program, evaluasi dan laporan untuk pengambilan kebijakan dilingkungan FTIK
h) Melaksanakan sistem pengelolaan administrasi pengadaan, pengembangan, kerumahtanggaan dan mutase pegawai serta memberikan kesejahteraan pegawai dilingkungan FTIK
i) Melaksanakan penerimaan, penyimpanan, pembukuan, pembayaran dan pertanggungjawaban penggunaan dana FTIK kepada pihak-pihak terkait
j) Mengoreksi kelayakan kebutuhan anggaran, kesesuaian penggunaan dana dengan perencanaan dan kesesuaian usulan dengan standar harga yang ditentukan
k) Memeriksa setiap keabsahan dokumen, penerimaan dan pengeluaran dana FTIK
l) Mengkonsolidasikan pendataan, pemanfaatan dan penggunaan dana FTIK
m) Membuat pedoman juklak dan juknis sistem pengelolaan keuangan dilingkungan FTIK
n) Mengelola administrasi penganggaran, pengalokasian, monitoring dan evaluasi penggunaan dana dilingkungan FTIK
o) Menyiapkan kelengkapan laporan dalam kegiatan verifikasi dan pengendalian pelaksanaan anggaran audit internal keuangan dan non keuangan dilingkunagan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

p) Membuat sistem informasi kepegawaian yang berbasis teknologi informasi dilingkungan FTIK
q) Membuat pedoman dan prosedur sistem rekrutmen, pengembangan karier, etika pegawai dan standar kualifikasi tenaga kependidikan, tenaga administrasi dan golongan tenaga kerja lain dilingkungan FTIK
r) Melaksanakan program pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dilingkungan FTIK
s) Membuat laporan kegiatan di wilayah kerja Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan keuangan secara periodik kepada Dekan.

4) Wakil Dekan 3 : Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama

Membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama

a) Menyusun pedoman pengembangan program kegiatan kemahasiswaan dan Kerjasama di lingkungan FTIK
b) Membuat sistem pelayanan administrasi kemahasiswaan dan Kerjasama yang bermutu dilingkungan FTIK
c) Membuat organisasi dan tata kerja bidang kemahasiswaan dan Kerjasama di lingkungan FTIK
d) Membuat sistem program kerjasama / kemitraan dengan Perguruan Tinggi / Instansi lain di dalam dan luar negeri untuk meningkatkan mutu Pendidikan
e) Menetapkan kode etik mahasiswa, hak, kewajiban dan tanggung jawab mahasiswa selama studi di FTIK
f) Membangun sistem komunikasi yang religious dan mengelola sistem informasi kegiatan kemahasiwaan dan alumni di lingkungan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
g) Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan penalaran minat dan bakat mahasiswa dilingkungan FTIK
h) Menetapkan kebijakan yang mendorong peningkatan prestasi non akademik mahasiswa di lingkungan akademik
i) Meningkatkan dan memelihara hubungan dengan alumni baik melalui website maupun pertemuan alumni secara berkala
j) Membuat program kegiatan penyiapan karier dan pemasaran lulusan FTIK

k) Membuat program peningkatan kesejahteraan mahasiswa di lingkungan FTIK
l) Melakukan pengawasan dan pembinaan mahasiswa yang mengintegrasikan kehidupan ma'had dan akademik di lingkungan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
m) Membuat program kegiatan penyiapan karier dan pemasaran lulusan di lingkungan FTIK
n) Menjamin terlaksananya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa dan dosen yang mengintegrasikan dengan hasil Pendidikan dan penelitian sesuai dengan Visi dan Misi FTIK
o) Membuat program kerja peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu keagamaan, ilmu pengetahuan, teknologi dan bahasa.
p) Membuat laporan kemajuan kegiatan di wilayah kerja Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan kerjasama secara periodik kepada Dekan

b. Jurusan

1) Ketua Jurusan

Memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan jurusan dalam melaksanakan Pendidikan akademik, dan profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni, serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Terdapat 3 jurusan di lingkungan FTIK, yaitu Jurusan Tarbiyah, Jurusan Ilmu Keguruan, dan Jurusan Pendidikan Bahasa.

a) Melaksanakan peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (Tri Dharma Penguruan Tinggi) pada tingkatan jurusan
b) Menyelenggarakan penjaminan mutu program studi di Tingkat Jurusan
c) Menyusun rencana dan program kerja jurusan
d) Menyusun TOR program kegiatan Jurusan
e) Menyusun instrument pemantauan pelaksanaan proses belajar-mengajar berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

f) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum pada masing-masing studi
g) Membagi tugas serta berkoodinasi dengan Sekretaris jurusan dan Koordinator Program Studi dalam menyelesaikan setiap persoalan akademik bagi dosen dan mahasiswa
h) Menilai prestasi kerja dosen di bidang akademik sebagai dasar pembinaan karier
i) Menyusun instrument dan menyiapkan dokumen-dokumen akreditasi program studi
j) Menyusun distribusi, sebaran, dan jadwal perkualihan setiap semester bersama sekretaris urusan dan koordinator program studi
k) Bersama sekretaris jurusan dan koordinator program studi menyusun jadwal ujian skripsi dan menentukan tim penguji tugas akhir
l) Menandatangi dan mengesahkan: BKD Dosen, SKP Dosen, Ijin Cuti Mahasiswa, Laporan Kinerja Dosen Prodi, Jurnal Mengajar
m) Membuat laporan kemajuan kegiatan di wilayah kerja Ketua Jurusan secara periodik kepada Dekan
n) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan

2) Sekretaris Jurusan

Membantu ketua Jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan

a) Membantu tugas ketua jurusan dalam pelaksaan peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) pada tingkat jurusan.
b) Membantu ketua jurusan menyusun rencana program kerja jurusan
c) Membantu ketua jurusan dalam penyusunan instrumen pemantauan pelaksanaan proses belajar-mengajar berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
d) Menyusun konsep rencana biaya operasional jurusan
e) Menyusun konsep prosedur pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa
f) Membantu Ketua Jurusan menyusun distribusi, sebaran, dan jadwal perkuliahan setiap semester dengan Koorprodi di Tingkat jurusan

g) Memberi layanan administrasi bagi dosen, mahasiswa dan pihak luar yang akan melakukan penelitian dan kegiatan akademijk lainnya.
h) Menyusun instrumen dan menyiapkan dokumen-dokumen akreditasi program studi
i) Membantu layanan akademik mahasiswa pada tiap-tiap program studi
j) Membuat rumah jadwal dan menyusun jadwal perkuliahan
k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

c. Koordinator Program Studi

Mengelola program studi dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat). Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan akademik di tingkat program studi. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan zaman, standar nasional, dan visi misi institusi, fakultas dan keilmuan program studi.

1) Membantu tugas ketua jurusan dalam pelaksanaan peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi)
2) Berkoordinasi dengan ketua jurusan dan sekretaris jurusan dalam melakukan penjaminan mutu akademik
3) Menyusun rencanan program kerja Prodi
4) Menyusun TOR program kegiatan Prodi
5) Menyusun dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum / silabus
6) Koordinasi dengan Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan menyusun jadwal perkuliahan di Tingkat program studi dan menentukan dosen pengampu mata kuliah tiap semester
7) Mengevaluasi kegiatan akademik dosen dan mahasiswa
8) Menyusun pengembangan program studi sesuai dengan bidang keilmuan program studi
9) Menyelesaikan masalah-masalah akademik bagi dosen dan mahasiswa
10) Melakukan evaluasi terhadap lama studi para mahasiswa
11) Mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan di tingkat program studi
12) Menyusun instrument dan menyiapkan dokumen-dokumen akreditasi program studi
13) Memvalidasi transkip nilai

14) Mengesahkan judul proposal skripsi
15) Membagi dosen pembimbing skripsi
16) Menandatangi dan mengesahkan IRS, KHS, transkrip, lembar persetujuan skripsi, bukti pengumpulan skripsi
17) Menyusun laporan kegiatan program studi yang telah dilaksanakan
18) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan

d. Bagian tata usaha

Melaksanakan layanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, alumni, perencanaan, keuagan, dan pelaporan pada Fakultas.

1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
2) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara.
3) Pelaksanaan urusan kepegawaain
4) Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni
5) Pelaksanaan urusan keuangan, dan
6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Fakultas.
7) Pelaksanaan pengelolaan barang perlengakapan
8) Pelaksanaan urusan kepegawaian
9) Pelaksanaan urusan pengelolaan keuangan
10) Pelaksanaan administrasi Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
11) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan hubungan alumni fakultas
12) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan di lingkungan fakultas
13) Melaksanakan administrasi perencanaan dan pelayanan informasi
14) Melaksanakan penyimpanan dokumen dan surat yang berhubungan dengan kegiatan fakultas
15) Menyusun laporan bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan fakultas

e. Bagian Umum dan Akademik Fakultas

Melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, administrasi akadmik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

undangan dan /atau kebijakan Rektor. Adapun fungsi Bagian Umum dan Akademik sebagai berikut.

1) Urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan
2) Urusan perlengkapan, pemanfaatan, dan pemeliharaan barang milik negara
3) Layanan administrasi dan pengelolaan informasi akademik dan kemahasiswaan
4) Administrasi pengembangan bakat dan minat mahasiswa, serta pemberdayaan alumni.
5) Administrasi kerja sama.

f. Kepala Laboratorium FTIK

1) Menyusun rencana dan program kerja laboratorium
2) Memimpim, mengatur, dan mengkoordinir pelaksanaan program kerja laboratorium FTIK
3) Mengatur dan mengkoordinir pembagian tugas Tim Laboratorium
4) Menentukan kebijakan laboratorium FTIK
5) Melakukan pengelolaan kegiatan magang di FTIK
6) Melaksanakan Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) di Laboratorium
7) Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) di laboratorium
8) Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan peralatan dan inventaris di laboratorium FTIK
9) Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol ketersediaan dan ketercukupan sumber belajar dan laboratorium FTIK
10) Memberikan masukan yang tepat dalam setiap kegiatan maupun pengambilan keputusan terkait dengan laboratorium
11) Mengevaluasi strategi/program pengembangan laboratorium FTIK
12) Mewakili laboratorium FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulugagung baik dalam forum di dalam maupun di luar Instansi
13) Membuat laporan kemajuan kegiatan laboratorium FTIK dan laporan kegiatan magang

3. Ketersediaan/ Implementasi Perangkat Tata Kelola Tingkat Fakultas

Penerapan tata kelola fakultas yang baik akan berdampak pada terwujudnya akuntabilitas, tanggung jawab, kepatuhan terhadap hukum, kejujuran, pelayanan

berkualitas, serta efektivitas dan efisiensi. Fakultas yang mengedepankan prinsip nirlaba akan focus pada kualitas pendidikan dan kontribusi sosial, bukan semata-mata mencari keuntungan. Berikut disajikan perangkat data kelola secara objektif.

Tabel 1.31 Ketersediaan/ Implementasi Perangkat Tata Kelola Tingkat Fakultas

No.	Perangkat Tata Kelola	Ketersediaan*)	Efektivitas Implementasi*)
1	Tata kerja organisasi	Ada	Efektif
2	Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan	Ada	Efektif
3	Pedoman Pengelolaan Anggaran BLU	Ada	Efektif
4	Pedoman Sumber Daya Manusia	Ada	Efektif
5	Pedoman Pengelolaan Aset/ BMN	Ada	Efektif
6	Pedoman Perencanaan Anggaran	Ada	Efektif
7	Rencana Strategtis FTIK	Ada	Efektif
8	Rencana Operasional FTIK	Ada	Efektif

4. Isu Temuan Berulang oleh Asesor/Auditor Eksternal

Secara keseluruhan, audit yang dilakukan pihak eksternal, dalam hal ini Lembaga akreditasi di FTIK adalah LAMDIK (Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan), merupakan Langkah penting untuk mengevaluasi dan memverifikasi berbagai aspek terlaksana standar nasional perguruan tinggi, yang mencakup Visi Keilmuan, Tujuan dan Strategi Pencapaian Prodi, Tata Pamong, Kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Pelaksanaan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan

Tabel 1.32 Luaran Profil Lulusan Prodi

No.	Komponen	Jenis Temuan Berulang	Tindak Lanjut
1	Visi Keilmuan, Tujuan dan Strategi Pencapaian	Spesifikasi visi keilmuan setiap Prodi, dan kesesuaianya dengan matakuliah dalam pembelajaran	Mengembangkan spesifikasi visi keilmuan setiap Prodi
2	Tata Pamong	Tidak ada panduan Kerjasama yang spesifik untuk Prodi	Mengembangkan panduan Kerjasama yang spesifik untuk tiap Prodi
3	Kemahasiswaa	Tidak ada bukti kegiatan bimbingan dan ekstrakurikuler mahasiswa yang terperinci atau terbaru	Memperbarui dan mendokumentasikan kegiatan melalui jurnal bimbingan
4	Sumber Daya Manusia	Standar operasional prosedur untuk melakukan pengembangan diri bagi dosen dan tenaga kependidikan	Mengembangkan panduan operasional untuk pengembangan diri
5	Sarana dan Prasarana	Tidak ada bukti pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur	Mendokumentasikan kegiatan pemeliharaan

6	Pelaksanaan Pendidikan	Tidak ada dokumentasi detail tentang magang atau pelatihan praktis Kurangnya bukti pertemuan rutin dan evaluasi kegiatan belajar mengajar	Menyusun dokumentasi detail Mendokumentasikan notulen pertemuan dan evaluasi
7	Penelitian	Tidak ada panduan spesifik untuk mengintegrasikan penelitian ke dalam pembelajaran	Mengembangkan panduan integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran
8	Pengabdian kepada Masyarakat	Tidak ada panduan spesifik untuk mengintegrasikan pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran	Mengembangkan panduan integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran

G. Isu-Isu Eksternal

1. Perubahan Regulasi

a. Akreditasi Perguruan Tinggi

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan, proses penjaminan mutu pada tingkat fakultas dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi (SPT).

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal pada FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilakukan melalui akreditasi semua program studi di fakultas dengan tujuan menentukan kelayakan semua program studi di bawah fakultas atas dasar kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kebijakan akreditasi pada semua program studi di lingkungan FTIK mewajibkan seluruh program studi memiliki status terakreditasi minimal terakreditasi baik untuk meluluskan mahasiswa dan menerbitkan ijazah.

b. Kebijakan Kampus Merdeka

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu transformasi besar dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia melalui Permendikbud No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Program ini menjadi jawaban atas kesenjangan antara dunia akademik dan tuntutan dunia kerja, yang selama ini sering menjadi sorotan. MBKM memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi baik dalam satu kampus maupun antar program studi di kampus lain selama maksimal tiga

semester, termasuk melalui magang, pertukaran pelajar, proyek desa, penelitian, dan kegiatan wirausaha.

Program MBKM telah menunjukkan angka capaian adopsi serta antusiasme yang cukup tinggi meskipun pelaksanaan di lapangan masih menghadapi tantangan administratif dan keterbatasan kerja sama antar lembaga. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengambil kegiatan belajar di luar prodi, baik dalam kampus maupun di luar kampus. MBKM kini menjadi isu strategis yang perlu direspons secara proaktif oleh fakultas melalui penyesuaian kurikulum, penguatan kemitraan eksternal, serta pengembangan sistem pendukung pelaksanaan program.

c. Otonomi Perguruan Tinggi

Peraturan baru yang tertuang dalam Permendikbudristek No. 44 Tahun 2024 menandai langkah signifikan dalam desentralisasi pengelolaan sumber daya manusia di perguruan tinggi. Regulasi ini memberikan otonomi yang lebih luas kepada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam mengelola dan mengevaluasi kinerja dosen. Institusi kini diberi keleluasaan untuk menetapkan indikator kinerja dosen yang selaras dengan visi, misi, dan karakteristik keilmuan masing-masing. Hal ini memungkinkan evaluasi kinerja yang lebih kontekstual, tidak seragam secara nasional, dan dapat disesuaikan dengan kekhasan serta kebutuhan strategis fakultas atau program studi.

Lebih lanjut, kebijakan ini memberikan ruang bagi FTIK di UIN SATU untuk membentuk tim Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF) dan Unit Penjaminan Mutu Prodi (UPMP) yang memenuhi persyaratan kualifikasi tertentu, yang bertanggung jawab melakukan asesmen objektif terhadap capaian dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sesuai dengan indikator karesteristik bidang keilmuan masing-masing. Dengan demikian, kebijakan ini tidak hanya memperkuat peran perguruan tinggi sebagai institusi otonom, tetapi juga diharapkan mendorong budaya akademik yang lebih produktif, kompetitif, dan berbasis meritokrasi. Meski demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam menjamin objektivitas, akuntabilitas, dan transparansi proses evaluasi di tingkat institusi.

d. Paradigma Baru Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 144/PMK.06/2020 memperkenalkan

paradigma baru dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dengan pendekatan yang lebih strategis dan berorientasi pada nilai guna aset negara. Paradigma ini mengubah cara pandang dari sekadar pengelolaan administratif menjadi manajemen aset berbasis nilai (*value-based asset management*). Pendekatan ini menekankan bahwa BMN bukan hanya sebagai beban anggaran, tetapi sebagai potensi sumber daya yang dapat dioptimalkan untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi dan pelayanan publik. Dalam konteks ini, pengelolaan BMN tidak hanya mencakup pencatatan dan pemeliharaan, tetapi juga perencanaan kebutuhan, pemanfaatan, serta pengamanan dan pengawasan aset secara menyeluruh dan terintegrasi.

Paradigma baru ini menuntut adanya transformasi peran dari para pengelola aset di lingkungan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Peran aktif diperlukan dalam mengidentifikasi aset yang dimiliki, menganalisis potensi pemanfaatannya, serta melakukan evaluasi kinerja aset secara berkala guna memastikan bahwa setiap BMN memberikan manfaat optimal. Dengan demikian, pengelolaan BMN tidak lagi bersifat pasif dan administratif, tetapi menjadi bagian dari strategi manajerial yang mendukung pencapaian visi dan misi FTIK. Hal ini sejalan dengan semangat reformasi birokrasi yang menuntut tata kelola instansi yang bersih, efektif, dan berorientasi pada hasil.

Implementasi paradigma baru ini memiliki arti penting sebagai dasar perencanaan yang lebih responsif terhadap kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pengelolaan BMN yang tertuang dalam PMK 144/2020, fakultas dapat menyusun strategi pengembangan aset secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini mencakup perencanaan kebutuhan BMN secara akurat, peningkatan kualitas pengelolaan, serta eksplorasi skema pemanfaatan yang inovatif agar aset-aset negara yang dikelola FTIK mampu menghasilkan nilai tambah baik secara akademis maupun ekonomis.

2. Persaingan Perguruan Tinggi

a. Pemeringkatan *World Class University* (WCU)

Dalam beberapa dekade terakhir, konsep *World Class University* (WCU) telah menjadi dambaan banyak perguruan tinggi di Indonesia. Label ini sering kali dianggap sebagai simbol keunggulan dan legitimasi institusi pendidikan tinggi di kancah global, menempatkan universitas-universitas tersebut sejajar dengan

institusi terkemuka dunia. Bagi banyak pemangku kebijakan, WCU dianggap sebagai tolok ukur kemajuan dan daya saing bangsa di era globalisasi, sehingga mendorong berbagai kebijakan strategis untuk mengejar posisi dalam peringkat internasional.

Perguruan tinggi yang tergolong WCU adalah institusi yang mampu mengelola sumber dayanya dengan efisien dan produktif, menyediakan pembelajaran berkualitas, menghasilkan penelitian bertaraf internasional, dan meluluskan mahasiswa yang diakui secara global.

Perguruan tinggi yang memiliki SDM unggul secara konsisten mempublikasikan hasil penelitian di jurnal bereputasi tinggi. Predikat WCU mencerminkan standar operasional, fasilitas, metode pembelajaran, dan kualitas lulusan yang sesuai dengan kriteria internasional. Dengan memperoleh status ini, perguruan tinggi dapat meningkatkan daya saingnya di kancah global, sekaligus memperkuat reputasinya.

b. Kehadiran Perguruan Tinggi Asing

Kehadiran perguruan tinggi asing di Indonesia dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi dalam negeri. Selain itu, kehadiran mahasiswa asing juga dapat memperkaya kehidupan kampus. Manfaat kehadiran perguruan tinggi asing di Indonesia adalah memfasilitasi pertukaran ide dan perspektif global, memperkaya atmosfer akademik dan sosial, memfasilitasi kolaborasi antar budaya, memfasilitasi peningkatan kualitas perguruan tinggi dalam negeri.

Perguruan tinggi asing diperbolehkan beroperasi di Indonesia dengan syarat menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi dalam negeri dalam aspek akademik, penelitian, dan inovasi. Institusi asing tersebut wajib membuka setidaknya dua program studi di bidang sains, teknologi, rekayasa, atau matematika. Kurikulum yang diterapkan harus mengacu pada standar internasional serta tetap selaras dengan kurikulum nasional. Kehadiran perguruan tinggi asing dapat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi perguruan tinggi di Indonesia, termasuk UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, untuk terus berbenah dan berinovasi agar tetap kompetitif dan relevan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

3. Kondisi Ekonomi

a. Kondisi Perekonomian Indonesia

Pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mendorong perguruan tinggi untuk turut serta secara aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Keterlibatan ini diwujudkan melalui penyediaan tenaga kerja yang kompeten serta pengembangan inovasi yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan ekonomi. Dalam konteks Revolusi Industri 5.0, sistem pendidikan di Indonesia mulai beralih pada pendekatan berbasis hasil atau *Outcome Based Education* (OBE), di mana penilaian kualitas lulusan tidak hanya dilihat dari kuantitasnya, tetapi juga dari tingkat penyerapan mereka di dunia kerja sebagai tenaga profesional.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), meskipun Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia menunjukkan tren kenaikan mencapai Rp 59,1 juta atau setara USD 4.174,9 pada tahun 2019, meningkat dari Rp 56 juta di 2018 dan Rp 51,89 juta pada 2017 pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan. Di tahun 2019, laju pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,02%, lebih rendah dibandingkan 5,17% di tahun sebelumnya, dan pada kuartal IV 2019 hanya mencapai 4,97%, angka terendah sejak 2016. Pelemahan ini sebagian besar dipicu oleh ketidakpastian kondisi ekonomi global. Dampaknya semakin terasa saat pandemi COVID-19 mulai melanda, yang menyebabkan kontraksi ekonomi sebesar -5,32% pada kuartal II 2020.

Pandemi COVID-19 yang muncul pada tahun 2020 memberikan tekanan besar terhadap perekonomian nasional, dengan pertumbuhan yang menyusut hingga -2,1%. Padahal, sebelum pandemi, ekonomi Indonesia tumbuh stabil sekitar 5% per tahun sepanjang 2014 hingga 2019, melebihi rata-rata pertumbuhan global yang berada di angka 3,1%. Setelah kontraksi tajam di tahun 2020, pemulihan mulai terlihat dengan pertumbuhan sebesar 3,7% pada 2021 dan meningkat menjadi 5,3% pada 2022. Pemulihan ini terutama ditopang oleh kuatnya konsumsi dalam negeri serta dukungan belanja pemerintah. Di tahun 2024, ekonomi tumbuh sebesar 5,03%, hampir setara dengan tahun sebelumnya, meskipun menjadi laju pertumbuhan paling rendah dalam tiga tahun terakhir. Faktor pendorongnya meliputi belanja pemilu dan peningkatan investasi, yang mencatatkan pertumbuhan tertinggi dalam enam tahun terakhir, yakni sebesar 4,61%. Proyek infrastruktur warisan pemerintahan sebelumnya juga ikut menyumbang. Meski demikian, proyeksi tahun 2025 dihadapkan pada

ketidakpastian global, seperti potensi kenaikan tarif dari AS dan penurunan permintaan dunia, yang menyebabkan bank sentral memperkirakan pertumbuhan hanya berkisar antara 4,7% hingga 5,5%.

b. Inflasi

Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang mencerminkan tingkat kenaikan harga barang dan jasa secara umum dalam suatu periode tertentu yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan perlu diimbangi dengan peningkatan daya beli masyarakat. Di Indonesia, inflasi seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti harga pangan, energi, kebijakan fiskal, serta kondisi ekonomi global.

Data BPS menunjukkan inflasi tahunan pada Agustus 2020 mencapai 1,32%, terendah dalam 20 tahun terakhir. Inflasi tahun kalender tercatat 0,93% dengan deflasi 0,05% pada Agustus dan 0,10% pada Juli. Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang menyebabkan turunnya nilai uang.

Kenaikan harga barang dan jasa akibat inflasi secara langsung mempengaruhi biaya operasional fakultas, baik dalam hal pengadaan barang milik negara (BMN), logistik kegiatan akademik, maupun pemeliharaan sarana dan prasarana. Biaya bahan habis pakai laboratorium, listrik, air, hingga layanan pihak ketiga seperti keamanan dan kebersihan ikut meningkat. Kondisi ini dapat membatasi ruang fiskal fakultas dalam merealisasikan program-program strategis yang telah direncanakan dalam Renstra.

Selama periode 2020-2024, Indonesia mengalami berbagai dinamika inflasi yang dipengaruhi oleh faktor domestik dan global. Berikut adalah ikhtisar tingkat inflasi tahunan Indonesia selama rentang waktu tersebut. Pada tahun 2020 meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19, inflasi Indonesia tetap terkendali. Data spesifik mengenai tingkat inflasi tahunan 2020 tidak tersedia dalam sumber yang diberikan. Tahun 2021 menunjukkan stabilitas harga dengan inflasi yang tetap dalam rentang sasaran Bank Indonesia. Namun, data spesifik mengenai tingkat inflasi tahunan 2021 tidak tersedia dalam sumber yang diberikan. Pada 2022, inflasi Indonesia mengalami peningkatan moderat, dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi dan kenaikan harga komoditas global. Data spesifik mengenai tingkat inflasi tahun 2022 tidak tersedia dalam sumber yang diberikan. Tahun 2023 ditandai dengan tren penurunan inflasi. Pada Desember 2023, inflasi tahunan tercatat sebesar 2,61%. Sepanjang 2024, inflasi pada level

rendah dan stabil, sering di bawah target Bank Indonesia sebesar 2,5% ± 1%.

Isu inflasi menuntut fakultas untuk mengembangkan Renstra yang lebih fleksibel, adaptif, dan berbasis pada analisis risiko. Pendekatan manajemen keuangan yang antisipatif dan berbasis pada efisiensi harus menjadi prinsip utama dalam menyusun kebijakan fakultas ke depan. Fakultas juga dituntut untuk memperkuat inovasi, kolaborasi eksternal, serta tata kelola aset dan anggaran yang cermat agar tetap dapat menjalankan fungsi tridharma perguruan tinggi secara optimal.

c. Pertumbuhan Ekonomi Kreatif

Revolusi Industri 4.0 menjadikan ekonomi kreatif sebagai strategi kunci dalam persaingan global, dengan inovasi dan kreativitas sebagai motor penggerak. Pendidikan ekonomi kreatif diharapkan berkembang dengan landasan hukum yang kuat, seperti Inpres No. 1 Tahun 2010. Kontribusi ekonomi kreatif meningkat signifikan, dari Rp 922,59 triliun pada 2016 menjadi Rp 1.102 triliun pada 2018. Tiga subsektor utama adalah kuliner (41,69%), fesyen (18,15%), dan kriya (15,70%). Sub-sektor film, musik, seni, dan game tumbuh pesat dan menjadi kekuatan baru.

Selama periode 2020-2024, sektor ekonomi kreatif Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk pandemi COVID-19. Sektor ekonomi kreatif terus meningkatkan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Pada tahun 2019, sektor ini menyumbang sekitar 7,44% terhadap PDB, dengan nilai mencapai Rp1.100 triliun.Jumlah tenaga kerja di sektor ini juga menunjukkan tren positif, meningkat dari 13,45 juta orang pada tahun 2011 menjadi 17,43 juta orang pada tahun 2023.

4. Perkembangan Teknologi

a. Revolusi Industri 5.0

Revolusi Industri 5.0 adalah fase yang menekankan kolaborasi antara manusia dan teknologi serta berorientasi pada kemanusiaan dan keberlanjutan. Revolusi ini fokus pada nilai kemanusiaan. Menempatkan manusia sebagai pusat inovasi, memperhatikan etika, dan kualitas hidup. Revolusi Industri 5.0 bukan hanya soal teknologi, tetapi tentang bagaimana teknologi bisa memperkuat peran manusia, menciptakan masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Konsep

Pendidikan 5.0 adalah sebuah pendekatan pendidikan yang berfokus pada pengembangan manusia secara holistik di era teknologi canggih, khususnya dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 5.0. Pendidikan ini tidak hanya menekankan pada penguasaan teknologi, tetapi juga pada nilai-nilai kemanusiaan, kolaborasi, dan kreativitas, serta mendorong peserta didik untuk menjadi pemecah masalah dan inovator.

Perkembangan teknologi dan informasi menjadi sentral di era Revolusi Industri 5.0, memunculkan konsep Pendidikan 5.0 yang berorientasi pada *student-centered learning* (SCL). *Student-Centered Learning* (SCL) dalam Pendidikan 5.0 adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar, bukan hanya sebagai penerima informasi pasif. Hubungan SCL dengan Pendidikan 5.0 dalam kerangka pendidikan 5.0, SCL menjadi sangat penting karena siswa diarahkan untuk aktif menggali pengetahuan melalui eksplorasi, penelitian, dan kolaborasi. Pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat individu siswa, bukan satu pendekatan untuk semua. Pendidik berperan sebagai fasilitator atau mentor, bukan satu-satunya sumber informasi. Mengintegrasikan teknologi secara efektif untuk mendukung proses belajar yang lebih personal dan interaktif. Pendidikan ini bertujuan membangun pola pikir kreatif dan inovatif yang merespons perubahan. Perguruan tinggi harus menyesuaikan kurikulum dan layanan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja masa depan yang dinamis. Contoh Implementasi Pendidikan 5.0 berbasis SCL seperti proyek berbasis masalah nyata (*Project-based learning*), penggunaan teknologi untuk proses pembelajaran, kolaborasi antar siswa lintas disiplin ilmu, pemanfaatan *platform* digital untuk pembelajaran mandiri dan interaktif, evaluasi berbasis kompetensi dan refleksi diri, bukan hanya nilai akhir.

b. Pertumbuhan Teknologi dan Informasi

Transformasi digital di perguruan tinggi adalah proses menyeluruh yang melibatkan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan layanan akademik. Infrastruktur digital mencakup segala hal yang mendukung penggunaan teknologi di lingkungan kampus, seperti jaringan internet cepat dan stabil, sistem manajemen pembelajaran siperti SIAKAD dan *SmartCampus*, perangkat keras dan lunak pendukung, keamanan siber untuk melindungi data civitas akademika. Transformasi digital bukan hanya

soal teknologi, tapi juga tentang perubahan cara berpikir. Dosen dan staf dituntut untuk adaptif, terbuka terhadap pembelajaran teknologi baru. Mahasiswa didorong menjadi pembelajar aktif, kritis, dan mandiri. Budaya inovasi dan kolaborasi perlu ditanamkan, menggantikan pendekatan pembelajaran tradisional yang kaku.

c. Penciptaan Lingkungan Belajar yang Kolaboratif dan Interaktif.

Transformasi ini bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja digital, meningkatkan efisiensi dan kualitas proses akademik, memberikan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna. Dengan demikian, transformasi digital adalah fondasi penting dalam menciptakan perguruan tinggi yang tanggap terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masa depan.

d. *E-Commerce*

Perkembangan *e-commerce* di Indonesia telah mendorong perubahan signifikan dalam budaya transaksi masyarakat, dari yang semula bersifat konvensional menjadi digital. Salah satu dampak paling nyata dari *e-commerce* adalah pergeseran metode pembayaran dari tunai ke non-tunai (*cashless*). Kini, dengan *e-commerce*, konsumen dapat membandingkan harga, membaca ulasan produk, dan memilih dari berbagai penjual sebelum membeli. Hal ini menunjukkan peningkatan kesadaran konsumen akan nilai dan kualitas barang/jasa. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) juga terdorong untuk bertransformasi ke ranah digital agar tetap kompetitif.

Banyak pelaku UMKM yang kini menjual produk melalui *marketplace* online, menggunakan media sosial sebagai sarana promosi, serta memanfaatkan logistik digital untuk pengiriman barang. Awalnya, banyak masyarakat ragu untuk bertransaksi secara digital karena kekhawatiran akan keamanan. Namun, seiring waktu dan peningkatan sistem keamanan serta jaminan dari *platform e-commerce*, tingkat kepercayaan konsumen terhadap transaksi digital semakin meningkat. Perkembangan *e-commerce* di Indonesia telah menciptakan pergeseran budaya transaksi dari sistem tradisional yang mengandalkan interaksi langsung menjadi sistem digital yang lebih cepat, praktis, dan luas jangkauannya. Hal ini tidak hanya mengubah cara masyarakat berbelanja, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi digital secara

keseluruhan.

Sektor *e-commerce* di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan antara 2020 hingga 2024, didorong oleh perubahan perilaku konsumen, adopsi teknologi digital, dan dukungan kebijakan pemerintah. Pada tahun 2020, nilai transaksi *e-commerce* Indonesia tercatat sebesar Rp. 266,3 triliun, meningkat menjadi Rp. 487,01 triliun pada tahun 2024. Menurut GlobalData, pasar e-commerce Indonesia diperkirakan mencapai USD 46,6 miliar (sekitar Rp. 738 triliun) pada tahun 2025, dengan laju pertumbuhan tahunan sebesar 22,3% dari tahun 2020 hingga 2024. Adapun faktor pendorong pertumbuhan ini adalah Perubahan Perilaku Konsumen. Pandemi COVID-19 mempercepat adopsi belanja online, dengan lonjakan transaksi terjadi pada tahun 2021. Meskipun ada penurunan pada tahun 2023, sektor ini kembali menunjukkan pemulihan pada tahun 2024. Inovasi Teknologi dan Video Commerce, Fitur seperti live shopping dan video commerce semakin populer, dengan kontribusi sektor ini meningkat dari 5% pada tahun 2022 menjadi 20% pada tahun 2024 . Adopsi Pembayaran Digital. Penggunaan dompet digital seperti GoPay dan DANA meningkat pesat, dengan GoPay mencapai 30 juta unduhan pada Juli 2024. Pembayaran digital kini mendominasi transaksi e-commerce. Peningkatan Infrastruktur dan Keamanan. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur digital dan keamanan transaksi online meningkatkan kepercayaan konsumen, mendorong pertumbuhan sektor ini.

e. Festival Belanja Online.

Event seperti Harbolnas dan 12.12 menjadi pendorong utama transaksi, dengan peningkatan signifikan pada periode tersebut. GlobalData memproyeksikan bahwa pasar *e-commerce* Indonesia akan mencapai USD 73,2 miliar (sekitar Rp1.159 triliun) pada tahun 2029, dengan laju pertumbuhan tahunan sebesar 12% dari tahun 2025 hingga 2029 .

Pada awal tahun 2024, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat mencapai 221.563.479 orang, setara dengan 79,5% dari total populasi sekitar 278,7 juta jiwa. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat sekitar 215 juta pengguna. Tren Pertumbuhan Pengguna Internet Sejak 2018, pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan yang konsisten. Distribusi pengguna internet berdasarkan kelompok usia menunjukkan dominasi generasi muda Gen Z (1997–2012): 34,4%. Milenial

(1981–1996): 30,6%. Gen X (1965–1980): 18,98%. Post Gen Z (setelah 2012): 9,17%. *Baby Boomers* (1946–1964): 6,58%. *Pre-Boomers* (sebelum 1945): 0,24%. Penetrasi internet juga bervariasi antar wilayah. Jawa: 83,64% (kontribusi 57,82% terhadap total pengguna nasional). Kalimantan: 77,42%. Sumatera: 77,34%. Bali & Nusa Tenggara: 71,80%. Maluku & Papua: 69,91%. Sulawesi: 68,35%. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan peningkatan signifikan dalam adopsi internet di Indonesia, yang didorong oleh faktor-faktor seperti digitalisasi gaya hidup, peningkatan aksesibilitas, dan penetrasi layanan digital di berbagai sektor.

5. Perubahan Sosial Budaya

a. Pendidikan Karakter

Perkembangan budaya dan karakter bangsa menjadi perhatian penting di era ini karena budaya dan karakter merupakan fondasi utama dalam membentuk identitas, integritas, dan daya saing suatu bangsa. Di tengah arus globalisasi, revolusi digital, dan perubahan sosial yang cepat, budaya dan karakter bangsa menghadapi tantangan yang signifikan, sehingga perlu mendapat perhatian serius. Era globalisasi membawa masuk berbagai budaya asing dengan sangat cepat melalui media sosial, film, musik, dan teknologi. Jika tidak diimbangi dengan penguatan budaya lokal, hal ini dapat menyebabkan lunturnya nilai-nilai budaya bangsa sendiri. Oleh karena itu, pendidikan karakter dan pelestarian budaya lokal menjadi sangat penting. Kemajuan teknologi memengaruhi cara hidup masyarakat, termasuk pola pikir, gaya hidup, dan interaksi sosial. Budaya gotong royong, sopan santun, dan rasa hormat yang menjadi karakter bangsa Indonesia mulai tergerus oleh budaya individualistik dan instan. Maka, penting untuk memperkuat karakter bangsa agar tetap relevan dan adaptif dalam era digital tanpa kehilangan jati diri.

Pendidikan bukan hanya soal akademik, tetapi juga membentuk karakter generasi muda. Pemerintah dan lembaga pendidikan di era ini menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, toleransi, dan cinta tanah air dalam kurikulum agar generasi penerus memiliki kepribadian yang kuat dan berbudaya. Indonesia adalah negara yang sangat beragam, baik suku, agama, maupun budaya. Penguatan karakter bangsa yang inklusif, toleran, dan menghargai perbedaan sangat penting untuk menjaga persatuan dan mencegah konflik sosial. Karakter seperti gotong royong,

musyawarah, dan keadilan menjadi nilai-nilai penting yang harus dijaga. Keluarga dan lingkungan masyarakat merupakan tempat pertama anak belajar nilai dan karakter. Di era modern, keluarga harus aktif mengajarkan dan menjadi teladan nilai-nilai luhur budaya bangsa agar tidak tergantikan oleh nilai-nilai negatif dari luar. Perkembangan budaya dan karakter bangsa menjadi perhatian penting karena menyangkut keberlanjutan identitas dan ketahanan bangsa dalam menghadapi tantangan zaman. Penguatan budaya dan karakter harus dilakukan secara kolektif melalui pendidikan, kebijakan, media, keluarga, dan masyarakat luas.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang terus berkembang, FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) yang berada dalam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki tanggung jawab besar dalam mengintegrasikan nilai budaya dan karakter bangsa dalam kurikulumnya. Hal ini penting karena perguruan tinggi bukan hanya sebagai tempat mencetak tenaga profesional, tetapi juga sebagai pusat pembentukan karakter dan moral generasi muda. FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) harus merancang system pemeblajaran yang tidak hanya berorientasi pada keilmuan dan kompetensi teknis, tetapi juga mengandung muatan nilai-nilai budaya lokal, nasional, dan keislaman. Ini bisa diwujudkan melalui mata kuliah yang membahas etika, moral, dan filsafat kebangsaan. Penanaman nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan cinta tanah air. Integrasi nilai-nilai keislaman yang sesuai dengan visi UIN sebagai kampus Islam. Karakter tidak hanya dibentuk di dalam kelas, tetapi juga melalui berbagai aktivitas kampus. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki tanggung jawab untuk mendorong kegiatan organisasi mahasiswa (ormawa), pelatihan kepemimpinan, dan kegiatan sosial yang membentuk karakter kepemimpinan dan empati. Memberikan ruang untuk praktik keberagaman dan dialog antarbudaya sebagai bentuk pembelajaran langsung tentang toleransi dan inklusivitas. Sebagai FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) memiliki posisi strategis dalam memperkuat identitas keislaman yang *rahmatan lil 'alamin* dan nasionalisme. Oleh karena itu pendidikan Islam harus mendorong pemahaman agama yang damai, terbuka, dan menghargai perbedaan. Mahasiswa diarahkan untuk menjadi agen perubahan yang mampu mengharmoniskan nilai-nilai Islam dan kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk memperkuat karakter mahasiswa, FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan) membangun kerja sama dengan berbagai pihak. Seperti dalam pelaksanaan beberapa kegiatan. Praktik KKN yang berbasis pemberdayaan masyarakat dan penguatan nilai-nilai lokal. Magang yang menanamkan etika kerja, profesionalisme, dan semangat kontribusi sosial. Sebagai pusat ilmu pengetahuan dan pengembangan budaya, FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) harus menjadi contoh dalam inovasi akademik dan teknologi yang tetap berlandaskan pada nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Inovasi tersebut tidak hanya untuk kemajuan ekonomi, tetapi juga untuk kesejahteraan sosial dan spiritual masyarakat.

b. Keuangan Syariah dan Industri Halal

Kesadaran akan produk halal mengalami peningkatan yang signifikan, terutama seiring dengan berkembangnya sistem perbankan dan keuangan berbasis syariah. Hal ini merupakan bagian dari tren global yang juga mencerminkan peningkatan kesadaran umat Islam terhadap pentingnya menjalankan prinsip-prinsip syariah dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konsumsi dan transaksi keuangan. Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Seiring dengan meningkatnya pendidikan, pemahaman agama, dan peran media dakwah, masyarakat semakin sadar bahwa mengonsumsi produk halal bukan hanya soal makanan, tetapi juga mencakup kosmetik, obat-obatan, hingga layanan jasa seperti pariwisata dan keuangan. Sistem keuangan syariah di Indonesia, yang mencakup perbankan syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, dan fintech syariah, terus berkembang. Hal ini mendorong masyarakat untuk lebih mengenal dan menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip halal, yaitu bebas dari riba (bunga), tidak mengandung gharar (ketidakjelasan), menghindari maysir (spekulasi/gambling), berbasis pada akad-akad syariah yang sah menurut hukum Islam.

Pemerintah Indonesia sangat mendukung perkembangan industri halal melalui berbagai kebijakan diantaranya Undang-Undang Jaminan Produk Halal (UU No. 33 Tahun 2014) mewajibkan produk yang beredar di Indonesia memiliki sertifikasi halal. Pembentukan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) untuk memperkuat ekosistem ekonomi syariah nasional. Hal ini menciptakan kerangka hukum yang kuat dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk-produk yang berlabel halal. Banyak pelaku industri, termasuk UMKM dan korporasi besar, kini lebih aktif dalam mendapatkan

sertifikasi halal karena meningkatnya permintaan pasar. Selain itu, teknologi juga berperan penting, seperti aplikasi pengecekan produk halal. Digitalisasi proses sertifikasi halal oleh BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal).

c. Konvergensi Gaya Hidup Halal dan Finansial Syariah

Tren "*halal lifestyle*" semakin populer, yang mencakup cara berpakaian, konsumsi makanan, gaya hidup sehat, hingga pengelolaan keuangan. Perbankan dan keuangan syariah menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup ini karena dianggap selaras dengan prinsip hidup Islami. Kesadaran akan produk halal di Indonesia meningkat pesat, didorong oleh faktor religius, ekonomi, regulasi, dan inovasi. Perkembangan sistem perbankan dan keuangan syariah berperan penting dalam memperkuat ekosistem halal secara menyeluruh, menjadikan Indonesia sebagai salah satu kekuatan utama dalam ekonomi halal global.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dituntut untuk mempersiapkan diri menghadapi tren ini dengan meningkatkan kerja sama strategis dalam mengembangkan ekonomi Islam. Ini mencakup pengembangan sektor keuangan syariah, asuransi, perbankan, serta investasi di industri halal. Sebagai institusi pendidikan tinggi, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki peran penting dalam menyediakan sumber daya manusia yang kompeten di bidang ekonomi syariah. Menjadi pusat riset dan inovasi yang mendukung pengembangan produk dan layanan ekonomi Islam. Menjadi agen perubahan yang mendorong implementasi nilai-nilai syariah dalam sektor ekonomi. tuk memaksimalkan perannya, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus menjalin kerja sama strategis dengan berbagai pihak, seperti lembaga keuangan syariah, misalnya bank syariah, asuransi syariah, dan fintech syariah, untuk memperkuat praktik dan riset bersama. Industri halal, termasuk produsen makanan, kosmetik, dan fashion halal, agar lulusan dan riset yang dikembangkan dapat langsung diterapkan dalam dunia usaha. Pemerintah dan regulator, untuk mendukung kebijakan yang memperkuat ekosistem ekonomi Islam.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat mengembangkan program studi dan pelatihan yang fokus pada beberapa sektor berikut. Perbankan syariah, mencakup produk pembiayaan, mekanisme transaksi, dan manajemen risiko sesuai prinsip syariah.

Asuransi syariah (takaful), memahami perbedaan konsep dengan asuransi konvensional dan aplikasinya. Investasi syariah, mempelajari pasar modal syariah dan instrumen investasi halal. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus memperkuat kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri ekonomi Islam dan melakukan riset terapan yang menghasilkan inovasi produk dan layanan keuangan syariah. Mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis halal dan syariah. Menganalisis kebijakan ekonomi Islam untuk memberikan rekomendasi yang aplikatif.

d. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Islam di Kampus.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga membangun ekosistem ekonomi Islam di dalam kampus, seperti mendirikan koperasi syariah mahasiswa. Mengadakan seminar, workshop, dan pelatihan kewirausahaan syariah. Memfasilitasi inkubasi bisnis halal bagi mahasiswa dan alumni.

6. Persaingan di Dunia Kerja

a. Pertumbuhan Pencari Kerja

Di era Industri 5.0, meskipun terjadi pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat, hal ini tidak selalu diiringi dengan peningkatan lapangan kerja yang seimbang. Industri 5.0 menandai integrasi lebih dalam antara manusia dan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), robotik, *internet of things* (IoT), dan *big data*. Teknologi ini banyak digunakan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan layanan, namun sekaligus menggantikan beberapa pekerjaan yang bersifat rutin atau manual. Otomasi memungkinkan mesin dan robot melakukan pekerjaan yang sebelumnya dikerjakan manusia. AI mampu mengambil alih tugas-tugas analitis dan keputusan yang kompleks. Karena adanya otomasi dan digitalisasi, beberapa jenis pekerjaan menjadi berkurang atau bahkan hilang. Contohnya: Pekerjaan manufaktur yang manual dan repetitif banyak digantikan robot. Pekerjaan administrasi dan *customer service* yang bisa dialihkan ke sistem AI atau chatbot. Namun, di sisi lain, muncul kebutuhan akan tenaga kerja baru dengan keterampilan digital dan kemampuan mengelola teknologi canggih.

Pertumbuhan teknologi menuntut tenaga kerja memiliki keterampilan baru, seperti penguasaan teknologi digital, pemrograman, analisis data, dan

manajemen inovasi. Banyak pekerja yang belum siap atau tidak memiliki akses untuk meng-*upgrade* keterampilan tersebut, sehingga kesenjangan antara kebutuhan pasar kerja dan kemampuan tenaga kerja semakin melebar. Lapangan kerja di era Industri 5.0 cenderung bergeser ke sektor-sektor yang lebih kreatif dan berbasis inovasi. Memiliki interaksi manusia yang tinggi dan tidak bisa sepenuhnya digantikan mesin. Berfokus pada kolaborasi manusia dan teknologi. Ini berarti jenis pekerjaan dan pola kerja akan berubah secara signifikan, memerlukan adaptasi dari tenaga kerja. Teknologi membuka peluang baru di bidang digital, ekonomi kreatif, dan industri hijau. Jika tidak diiringi dengan kebijakan yang tepat seperti pelatihan ulang (*reskilling*), pendidikan yang relevan, dan perlindungan sosial, pertumbuhan teknologi bisa menimbulkan pengangguran struktural dan ketimpangan sosial.

Perguruan tinggi, termasuk UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, bersama dengan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) dihadapkan pada tuntutan zaman untuk menyesuaikan diri dengan perubahan struktur ekonomi dan kebutuhan dunia kerja di era digital dan Industri 5.0. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa kurikulum dan metode pembelajaran mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga berkarakter kuat, adaptif, dan siap terjun ke dunia kerja yang dinamis. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bersama FTIK secara aktif menyesuaikan kurikulum agar selaras dengan kebutuhan sektor-sektor yang berkembang, seperti digitalisasi, kewirausahaan, industri halal, dan layanan publik. Mengintegrasikan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, komunikasi efektif, kolaborasi, dan literasi digital. Memasukkan unsur pendidikan karakter dan etika kerja berbasis nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Menambahkan mata kuliah pilihan atau program interdisipliner terkait teknologi terapan, industri halal, manajemen energi, dan digitalisasi layanan. Mendorong pendekatan *blended learning* dan *project-based learning* agar mahasiswa terbiasa menyelesaikan masalah nyata. Menjalin kerja sama dengan sektor industri, listrik, dan konstruksi, untuk magang, riset terapan, dan program pemagangan bersertifikat. Mendorong kampus sebagai mitra inovasi, misalnya melalui pengembangan teknologi berbasis syariah atau layanan halal industri. Penguatan *Soft Skills* dan Karakter. Menanamkan etos kerja, kepemimpinan, etika, serta integritas sebagai bagian dari pembentukan karakter lulusan. Menguatkan kemampuan adaptasi agar lulusan tidak hanya siap kerja, tetapi juga siap menciptakan lapangan kerja.

b. Orientasi Bidang Pekerjaan

Persaingan antarperguruan tinggi dalam mencetak lulusan yang siap kerja semakin ketat, seiring dengan meningkatnya jumlah institusi pendidikan tinggi dan lulusan setiap tahunnya. Di sisi lain, data menunjukkan bahwa tingkat pengangguran dari kalangan lulusan perguruan tinggi masih tinggi, baik dalam bentuk pengangguran terbuka maupun pengangguran terselubung. Hal ini menjadi tantangan besar bagi dunia pendidikan tinggi, termasuk UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setiap tahun, ribuan mahasiswa lulus dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Namun peluang kerja yang tersedia tidak selalu sebanding dengan jumlah lulusan. Dunia industri dan bisnis menuntut lulusan yang tidak hanya pintar secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, *soft skills*, dan etos kerja tinggi.

Pengangguran terbuka adalah kondisi di mana seseorang tidak bekerja sama sekali dan sedang aktif mencari pekerjaan. Banyak lulusan perguruan tinggi mengalami hal ini karena jurusan yang diambil tidak sesuai kebutuhan pasar kerja. Kurangnya pengalaman kerja, magang, atau pelatihan keterampilan praktis. Keterbatasan akses terhadap informasi lowongan kerja dan jaringan profesional. Pengangguran terselubung terjadi ketika lulusan bekerja, tetapi pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan tingkat pendidikan atau kompetensinya. Penghasilan rendah dan tidak mencerminkan potensi sebenarnya dari lulusan tersebut. Contohnya: lulusan S1 bekerja sebagai tenaga administrasi biasa atau di pekerjaan informal yang tidak membutuhkan keahlian khusus. Beberapa faktor yang menyebabkan fenomena ini antara lain: Kurikulum yang kurang adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja. Minimnya pelatihan keterampilan kerja (*reskilling* dan *upskilling*). Lemahnya jejaring kerja sama antara kampus dan dunia industri. Kurangnya pembinaan kewirausahaan bagi mahasiswa.

Perguruan tinggi dituntut untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja dan siap wirausaha. Memastikan lulusan memiliki kompetensi profesional, keterampilan digital, kemampuan berkomunikasi, serta daya saing global. Membangun *Career Development Center* (CDC) yang aktif menjembatani mahasiswa dengan dunia kerja. Mendorong program magang, studi independen, dan sertifikasi profesi selama masa studi. Persaingan antar perguruan tinggi dalam mencetak lulusan siap kerja semakin tajam. Namun, tingginya angka pengangguran terbuka dan terselubung dari kalangan sarjana menunjukkan

adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus bertransformasi secara sistematis dan berkelanjutan agar dapat melahirkan lulusan yang relevan, produktif, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), salah satu masalah utama yang masih dihadapi oleh lulusan perguruan tinggi di Indonesia adalah kesenjangan antara bidang studi yang ditempuh dan kebutuhan riil pasar kerja. Artinya, banyak lulusan bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, atau bahkan kesulitan mendapatkan pekerjaan karena bidang yang ditekuni tidak dibutuhkan secara langsung oleh industri saat ini. Masalah ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara output pendidikan tinggi dan dinamika lapangan kerja, yang kemudian berdampak pada tingginya tingkat pengangguran terbuka dan terselubung di kalangan sarjana.

Beberapa faktor penyebab kesenjangan ini antara lain kurikulum yang tidak responsif terhadap perkembangan industri dan teknologi. Minimnya pembelajaran berbasis praktik atau dunia nyata. Kurangnya pelatihan keterampilan tambahan (*soft skills, digital skills*, dll). Minimnya sinergi antara dunia pendidikan tinggi dan dunia usaha. Contohnya, jurusan-jurusan sosial, pendidikan, dan keagamaan masih mendominasi lulusan, sementara sektor kerja yang berkembang pesat justru berada di teknologi informasi, manufaktur modern, energi, dan kewirausahaan digital. Untuk mengatasi kesenjangan ini, perguruan tinggi, termasuk UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, harus menjalin kerja sama strategis dengan berbagai pihak, seperti industri dan dunia usaha agar dapat menyelaraskan kompetensi lulusan dengan kebutuhan nyata. Pemerintah daerah, dalam memetakan kebutuhan tenaga kerja di wilayah lokal. *Start-up* dan sektor ekonomi kreatif agar lulusan bisa disiapkan menjadi inovator, bukan hanya pencari kerja. Bentuk kerja sama bisa berupa Magang atau praktik kerja industri.

c. Riset kolaboratif

Kuliah tamu dan pembimbingan karier oleh praktisi industri. Selain itu, penting juga memperkuat sistem *tracer study* untuk memantau keberhasilan alumni di dunia kerja sebagai dasar evaluasi kurikulum. Data BPS menunjukkan bahwa kesenjangan antara bidang studi dan kebutuhan pasar kerja masih menjadi tantangan utama pendidikan tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan penyesuaian kurikulum berbasis

kebutuhan nyata menjadi kunci utama untuk menghasilkan lulusan yang benar-benar siap kerja, relevan, dan kompetitif.

H. Potensi dan Kelemahan

1. Kinerja Pelayanan

Untuk menganalisis potensi dan kelemahan yang dimiliki oleh fakultas, diperlukan acuan pada target pencapaian lima tahun ke depan sebagaimana dirumuskan dalam dokumen Rencana Strategis Universitas dan dijabarkan lebih lanjut dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan Fakultas. Melalui perbandingan antara target strategis tersebut dengan kondisi aktual fakultas saat ini, dapat diidentifikasi berbagai potensi yang perlu dikembangkan serta kelemahan yang harus segera ditangani melalui strategi dan program yang terarah.

Tabel 1.33 SWOT Analisis Perkembangan Animo/Peminat Calon Mahasiswa Baru

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Jumlah pendaftar FTIK terus meningkat, mencerminkan kepercayaan masyarakat	0,35	5	1,75
	2	Prodi FTIK memadukan ilmu pendidikan, pengetahuan umum, dan keislaman secara integratif	0,35	4	1,40
	3	FTIK aktif mendukung sistem PMB digital dan promosi berbasis media sosial	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses (Kelemahan)	1	Ruang kelas dan daya tampung belum sebanding dengan jumlah peminat untuk beberapa prodi	0,35	5	1,75
	2	Prodi baru FTIK masih butuh penguatan SDM, kurikulum, dan sarpras	0,35	4	1,40
	3	Promosi prodi belum maksimal ke sekolah/madrasah daerah potensial	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities (Peluang)	1	FTIK berpotensi mengembangkan, studio media pembelajaran, fasilitas ruang belajar, dan laboratorium	0,30	5	1,50
	2	FTIK berpeluang membuka prodi berbasis kebutuhan pasar (misal: pendidikan guru SMK)	0,20	4,5	0,90
	3	FTIK berperan dalam memenuhi kebutuhan calon guru berbasis nilai keislaman yang berkualitas	0,20	4	0,90
	4	FTIK dapat memperluas akses literasi digital melalui repository ilmiah dan e-book kajian kependidikan.	0,15	4	0,60

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
	5	FTIK bisa mengembangkan platform microteaching berbasis daring, misal optimalisasi akun google sebagai workspace atau LMS.	0,15	3	0,45
Total			1		4,35
Threats (Ancaman)	1	FTIK perlu memperkuat diferensiasi dan branding akademik calon guru	0,35	5	1,75
	2	FTIK harus adaptif dalam desain dan promosi program studi	0,35	4	1,40
	3	Kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan calon mahasiswa membayar kuliah	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal Perkembangan Animo/Peminat Calon Mahasiswa Baru sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal Perkembangan Animo/Peminat Calon Mahasiswa Baru dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal yang dimiliki. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal yang dapat mempengaruhi daya saing dan keberlanjutan fakultas. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.34 SWOT Analisis Pelayanan Perpustakaan

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK memanfaatkan sistem perpustakaan digital terintegrasi untuk mendukung literasi mahasiswa	0,35	5	1,75
	2	FTIK didukung koleksi pustaka yang relevan dengan bidang kependidikan, pengetahuan umum dan keislaman	0,35	4	1,40
	3	Layanan perpustakaan FTIK dilayani oleh staf yang ramah, responsif, dan kompeten	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Ruang baca FTIK terbatas dan belum memadai untuk kapasitas mahasiswa aktif	0,35	5	1,75

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
	2	Koleksi pustaka FTIK masih memerlukan pembaruan untuk edisi terbaru dan referensi mutakhir	0,35	4	1,40
	3	Jam operasional yang masih terbatas	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK mendukung penguatan sistem digital untuk akses e-journal dan e-book pedagogi serta keislaman	0,35	5	1,75
	2	FTIK mendorong kolaborasi antarperpustakaan untuk memperkaya referensi literatur pendidikan	0,35	4	1,40
	3	FTIK mengusulkan pengembangan fasilitas perpustakaan berbasis kebutuhan fakultas	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK perlu beradaptasi dengan perubahan teknologi sistem informasi perpustakaan	0,35	5	1,75
	2	FTIK perlu menerapkan proteksi koleksi fisik dan digitalisasi untuk dokumen penting	0,35	4	1,40
	3	FTIK harus memastikan ketersediaan literatur digital sesuai kurikulum dan tren riset	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal Analisis Pelayanan Perpustakaan sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal Analisis Pelayanan Perpustakaan dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal yang dimiliki. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal yang dapat mempengaruhi daya saing dan keberlanjutan fakultas. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.35 SWOT Indeks Kepuasan Mahasiswa

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK melaksanakan sistem monitoring kepuasan mahasiswa secara rutin dan terukur	0,35	5	1,75
	2	FTIK memberikan respon cepat terhadap keluhan melalui saluran aduan resmi	0,35	4	1,40

	3	FTIK terus meningkatkan sarana pembelajaran dan ruang layanan mahasiswa	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Layanan FTIK masih memerlukan penyempurnaan SOP dan standar mutu	0,35	5	1,75
	2	Koordinasi layanan akademik dan kemahasiswaan FTIK perlu diperkuat	0,35	4	1,40
	3	Mekanisme umpan balik mahasiswa di FTIK masih perlu disempurnakan	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK mengembangkan sistem mutu layanan berbasis evaluasi dan tindak lanjut	0,35	5	1,75
	2	FTIK mengadopsi teknologi layanan berbasis web untuk efisiensi dan kenyamanan	0,35	4	1,40
	3	FTIK melakukan benchmarking layanan akademik dengan fakultas sejenis di PTKIN unggulan	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK menghadapi tantangan dalam memenuhi ekspektasi mahasiswa yang terus berkembang	0,35	5	1,75
	2	FTIK harus cepat menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi layanan pendidikan	0,35	4	1,40
	3	FTIK harus menjaga keunggulan layanan agar tetap kompetitif di tingkat regional dan nasional	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pengembangan sistem layanan berbasis evaluasi dan teknologi web, serta *benchmarking* layanan akademik dengan PTKIN unggulan lainnya, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal peningkatan kualitas layanan akademik dan kemahasiswaan secara adaptif dan responsif terhadap perkembangan kebutuhan mahasiswa, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti sistem monitoring kepuasan yang rutin, respons cepat terhadap aduan resmi, dan peningkatan sarana layanan mahasiswa. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti belum optimalnya standar layanan, koordinasi antarlini, dan mekanisme umpan balik mahasiswa. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang

tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.36 SWOT Akreditasi Program Studi FTIK Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK mendukung pencapaian institusi melalui penguatan mutu prodi Unggul	0,35	5	1,75
	2	Mayoritas prodi terakreditasi Unggul	0,35	4	1,40
	3	Hanya beberapa prodi terakreditasi Baik Sekali	0,30	4	1,20
	4	FTIK memiliki GPMF yang aktif mengawal akreditasi dan evaluasi prodi	1		4,35
Total			0,35	5	1,75
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Belum seluruh prodi terakreditasi Unggul	0,35	5	1,75
	2	Dokumen akademik FTIK belum terdigitalisasi penuh dan tidak seragam	0,35	4	1,40
	3	Sebaran dosen di FTIK belum seimbang antar prodi, terutama pada prodi baru	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK mendorong prodi untuk naik level akreditasi menjadi Unggul	0,35	5	1,75
	2	FTIK memfokuskan pengembangan prodi yang memiliki potensi keunggulan nasional	0,35	4	1,40
	3	FTIK menjalin kolaborasi luar negeri untuk peningkatan standar kurikulum dan publikasi	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK harus cepat menyesuaikan borang dan instrumen akreditasi baru	0,35	5	1,75
	2	FTIK menghadapi persaingan regional dan nasional dalam peningkatan akreditasi	0,35	4	1,40
	3	FTIK harus rutin menyesuaikan kurikulum agar tetap sesuai kebutuhan dan regulasi	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal penguatan akreditasi prodi menuju level Unggul, pengembangan prodi unggulan nasional, serta kolaborasi internasional untuk peningkatan kurikulum dan publikasi, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal peningkatan mutu program studi melalui akselerasi akreditasi dan inovasi kurikulum sesuai standar nasional dan global, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti ketercapaian akreditasi Unggul oleh mayoritas prodi, peran aktif GPMF,

dan dukungan kelembagaan terhadap penguatan mutu. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti ketidaktercapaian akreditasi Unggul di seluruh prodi, ketidakterpaduan dokumentasi akademik, serta ketimpangan distribusi dosen antar prodi. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.37 SWOT Kerjasama FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK memiliki akses kemitraan luas lintas lembaga	0,35	5	1,75
	2	Program pertukaran mahasiswa dan dosen yang aktif	0,35	4	1,40
	3	FTIK mendapatkan dukungan dari mitra, alumni, dan lembaga pemerintah	0,30	4	1,20
	4	Implementasi kerjasama yang belum maksimal	1		4,35
Total			0,35	5	1,75
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Beberapa MoU FTIK belum diikuti kegiatan konkret yang berkelanjutan	0,35	5	1,75
	2	Kerjasama luar negeri FTIK masih terbatas dan belum terstruktur	0,35	4	1,40
	3	FTIK belum memiliki sistem koordinasi terpadu antar unit dalam pelaksanaan kemitraan	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK berpeluang membangun jejaring baru secara global	0,35	5	1,75
	2	FTIK mendorong kolaborasi riset lintas institusi berbasis pendidikan	0,35	4	1,40
	3	FTIK dapat menjalin kerjasama magang dan riset dengan lembaga pendidikan atau penerbitan	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	Perubahan kebijakan nasional dapat mempengaruhi kelanjutan kemitraan FTIK	0,35	5	1,75
	2	FTIK menghadapi tantangan dalam memperoleh mitra eksklusif di bidang pendidikan	0,35	4	1,40
	3	Keterbatasan penguasaan bahasa asing menjadi hambatan komunikasi akademik internasional	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pengembangan jejaring global, kolaborasi riset lintas institusi pendidikan, serta kerja sama magang dan penelitian dengan mitra pendidikan dan penerbitan, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat

untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal perluasan jejaring kemitraan strategis yang terstruktur baik secara nasional maupun internasional, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti akses kemitraan lintas lembaga, program pertukaran aktif, serta dukungan dari alumni dan mitra pemerintah. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti belum berkelanjutannya beberapa MoU, keterbatasan strukturisasi kerja sama luar negeri, dan kurangnya sistem koordinasi terintegrasi antar unit. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.38 SWOT Beasiswa di Lingkup FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK memfasilitasi akses ke berbagai jenis program beasiswa nasional dan lokal	0,35	5	1,75
	2	FTIK melaksanakan seleksi beasiswa secara terbuka dan berbasis kriteria objektif	0,35	4	1,40
	3	FTIK menjalin kemitraan dengan lembaga pemberi beasiswa untuk memperluas akses bantuan studi	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Kuota beasiswa di FTIK belum dapat menjangkau seluruh mahasiswa yang membutuhkan	0,35	5	1,75
	2	Informasi beasiswa di FTIK belum tersampaikan secara optimal ke seluruh mahasiswa	0,35	4	1,40
	3	Mekanisme pengajuan beasiswa FTIK masih dianggap kompleks oleh sebagian mahasiswa	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	Peningkatan jumlah kerjasama dengan lembaga donor	0,35	5	1,75
	2	FTIK mendukung skema beasiswa internal dari dana donatur atau yayasan mitra	0,35	4	1,40
	3	FTIK mendorong variasi beasiswa berbasis prestasi akademik, non-akademik, dan keagamaan	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK belum memiliki sumber pembiayaan mandiri untuk beasiswa selain dana eksternal	0,35	5	1,75
	2	Mahasiswa FTIK bersaing ketat dengan mahasiswa dari PT lain dalam beasiswa nasional	0,35	4	1,40

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
	3	Fluktuasi ketersediaan dana beasiswa	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal peningkatan kerja sama dengan lembaga donor, pengembangan skema beasiswa internal, dan variasi jenis beasiswa yang mencakup aspek akademik, non-akademik, dan keagamaan, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal perluasan akses dan pemerataan distribusi beasiswa melalui kemitraan strategis dan sistem pengelolaan yang lebih efisien dan informatif, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti proses seleksi beasiswa terbuka berbasis objektif, serta fasilitasi akses terhadap berbagai jenis beasiswa nasional dan lokal. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti keterbatasan kuota beasiswa, kurang optimalnya penyampaian informasi, dan mekanisme pengajuan yang dianggap kompleks. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.39 SWOT Waktu Tunggu Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK memfasilitasi pelatihan karir dan workshop peningkatan kesiapan kerja	0,35	5	1,75
	2	FTIK memiliki komunitas alumni aktif yang mendukung promosi dan penyaluran kerja	0,35	4	1,40
	3	FTIK terhubung hubungan kerjasama institusi dengan berbagai pihak untuk rekrutmen	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Database tracking alumni yang perlu pemutakhiran	0,35	5	1,75
	2	Variasi bidang kerja alumni yang masih terbatas	0,35	4	1,40
	3	Mahasiswa FTIK memerlukan pelatihan tambahan dalam peningkatan soft skills, dan adaptabilitas kerja	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK mendorong pengembangan pusat karir yang lebih komprehensif	0,35	5	1,75
	2	FTIK dapat menggandeng mitra pendidikan dan organisasi sosial untuk penempatan kerja	0,35	4	1,40

	3	FTIK mengintegrasikan magang ke dalam kurikulum	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK perlu mempersiapkan lulusan yang unggul dan adaptif di tengah kompetisi kerja	0,35	5	1,75
	2	FTIK perlu menyesuaikan kompetensi lulusan dengan perkembangan sektor pendidikan dan teknologi	0,35	4	1,40
	3	FTIK mendukung diversifikasi peluang kerja melalui kewirausahaan dan sertifikasi kompetensi	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pengembangan pusat karir yang komprehensif, penguatan jejaring mitra penempatan kerja, serta integrasi program magang dalam kurikulum, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal peningkatan kesiapan kerja lulusan melalui pelatihan, kolaborasi mitra, dan perbaikan kurikulum, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti fasilitasi pelatihan karir, komunitas alumni aktif, dan hubungan kelembagaan dengan institusi rekrutmen. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti data alumni yang belum mutakhir, keterbatasan variasi bidang kerja alumni, serta kebutuhan akan peningkatan soft skills dan adaptabilitas lulusan. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

2. Kinerja Sumber Daya Manusia

Tabel 1.40 Data Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Tendik) FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	Rasio jumlah dosen dan tendik yang ideal sesuai standar nasional	0,35	5	1,75
	2	Sistem rekrutmen yang terstandarisasi dan profesional	0,35	4	1,40
	3	Program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan	0,30	4	1,20
	4	Tim manajemen SDM yang solid dan berpengalaman	1		4,35
Total			0,35	5	1,75
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Distribusi beban kerja yang masih perlu penyesuaian	0,35	5	1,75

	2	Adaptasi teknologi yang belum merata di semua level	0,35	4	1,40
	3	Proses administrasi kepegawaian yang masih perlu digitalisasi	0,30	4	1,20
	4	Gap generasi dalam beberapa unit kerja	1		4,35
Total			0,35	5	1,75
Opportunities **(Peluang)**	1	Peluang pengembangan karir yang terbuka luas	0,35	5	1,75
	2	Program beasiswa dan studi lanjut yang tersedia	0,35	4	1,40
	3	Kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri	0,30	4	1,20
	4	Implementasi sistem manajemen SDM berbasis teknologi	1		4,35
Total			0,35	5	1,75
Threats **(Ancaman)**	1	Persaingan dalam mendapatkan SDM berkualitas	0,35	5	1,75
	2	Tuntutan kompetensi yang terus meningkat	0,35	4	1,40
	3	Dinamika perubahan regulasi kepegawaian	0,30	4	1,20
	4	Turn over SDM ke institusi lain	1		4,35
Total			0,35	5	1,75

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pengembangan karir SDM, ketersediaan program beasiswa dan studi lanjut, serta kerja sama institusional untuk peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal peningkatan kompetensi, manajemen SDM berbasis teknologi, serta pembinaan karir dosen dan tendik secara berkelanjutan, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti rasio dosen dan tendik yang ideal, sistem rekrutmen profesional, serta program pengembangan kompetensi yang sudah berjalan. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti distribusi beban kerja yang belum merata, digitalisasi administrasi kepegawaian yang belum optimal, serta adanya gap generasi di beberapa unit kerja. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan SDM yang terencana untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.41 Data Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan Kualifikasi Pendidikan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	Rasio jumlah dosen dan tendik yang kepangkatannya sesuai standar nasional	0,35	5	1,75
	2	Sistem kenaikan pangkat yang terstandarisasi dan profesional	0,35	4	1,40
	3	Program pengembangan kepangkatan yang berkelanjutan	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Distribusi kepangkatan yang masih perlu penyesuaian	0,35	5	1,75
	2	Kepangkatan yang belum merata di semua level	0,35	4	1,40
	3	Proses administrasi kepangkatan yang masih perlu digitalisasi	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	Peluang pengembangan pangkat yang terbuka luas	0,35	5	1,75
	2	Program pengembangan kompetensi yang tersedia	0,35	4	1,40
	3	Kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	Persaingan dalam mendapatkan SDM berkualitas	0,35	5	1,75
	2	Tuntutan kompetensi yang terus meningkat	0,35	4	1,40
	3	Dinamika perubahan regulasi kepegawaian	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pengembangan kepangkatan dosen, ketersediaan program peningkatan kompetensi, serta kerja sama kelembagaan untuk mendukung penguatan SDM, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal peningkatan jenjang kepangkatan melalui sistem profesional dan terstandarisasi serta perencanaan karir yang terarah, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti rasio kepangkatan yang sesuai standar, sistem kenaikan pangkat yang profesional, serta pengembangan berkelanjutan. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti belum meratanya kepangkatan dosen, distribusi yang tidak seimbang, dan proses administrasi yang masih manual atau belum terdigitalisasi. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program

pengembangan SDM dan reformasi administratif yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.42 Data Statistik Kepangkatan Tenaga Pendidik (Dosen) FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	Support institusional untuk mempercepat kenaikan pangkat	0,35	5	1,75
	2	Penyebaran pangkat yang seimbang di seluruh unit	0,35	4	1,40
	3	Pengelolaan promosi pangkat yang transparan dan akuntabel	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Fasilitas tunjangan bagi pegawai yang mencapai jenjang kepangkatan tertentu	0,35	5	1,75
	2	Skema percepatan kenaikan jabatan bagi pegawai	0,35	4	1,40
	3	Skema percepatan kenaikan jabatan bagi pegawai	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	Inisiatif percepatan jenjang karier	0,30	4	1,50
	2	Dukungan berupa insentif bagi pencapaian karier jabatan	0,25	4,5	1,13
	3	Program pengembangan keterampilan menulis ilmiah	0,25	4	1,00
	4	Kerjasama riset berskala internasional	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Threats **(Ancaman)**	1	Penyesuaian kebijakan kepangkatan	0,30	4	1,50
	2	Persaingan antar peneliti dalam publikasi akademik	0,25	4,5	1,13
	3	Kriteria kenaikan pangkat yang terus meningkat	0,25	4	1,00
	4	Rintangan dalam memenuhi elemen penelitian yang ditetapkan	0,20	4	0,80
Total			1		4,43

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal inisiasi percepatan jenjang karier, dukungan insentif bagi pencapaian jabatan fungsional, serta pengembangan kapasitas ilmiah dan kerja sama riset berskala internasional, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal peningkatan karier kepangkatan dosen melalui dukungan institusional yang kuat, insentif yang adil, dan sistem promosi yang transparan, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti dukungan institusi terhadap percepatan kenaikan pangkat, distribusi pangkat yang merata, dan tata kelola promosi yang

akuntabel. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti keterbatasan tunjangan jabatan, belum maksimalnya skema percepatan jabatan, serta perlunya peningkatan dukungan administratif. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa pengembangan sistem karier akademik dan dukungan kelembagaan yang lebih terstruktur untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.43 Data Statistik Sebaran Tugas Tenaga Pendidik (Dosen) FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	Pendistribusian jam mengajar yang tertata rapi dan proporsional	0,35	5	1,75
	2	Hubungan relevan antara spesialisasi akademik dan mata kuliah yang diampu	0,35	4	1,40
	3	Mekanisme pengawasan dan penilaian kinerja secara terstruktur	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Sebagian tenaga pendidik menanggung beban kerja administratif yang besar	0,35	5	1,75
	2	Diperlukan penataan yang lebih efektif dalam alokasi tugas tambahan	0,35	4	1,40
	3	Kebutuhan untuk memperkuat koordinasi di antara berbagai program studi	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	Pengembangan platform teknologi untuk mengatur beban kerja	0,35	5	1,75
	2	Mempercepat dan menyederhanakan kegiatan administrasi dengan digitalisasi	0,35	4	1,40
	3	Program kolaborasi dosen antar perguruan tinggi	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	Perubahan kurikulum yang dinamis berdampak pada pembagian tugas	0,35	5	1,75
	2	Rintangan dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan mengajar dan kegiatan penelitian	0,35	4	1,40
	3	Pentingnya beradaptasi dengan metode pembelajaran yang inovatif	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pengembangan platform teknologi untuk manajemen beban kerja, digitalisasi proses administrasi akademik, serta kolaborasi lintas perguruan tinggi dalam penugasan dosen, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang tersebut untuk menciptakan sistem distribusi tugas yang efisien, transparan, dan adaptif terhadap

dinamika kurikulum, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti distribusi jam mengajar yang rapi dan proporsional, kesesuaian antara spesialisasi akademik dan mata kuliah yang diampu, serta mekanisme penilaian kinerja yang terstruktur. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti beban administratif yang tinggi pada sebagian dosen, alokasi tugas tambahan yang belum optimal, dan kurangnya koordinasi lintas program studi. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi manajemen tugas berbasis teknologi dan kolaborasi agar dapat memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.44 Data Statistik Usia Tenaga Pendidik (Dosen) FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	Komposisi yang harmonis antara dosen berpengalaman dan dosen muda di FTIK	0,35	5	1,75
	2	Pertukaran ilmu yang berjalan efektif	0,35	4	1,40
	3	Regenerasi yang dilakukan secara terstruktur	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Beberapa bidang lebih banyak diisi oleh dosen berpengalaman	0,35	5	1,75
	2	Pentingnya akselerasi dalam peningkatan kompetensi dosen muda	0,35	4	1,40
	3	Kesenjangan antar generasi dalam menerima teknologi baru	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	Skema mentoring untuk dosen berpengalaman dan dosen muda	0,35	5	1,75
	2	Strategi perencanaan suksesi yang terorganisir	0,35	4	1,40
	3	Program penguatan *leadership* untuk dosen muda	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	Tantangan dalam penggantian tenaga ahli di bidang khusus	0,35	5	1,75
	2	Persaingan dalam proses seleksi dosen yang kompeten	0,35	4	1,40
	3	Tuntutan untuk beradaptasi pada perubahan metode pengajaran	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal penguatan mentoring, strategi suksesi kepemimpinan, serta pengembangan kepemimpinan dosen muda, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang tersebut untuk memperkuat kesinambungan kelembagaan dan transfer pengetahuan

lintas generasi, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti komposisi usia dosen yang harmonis antara dosen muda dan berpengalaman, pertukaran ilmu yang berjalan efektif, dan program regenerasi yang terstruktur. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti dominasi bidang oleh dosen senior, kesenjangan adaptasi teknologi, dan lambatnya akselerasi peningkatan kompetensi dosen muda. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi pengelolaan usia dan karier dosen yang adaptif dan berkelanjutan untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.45 Data Statistik Tenaga Kependidikan (Tendik) berdasarkan Kualifikasi Pendidikan FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	Kualifikasi akademik yang selaras dengan kebutuhan	0,35	5	1,75
	2	Pelatihan pengembangan kompetensi secara kontinu	0,35	4	1,40
	3	Struktur pengembangan karir yang baik dan transparan	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Peningkatan kualifikasi diperlukan untuk sejumlah posisi tertentu	0,35	5	1,75
	2	Ketidakseimbangan dalam penyebaran kompetensi	0,35	4	1,40
	3	Urgensi dalam pengembangan kemampuan berbahasa asing	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	Inisiatif beasiswa pendidikan lanjutan untuk tenaga kependidikan	0,35	5	1,75
	2	Kegiatan pembinaan dan sertifikasi kompetensi profesional	0,35	4	1,40
	3	Sistem pemberian insentif yang berlandaskan prestasi kerja	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	Kenaikan standar keahlian secara terus-menerus	0,35	5	1,75
	2	Kemajuan teknologi yang membutuhkan kemampuan beradaptasi secara cepat	0,35	4	1,40
	3	Tantangan kompetitif dari sektor swasta	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pengembangan profesional tenaga kependidikan melalui beasiswa lanjutan, sertifikasi, serta sistem insentif berbasis kinerja, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi seperti kemajuan teknologi yang cepat dan tuntutan keahlian yang semakin tinggi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang tersebut untuk memperkuat

kapabilitas tenaga kependidikan, dengan mengoptimalkan kekuatan internal seperti kualifikasi akademik yang sesuai kebutuhan, pelatihan kompetensi yang berkelanjutan, serta struktur karier yang transparan. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan seperti belum meratanya sebaran kompetensi, kebutuhan peningkatan kualifikasi di beberapa posisi, serta lemahnya kemampuan bahasa asing di kalangan tendik. Untuk itu, perlu dirancang strategi pengembangan SDM tendik yang sistematis, berbasis kebutuhan, dan responsif terhadap dinamika tuntutan kerja di era digital.

Tabel 1.46 Data Statistik Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan (Tendik) FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	Struktur jabatan fungsional yang terstruktur dengan jelas	0,35	5	1,75
	2	Mekanisme kenaikan jabatan berdasarkan kompetensi	0,35	4	1,40
	3	Kesempatan untuk mengembangkan karir secara terbuka	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Pentingnya standarisasi kemampuan sesuai dengan posisi pekerjaan	0,35	5	1,75
	2	Pentingnya standarisasi kemampuan sesuai dengan posisi pekerjaan	0,35	4	1,40
	3	Peningkatan kualitas dokumentasi kinerja	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	Program percepatan kenaikan jabatan fungsional	0,35	5	1,75
	2	Kesejahteraan yang ditingkatkan sesuai dengan jenjang jabatan	0,35	4	1,40
	3	Perancangan jalur karir yang inovatif	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	Pembaruan aturan terkait kepegawaian	0,35	5	1,75
	2	Persaingan antar pegawai internal untuk mendapatkan promosi jabatan	0,35	4	1,40
	3	Kebutuhan akan tingkat profesionalisme yang lebih tinggi	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pengembangan karir dan percepatan kenaikan jabatan fungsional, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal sistem insentif, kesejahteraan jabatan, serta jalur karir inovatif, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal yang dimiliki. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal yang dapat mempengaruhi daya saing dan keberlanjutan

fakultas. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.47 Rasio Tenaga Pendidik (Dosen) dan Mahasiswa FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	Keseimbangan rasio antara dosen dan mahasiswa dengan standar nasional	0,35	5	1,75
	2	Penyebaran yang seimbang antara program studi	0,35	4	1,40
	3	Kualitas proses pembelajaran yang terjamin	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Beberapa program studi membutuhkan peningkatan jumlah dosen	0,35	5	1,75
	2	Beban mengajar yang belum merata di beberapa program studi	0,35	4	1,40
	3	Kebutuhan akan pemaksimalan pembimbingan akademik	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	Perekrutan pengajar baru yang sesuai dengan kebutuhan akademik	0,35	5	1,75
	2	Pengembangan metode pembelajaran *hybrid*	0,35	4	1,40
	3	Pemaksimalan kontribusi asisten dosen dalam mendukung pengajaran	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	Peningkatan jumlah mahasiswa yang signifikan	0,35	5	1,75
	2	Tantangan dalam mempertahankan standar kualitas pengajaran	0,35	4	1,40
	3	Kriteria rasio yang semakin ketat	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal penguatan kualitas pembelajaran melalui rekrutmen dan metode inovatif sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal perekruitan dosen baru dan pemanfaatan metode hybrid serta asisten dosen dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal yang dimiliki. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal yang dapat mempengaruhi daya saing dan keberlanjutan fakultas. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

3. Kinerja Keuangan

Tabel 1.48 Penerimaan PNBP FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	Efisiensi dalam pengelolaan anggaran	0,35	5	1,75
	2	Sistem monitoring pengeluaran yang ketat	0,35	4	1,40
	3	Transparansi penggunaan dana	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Beberapa unit memerlukan peningkatan anggaran	0,35	5	1,75
	2	Proses pencairan yang memerlukan waktu	0,35	4	1,40
	3	Perlunya optimalisasi penggunaan anggaran	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	Implementasi sistem keuangan terintegrasi	0,35	5	1,75
	2	Pengembangan sistem efisiensi berbasis teknologi	0,35	4	1,40
	3	Diversifikasi sumber pendanaan	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	Kenaikan biaya operasional	0,35	5	1,75
	2	Fluktuasi nilai tukar untuk pengadaan	0,35	4	1,40
	3	Perubahan kebijakan keuangan negara	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal implementasi sistem keuangan terintegrasi, pengembangan efisiensi berbasis teknologi, dan diversifikasi sumber pendanaan, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal peningkatan kualitas tata kelola keuangan dengan pendekatan digital, efisien, dan akuntabel, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti efisiensi dalam pengelolaan anggaran, sistem monitoring pengeluaran yang ketat, dan transparansi penggunaan dana. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti proses pencairan yang memerlukan waktu, kebutuhan optimalisasi penggunaan anggaran, serta kebutuhan peningkatan anggaran di beberapa unit. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.49 Operasional FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	Pengelolaan saldo yang prudent	0,35	5	1,75
	2	Perencanaan penggunaan yang strategis	0,35	4	1,40
	3	Cadangan dana untuk pengembangan	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Optimalisasi penggunaan saldo yang perlu ditingkatkan	0,35	5	1,75
	2	Proses perencanaan yang memerlukan waktu	0,35	4	1,40
	3	Koordinasi antar unit dalam penggunaan saldo	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	Investasi untuk pengembangan institusi	0,35	5	1,75
	2	Pemanfaatan untuk program unggulan	0,35	4	1,40
	3	Penguatan infrastruktur kampus	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	Regulasi penggunaan saldo yang ketat	0,35	5	1,75
	2	Kebutuhan dana tak terduga	0,35	4	1,40
	3	Tekanan untuk penggunaan yang cepat	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal investasi pengembangan institusi, pemanfaatan saldo untuk mendukung program unggulan, serta penguatan infrastruktur kampus, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal pengelolaan saldo dan cadangan dana yang strategis dan efisien untuk mendukung pengembangan kelembagaan dan operasional kampus, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti pengelolaan saldo yang prudent, perencanaan strategis penggunaan dana, dan penyediaan cadangan pengembangan. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti optimalisasi penggunaan saldo, koordinasi antarsatuan kerja, dan waktu perencanaan yang masih perlu efisiensi. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.50 Saldo dan Penggunaan Saldo FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	Pengelolaan saldo yang prudent	0,35	5	1,75
	2	Perencanaan penggunaan yang strategis	0,35	4	1,40
	3	Cadangan dana untuk pengembangan	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Optimalisasi penggunaan saldo yang perlu ditingkatkan	0,35	5	1,75
	2	Proses perencanaan yang memerlukan waktu	0,35	4	1,40
	3	Koordinasi antar unit dalam penggunaan saldo	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	Investasi untuk pengembangan institusi	0,35	5	1,75
	2	Pemanfaatan untuk program unggulan	0,35	4	1,40
	3	Penguatan infrastruktur kampus	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	Regulasi penggunaan saldo yang ketat	0,35	5	1,75
	2	Kebutuhan dana tak terduga	0,35	4	1,40
	3	Tekanan untuk penggunaan yang cepat	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal investasi pengembangan institusi, pemanfaatan saldo untuk mendukung program-program unggulan, serta penguatan infrastruktur kampus, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal penggunaan saldo secara strategis, efisien, dan terencana untuk mendukung pertumbuhan kelembagaan secara berkelanjutan, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti pengelolaan saldo yang prudent, perencanaan strategis, serta penyediaan cadangan dana untuk pengembangan. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti kurang optimalnya koordinasi penggunaan saldo antar unit, lamanya proses perencanaan, dan perlunya peningkatan efisiensi penggunaan saldo. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.51 Realisasi Belanja 2020 FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	Tingkat penyerapan anggaran yang baik	0,35	5	1,75
	2	Kesesuaian belanja dengan perencanaan	0,35	4	1,40

	3	Sistem monitoring belanja yang efektif	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Beberapa program terkendala realisasi	0,35	5	1,75
	2	Proses pengadaan yang memerlukan waktu	0,35	4	1,40
	3	Perlunya percepatan eksekusi program.	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	Peningkatan efisiensi belanja pegawai	0,35	5	1,75
	2	Implementasi e-procurement berbasis online	0,35	4	1,40
	3	Optimalisasi value for money yang lebih tinggi	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	Perubahan harga pasar yang fluktuatif	0,35	5	1,75
	2	Keterlambatan pencairan dana dari mitra	0,35	4	1,40
	3	Perubahan prioritas program akibat efisiensi	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal peningkatan efisiensi belanja pegawai, penerapan e-procurement berbasis online, dan optimalisasi prinsip value for money dalam realisasi belanja, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal digitalisasi sistem pengadaan dan penguatan efisiensi dalam eksekusi anggaran secara adaptif dan akuntabel, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti tingkat penyerapan anggaran yang baik, kesesuaian belanja dengan perencanaan, serta sistem monitoring belanja yang efektif. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti keterlambatan eksekusi program, proses pengadaan yang memakan waktu, dan kendala realisasi pada beberapa program. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

4. Kinerja Sarana dan Prasarana

Tabel 1.52 Kondisi Objektif Sarana Pendidikan FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK memiliki laboratorium microteaching dan digital learning berbasis multimedia	0,30	4	1,50
	2	Mahasiswa dan dosen FTIK dapat mengakses literatur internasional melalui perpustakaan digital kampus	0,25	4,5	1,13
	3	Kelas di FTIK telah dilengkapi fasilitas pembelajaran berbasis multimedia	0,25	4	1,00

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
	4	Pengelolaan akademik FTIK terhubung dengan sistem SIAKAD	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Beberapa alat microteaching dan laboratorium fisika masih perlu penggantian	0,30	4	1,50
	2	FTIK membutuhkan lebih banyak ruang baca dan ruang kerja kelompok bagi mahasiswa	0,25	4,5	1,13
	3	Kecepatan internet FTIK belum optimal untuk kebutuhan mahasiswa dan dosen	0,25	4	1,00
	4	Beberapa kerusakan fasilitas belajar membutuhkan waktu untuk perbaikan	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK dapat mengembangkan lab inovasi pembelajaran berbasis riset pedagogi dan kurikulum	0,30	4	1,50
	2	FTIK dapat bermitra dengan vendor teknologi pendidikan untuk pengadaan alat ajar	0,25	4,5	1,13
	3	FTIK dapat mengintegrasikan penyimpanan dan akses data akademik melalui platform cloud	0,25	4	1,00
	4	FTIK bisa mengusulkan hibah grant penelitian untuk pengembangan fasilitas	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK perlu terus menyesuaikan diri dengan tren digital learning yang terus berubah	0,30	4	1,50
	2	FTIK harus mengelola anggaran perawatan fasilitas secara efisien untuk menjaga kualitas layanan	0,25	4,5	1,13
	3	FTIK harus merencanakan pembaruan fasilitas setiap tahun untuk menjaga relevansi sarana belajar	0,25	4	1,00
	4	FTIK perlu menjaga daya saing dengan memperkuat standar fasilitas dibanding PT lain di wilayahnya	0,20	4	0,80
Total			1		4,43

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pengembangan laboratorium inovasi pembelajaran, kemitraan dengan vendor teknologi pendidikan, serta integrasi platform digital untuk penyimpanan dan akses data akademik, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal penguatan infrastruktur pembelajaran berbasis digital dan kolaborasi eksternal, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal yang dimiliki. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal yang dapat mempengaruhi daya saing dan keberlanjutan fakultas. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.53 Kondisi Objektif Prasarana Pendidikan FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	Gedung FTIK terletak di pusat kampus dengan akses yang mudah dijangkau mahasiswa	0,30	4	1,50
	2	Lingkungan FTIK mendukung suasana belajar yang nyaman dan produktif	0,25	4,5	1,13
	3	Gedung FTIK memiliki fasilitas ruang kelas dan ruang dosen yang layak dan representatif	0,25	4	1,00
	4	FTIK memiliki akses ke fasilitas olahraga dan ruang aktivitas kemahasiswaan universitas	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Beberapa ruang belajar dan fasilitas pendukung FTIK perlu perbaikan dan peningkatan	0,30	4	1,50
	2	Area parkir FTIK terbatas dan kurang menampung kendaraan sivitas akademika	0,25	4,5	1,13
	3	Distribusi ruang kuliah, laboratorium, dan layanan belum dimanfaatkan secara efisien	0,25	4	1,00
	4	Beberapa fasilitas pendukung masih dalam pengembangan	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK berpeluang terintegrasi dalam zona akademik terpadu berbasis klaster ilmu	0,30	4	1,50
	2	FTIK dapat mengusulkan ruang riset atau pusat studi berbasis pedagogi dan TPACK	0,25	4,5	1,13
	3	FTIK dapat bermitra dengan pemerintah daerah dan CSR untuk pengembangan fakultas	0,25	4	1,00
	4	FTIK bisa mendorong konsep eco-campus melalui efisiensi energi dan ruang hijau	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK memiliki keterbatasan lahan untuk mendapatkan fasilitas tambahan	0,30	4	1,50
	2	Peningkatan biaya konstruksi	0,25	4,5	1,13
	3	FTIK perlu menjaga kualitas prasarana agar tetap kompetitif dengan PT sejenis	0,25	4	1,00
	4	Proyek pembangunan baru FTIK harus memperhatikan isu lingkungan dan perizinan	0,20	4	0,80
Total			1		4,43

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pengembangan kawasan zona akademik terpadu, kolaborasi pengajuan ruang riset berbasis pedagogi dan TPACK, serta dorongan menuju eco-campus melalui efisiensi energi dan ruang hijau, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal penguatan kolaborasi eksternal dan integrasi lingkungan belajar yang ramah lingkungan, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal yang dimiliki, seperti lokasi strategis di pusat kampus dan fasilitas kelas yang layak. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti keterbatasan ruang dan fasilitas pendukung yang belum efisien. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.54 Smart Islamic University/Manajemen Berbasis Digital FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK terhubung dengan sistem informasi akademik dan administrasi digital universitas	0,35	5	1,75
	2	FTIK dilengkapi infrastruktur teknologi yang memadai	0,35	4	1,40
	3	FTIK didukung oleh SDM IT yang kompeten	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Beberapa sistem di FTIK masih dalam pengembangan mengikti universitas	0,35	5	1,75
	2	Kecepatan akses internet di beberapa ruang FTIK masih belum optimal untuk kuliah hybrid	0,35	4	1,40
	3	Dosen dan tendik FTIK memiliki kemampuan literasi digital yang bervariasi	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK mendorong pengembangan sistem AI dan big data untuk pelacakan kinerja mahasiswa dan dosen berbasis data	0,35	5	1,75
	2	FTIK mendorong seluruh layanan (akademik, kemahasiswaan, keuangan) dalam satu platform digital	0,35	4	1,40
	3	FTIK dapat bermitra dengan vendor IT untuk pelatihan digital teaching dan manajemen LMS	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK perlu terus memperbarui sistem dan perangkat agar tidak tertinggal secara digital	0,35	5	1,75
	2	FTIK mendorong sistem keamanan data mahasiswa dan dosen agar tidak rentan terhadap serangan siber	0,35	4	1,40
	3	FTIK harus menyiapkan sistem cadangan/manual agar tetap berjalan saat sistem digital bermasalah	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pengembangan sistem digital berbasis AI dan big data, integrasi layanan kampus dalam satu platform digital, serta kemitraan dengan vendor IT untuk pelatihan digital teaching, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal transformasi digital manajemen akademik, kemahasiswaan, dan pengajaran, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti konektivitas sistem akademik universitas, infrastruktur teknologi yang memadai, serta dukungan SDM IT yang kompeten. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti kecepatan internet yang belum merata dan kemampuan literasi digital yang bervariasi. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.55 Religreen FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK mendukung gerakan hijau kampus melalui kebijakan pembatasan sampah plastik dan konservasi energi	0,35	5	1,75
	2	FTIK menerapkan efisiensi listrik dan penggunaan AC serta pencahayaan ruang belajar berbasis kebutuhan	0,35	4	1,40
	3	Dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan FTIK mulai aktif dalam kegiatan dan budaya sadar lingkungan	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Program green campus belum belum menjadi budaya kolektif	0,35	5	1,75
	2	Perlunya peningkatan fasilitas ramah lingkungan	0,35	4	1,40
	3	Kegiatan religreen di FTIK belum dilakukan secara periodik dan berkesinambungan	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK mendukung dan mendorong pemanfaatan energi terbarukan	0,35	5	1,75
	2	FTIK dapat bermitra dengan lembaga lingkungan seperti DLH, BAZNAS, atau komunitas hijau	0,35	4	1,40
	3	FTIK dapat membuat branding sebagai fakultas ramah lingkungan sesuai kriteria nasional	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK perlu perencanaan anggaran jangka menengah untuk fasilitas ramah lingkungan	0,35	5	1,75

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
	2	Adaptasi perubahan iklim	0,35	4	1,40
	3	FTIK menghadapi kendala dalam pemeliharaan rutin fasilitas hijau karena terbatasnya SDM teknis dan dana operasional	0,30	4	1,20
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal penguatan pemanfaatan energi terbarukan, kemitraan dengan lembaga lingkungan, serta pengembangan citra (branding) sebagai fakultas ramah lingkungan sesuai kriteria nasional, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal pengembangan program religreen yang berkelanjutan, efisien, dan terintegrasi dengan kebijakan kampus hijau secara nasional, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti kebijakan pembatasan sampah plastik, konservasi energi, serta efisiensi listrik dan pencahayaan ruang belajar. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti belum kolektifnya budaya green campus dan kurangnya kesinambungan kegiatan religreen. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

5. Kinerja Tata Kelola

Tabel 1.56 Struktur FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	Struktur organisasi FTIK mengikuti standar kelembagaan dengan jelas dan terstruktur	0,30	4	1,50
	2	Wewenang pimpinan, prodi, dan unit layanan di FTIK terdistribusi secara jelas	0,25	4,5	1,13
	3	Koordinasi antar bagian akademik, kemahasiswaan, dan keuangan saling bersinergi	0,25	4	1,00
	4	Keputusan strategis FTIK dilakukan secara efektif dan efisien	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Terdapat tumpang tindih tugas antara beberapa unit bagian yang perlu diselaraskan	0,30	4	1,50
	2	Beberapa proses administrasi internal FTIK masih lambat karena alur yang belum efisien	0,25	4,5	1,13

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
	3	Koordinasi lintas fungsi FTIK kadang terhambat dalam pelaksanaan program multidivisi	0,25	4	1,00
	4	Beberapa unit masih dalam tahap pengembangan kapasitas	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK dapat mengadopsi penerapan sistem manajemen modern	0,30	4	1,50
	2	FTIK dapat menyesuaikan struktur organisasi dengan perkembangan kebijakan MBKM dan digitalisasi	0,25	4,5	1,13
	3	FTIK dapat meningkatkan pelayanan akademik melalui pemanfaatan teknologi informasi	0,25	4	1,00
	4	FTIK dapat menguatkan unit-unit strategis seperti LPMF, GPMF, dan pusat studi pendidikan	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Threats **(Ancaman)**	1	Perubahan regulasi pusat menuntut FTIK menyesuaikan struktur dalam waktu singkat	0,30	4	1,50
	2	FTIK harus adaptif terhadap kebijakan nasional	0,25	4,5	1,13
	3	FTIK perlu mengevaluasi dan memperbarui struktur organisasi sesuai beban dan fungsi aktual	0,25	4	1,00
	4	Jumlah program dan kegiatan yang meningkat menambah tantangan dalam koordinasi fakultas	0,20	4	0,80
Total			1		4,43

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal adopsi sistem manajemen modern, penyesuaian struktur organisasi dengan kebijakan MBKM dan digitalisasi, serta peningkatan unit-unit strategis fakultas, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal penguatan kelembagaan dan tata kelola organisasi yang adaptif terhadap dinamika kebijakan nasional dan kebutuhan akademik, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti struktur organisasi yang jelas dan terstruktur, distribusi kewenangan yang baik, serta koordinasi antarbagian yang sinergis. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti tumpang tindih tugas, lambannya proses administrasi internal, dan koordinasi lintas fungsi yang belum optimal. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.57 Ketersediaan/Ketercukupan/Efektifitas Implementasi Kebijakan FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK memiliki panduan SOP untuk layanan akademik dan manajemen fakultas yang telah distandardisasi	0,30	4	1,50
	2	FTIK menjalankan monitoring program akademik melalui GPMF secara periodik	0,25	4,5	1,13
	3	FTIK didukung oleh SDM dan sistem pendukung implementasi kebijakan yang cukup	0,25	4	1,00
	4	Dekanat FTIK menunjukkan komitmen kuat terhadap pelaksanaan kebijakan fakultas	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Sebagian prosedur di FTIK belum diperbaharui sesuai dengan kebijakan terbaru	0,30	4	1,50
	2	Sosialisasi kebijakan baru di FTIK belum menjangkau seluruh dosen dan tenaga kependidikan	0,25	4,5	1,13
	3	Beberapa program dan kebijakan belum berjalan maksimal di semua unit prodi	0,25	4	1,00
	4	Evaluasi pelaksanaan kebijakan FTIK perlu ditingkatkan secara berbasis data dan indikator kinerja	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK mendukung integrasi akademik, keuangan, dan kepegawaian dalam satu sistem manajemen	0,30	4	1,50
	2	FTIK dapat mengotomatisasi proses administratif untuk mengurangi beban manual	0,25	4,5	1,13
	3	FTIK dapat membangun budaya kerja berbasis kualitas dan akuntabilitas	0,25	4	1,00
	4	FTIK dapat mengadopsi praktik terbaik dari fakultas pendidikan terkemuka nasional dan internasional	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK perlu menyesuaikan indikator dan prosedur dengan standar akreditasi terbaru	0,30	4	1,50
	2	FTIK menghadapi ekspektasi tinggi dari mahasiswa, orang tua, dan mitra terhadap kualitas layanan	0,25	4,5	1,13
	3	Perubahan regulasi nasional menuntut fleksibilitas dalam pelaksanaan kebijakan fakultas	0,25	4	1,00
	4	FTIK harus menjaga keberlanjutan sistem meski terjadi perubahan struktur atau kebijakan pusat	0,20	4	0,80
Total			1		4,43

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal integrasi sistem manajemen akademik, keuangan, dan kepegawaian; otomatisasi proses administratif; serta adopsi praktik terbaik dari fakultas pendidikan ternama nasional dan internasional, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal peningkatan efektivitas implementasi kebijakan fakultas berbasis kualitas dan akuntabilitas serta adaptif terhadap perubahan kebijakan nasional, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti adanya SOP terstandar, sistem monitoring akademik melalui GPMF, serta dukungan SDM dan komitmen dekanat yang kuat. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti prosedur yang belum diperbarui, sosialisasi kebijakan yang belum merata, dan evaluasi kebijakan yang belum berbasis data. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.58 Tindak Lanjut Pemeriksaan/Pengawasan Eksternal FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK tanggap terhadap temuan audit internal dan eksternal serta menyusun tindak lanjut cepat	0,30	4	1,50
	2	FTIK menyusun dokumen dan laporan audit secara sistematis dan terdokumentasi	0,25	4,5	1,13
	3	GPMF FTIK menjalankan fungsi audit mutu internal sesuai pedoman SPMI	0,25	4	1,00
	4	FTIK berkomitmen menjalankan siklus perbaikan terus-menerus (*continuous improvement)*	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Proses tindak lanjut hasil audit FTIK masih memerlukan percepatan	0,30	4	1,50
	2	FTIK perlu memperkuat koordinasi antar bagian untuk menyelesaikan rekomendasi audit	0,25	4,5	1,13
	3	Pemantauan tindak lanjut rekomendasi audit masih dilakukan secara manual	0,25	4	1,00
	4	Beberapa bukti audit di FTIK masih belum terdokumentasi secara digital dan terpusat	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK mendukung pengembangan sistem audit berbasis teknologi	0,30	4	1,50
	2	FTIK dapat meningkatkan pelatihan GPMF dalam proses audit	0,25	4,5	1,13

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
	3	FTIK dapat mengedepankan pencegahan kesalahan melalui evaluasi berkala dan kontrol dokumen	0,25	4	1,00
	4	FTIK dapat mengembangkan sistem manajemen risiko akademik dan non-akademik secara bertahap	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK harus menyesuaikan dengan kebijakan audit terbaru	0,30	4	1,50
	2	Regulasi audit pendidikan semakin rumit dan memerlukan pemahaman yang mendalam dari seluruh unit	0,25	4,5	1,13
	3	FTIK perlu menghadapi tuntutan akuntabilitas yang semakin tinggi	0,25	4	1,00
	4	FTIK perlu menindaklanjuti rekomendasi audit dengan tuntas agar tidak terjadi temuan serupa di tahun berikutnya	0,20	4	0,80
Total			1		4,43

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pengembangan sistem audit berbasis teknologi, peningkatan pelatihan GPMF, serta penguatan sistem manajemen risiko akademik dan non-akademik, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal penguatan sistem audit internal dan eksternal yang terintegrasi, terdokumentasi, dan adaptif terhadap tuntutan akuntabilitas dan regulasi pendidikan nasional, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti respon cepat terhadap temuan audit, pelaksanaan monitoring akademik secara periodik, dan komitmen terhadap continuous improvement. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti proses tindak lanjut audit yang belum efisien, sistem audit manual, dan bukti audit yang belum terdigitalisasi secara optimal. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

6. Peluang dan Ancaman

Tabel 1.59 Perubahan Regulasi FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK cepat menyesuaikan kebijakan akademik sesuai regulasi terbaru	0,60	5	3,00
	2	FTIK dibantu GPMF dan tim akademik dalam memahami dan menerapkan aturan baru	0,40	4	1,60
Total			1		4,60
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Implementasi regulasi baru di FTIK membutuhkan waktu karena proses birokrasi	0,60	5	3,00
	2	FTIK perlu memperkuat koordinasi antara dekanat, prodi, dan unit pendukung dalam penyesuaian kebijakan	0,40	4	1,60
Total			1		4,60
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK dapat merespons regulasi baru dengan mengusulkan prodi inovatif berbasis kebutuhan zaman	0,60	5	3,00
	2	Otonomi kampus mendorong FTIK mengatur strategi akademik dan tata kelola lebih mandiri dan responsif	0,40	4	1,60
Total			1		4,60
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK harus selalu siap menghadapi perubahan regulasi nasional secara mendadak	0,60	5	3,00
	2	Standar regulasi yang semakin ketat	0,40	4	1,60
Total			1		4,60

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal penyesuaian program studi inovatif sesuai regulasi baru serta otonomi kampus dalam pengelolaan akademik dan tata kelola yang lebih responsif, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal respons cepat terhadap kebijakan nasional dan penguatan otonomi kelembagaan, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti kecepatan adaptasi terhadap regulasi serta dukungan tim GPMF dan akademik yang solid. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal berupa lamanya proses birokrasi dalam implementasi regulasi dan lemahnya koordinasi lintas unit dalam adaptasi kebijakan. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.60 Daya Saing FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK bagian dari UIN SATU sebagai rujukan pendidikan berbasis keislaman di wilayah eks-Karesidenan Kediri	0,35	5	1,75
	2	Prodi FTIK menawarkan kombinasi keilmuan umum dan keislaman yang menjadi daya tarik tersendiri	0,35	4	1,40
	3	FTIK dikenal sebagai penghasil pendidik profesional berbasis nilai-nilai keislaman	0,30	4	1,20
Total			1		4,35
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Citra FTIK belum sepenuhnya dikenal luas oleh calon mahasiswa di luar daerah	0,60	5	3,00
	2	Promosi FTIK masih minim dan belum menjangkau platform digital secara maksimal	0,40	4	1,60
Total			1		4,60
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK dapat mengembangkan prodi Tadris berbasis STEM dan EdTech berbasis Islam	0,60	5	3,00
	2	FTIK dapat membangun jejaring dengan sekolah mitra dan lembaga profesi guru untuk penguatan kompetensi lulusan	0,40	4	1,60
Total			1		4,60
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK harus meningkatkan keunggulan kompetitif dalam layanan, kurikulum, dan lulusan	0,60	5	3,00
	2	FTIK perlu strategi promosi aktif dan pendekatan kultural ke madrasah/santri agar tetap menjadi pilihan utama	0,40	4	1,60
Total			1		4,60

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pengembangan program studi berbasis STEM dan EdTech Islam, serta pembangunan jejaring kemitraan dengan sekolah dan lembaga profesi untuk mendukung kompetensi lulusan, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal penguatan daya saing melalui inovasi kurikulum, penguatan koneksi lulusan, dan pendekatan promosi berbasis budaya lokal, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti positioning FTIK sebagai rujukan pendidikan Islam di wilayah eks-Karesidenan Kediri, kombinasi keilmuan umum dan keislaman, serta citra sebagai penghasil tenaga pendidik profesional Islami. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal berupa rendahnya promosi digital dan keterbatasan jangkauan citra institusi ke luar daerah. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan

peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.61 Keadaan Ekonomi FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK mengelola anggaran dengan prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas	0,60	5	3,00
	2	FTIK mengakses pendanaan dari BLU, kerjasama, dan hibah kegiatan tridarma	0,40	4	1,60
Total			1		4,60
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Pendanaan FTIK masih bergantung pada DIPA dan alokasi rektorat	0,60	5	3,00
	2	FTIK belum memiliki unit pendapatan mandiri berbasis layanan akademik atau keilmuan	0,40	4	1,60
Total			1		4,60
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK dapat merintis unit layanan pelatihan guru, sertifikasi, atau penerbitan modul	0,30	5	1,50
	2	FTIK dapat mengembangkan dana CSR, wakaf pendidikan, dan kompetisi hibah	0,20	4,5	0,90
	3	FTIK bisa menjalin kerjasama dengan lembaga penyedia dana hibah atau edupreneur	0,20	4	0,90
	4	FTIK dapat menggunakan fasilitas ruang pelatihan sebagai sumber pendapatan non-akademik	0,15	4	0,60
	5	FTIK mendukung program kewirausahaan mahasiswa berbasis edupreneur	0,15	3	0,45
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK perlu menjaga efisiensi program untuk menghadapi ketidakstabilan ekonomi	0,30	5	1,50
	2	FTIK perlu memperluas beasiswa dan skema keringanan UKT bagi mahasiswa terdampak	0,20	4,5	0,90
	3	FTIK perlu antisipasi terhadap hibah atau kerjasama yang tidak berkelanjutan	0,20	4	0,90
	4	FTIK bersaing dengan fakultas lain dalam perebutan alokasi hibah dan mitra eksternal	0,15	4	0,60
	5	FTIK harus cermat dalam perencanaan anggaran agar tidak terdampak kenaikan biaya tahunan	0,15	3	0,45
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pengembangan unit layanan pendapatan non-akademik seperti pelatihan, kerja sama hibah, CSR, dan wirausaha mahasiswa berbasis edupreuneurship, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal diversifikasi sumber pendanaan, penguatan kapasitas kewirausahaan, serta kemitraan eksternal yang berkelanjutan, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti pengelolaan anggaran yang efisien, transparan, dan akuntabel, serta akses terhadap berbagai sumber pendanaan dari BLU, kerjasama, dan hibah tridarma. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti ketergantungan pada DIPA dan belum adanya unit pendapatan mandiri. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.62 Perkembangan Teknologi FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK telah didukung fasilitas IT yang memadai untuk pembelajaran daring dan digitalisasi layanan	0,60	5	3,00
	2	FTIK dapat mengakses dukungan teknis dari tim IT kampus untuk pengembangan sistem dan pelatihan digital	0,40	4	1,60
Total			1		4,60
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Sistem digitalisasi layanan FTIK seperti masih perlu disempurnakan	0,60	5	3,00
	2	Adaptasi teknologi yang belum merata	0,40	4	1,60
Total			1		4,60
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK dapat mulai memanfaatkan sistem berbasis data (AI dan big data) untuk penilaian, evaluasi, dan pengambilan keputusan akademik	0,60	5	3,00
	2	FTIK mendukung pengembangan smart learning environment dan layanan akademik digital terpadu	0,40	4	1,60
Total			1		4,60
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK perlu menjaga keamanan data akademik dan arsip digital dari potensi ancaman siber	0,60	5	3,00
	2	FTIK menghadapi keterbatasan anggaran dalam pemutakhiran perangkat dan lisensi teknologi baru	0,40	4	1,60
Total			1		4,60

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal pemanfaatan sistem berbasis data seperti AI dan big data untuk evaluasi dan pengambilan keputusan akademik, serta pengembangan smart learning environment dan layanan akademik digital terintegrasi, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan

peluang-peluang yang ada dalam hal inovasi teknologi pembelajaran dan tata kelola akademik digital, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti fasilitas IT yang memadai dan dukungan teknis dari tim IT kampus. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti digitalisasi layanan yang belum sepenuhnya sempurna serta adaptasi teknologi yang belum merata di seluruh civitas akademika. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.63 Perkembangan Sosial Budaya FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK mengembangkan kurikulum yang memadukan nilai-nilai Islam dengan pendekatan pedagogi modern	0,60	5	3,00
	2	FTIK aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis edukasi, literasi, dan nilai keislaman	0,40	4	1,60
Total			1		4,60
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	FTIK perlu menyempurnakan program agar lebih responsif terhadap isu sosial kontemporer	0,60	5	3,00
	2	Jangkauan program sosial yang terbatas	0,40	4	1,60
Total			1		4,60
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK dapat memperkuat peran sebagai agen moderasi beragama dan pendidikan Islam progresif	0,30	5	1,50
	2	FTIK dapat mengembangkan model pembelajaran dan penelitian berbasis budaya lokal	0,20	4,5	0,90
	3	FTIK berpeluang memperluas dampak melalui pelibatan masyarakat dalam kegiatan kampus	0,20	4	0,90
	4	FTIK mendorong keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam proyek sosial berbasis edukatif	0,15	4	0,60
	5	FTIK dapat bermitra dengan lembaga budaya dan keagamaan untuk memperluas dampak pengabdian	0,15	3	0,45
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK perlu mengemas program akademik agar tetap relevan dan diminati generasi muda	0,30	5	1,50
	2	FTIK harus menjaga nilai keislaman moderat di tengah pengaruh budaya global yang bebas	0,20	4,5	0,90
	3	FTIK harus mengantisipasi perubahan nilai sosial dalam perumusan kurikulum dan bimbingan kemahasiswaan	0,20	4	0,90

	4	FTIK harus memperkuat wawasan kebangsaan dan moderasi beragama di lingkungan akademik	0,15	4	0,60
	5	FTIK perlu mengintegrasikan pelestarian nilai budaya dalam kegiatan pendidikan dan pengabdian	0,15	3	0,45
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal penguatan peran sebagai agen moderasi beragama dan pendidikan Islam progresif, pengembangan model pembelajaran berbasis budaya lokal, serta perluasan dampak sosial melalui keterlibatan masyarakat dan kemitraan budaya, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal transformasi kurikulum dan pengabdian masyarakat yang responsif terhadap nilai-nilai sosial dan kebudayaan kontemporer, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum modern dan keterlibatan aktif dalam pengabdian masyarakat. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti keterbatasan jangkauan program sosial dan kurangnya respons terhadap isu sosial kontemporer. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

Tabel 1.64 Persaingan Kerja Alumni FTIK UIN SATU Tulungagung

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths **(Kekuatan)**	1	FTIK melaksanakan magang (PPL) sebagai bagian kurikulum wajib untuk kesiapan kerja lulusan	0,60	5	3,00
	2	FTIK memanfaatkan jaringan alumni sebagai mitra penyalur informasi lowongan dan mentor karir	0,40	4	1,60
Total			1		4,60
Weaknesses **(Kelemahan)**	1	Sistem alumni FTIK belum terkelola optimal dan perlu digitalisasi terpadu	0,60	5	3,00
	2	Pelacakan lulusan FTIK belum sistematis dan belum digunakan sebagai dasar evaluasi program	0,40	4	1,60
Total			1		4,60
Opportunities **(Peluang)**	1	FTIK dapat menyusun kurikulum adaptif terhadap tren dunia pendidikan dan teknologi	0,30	5	1,50

	2	FTIK dapat membentuk forum alumni sebagai wadah promosi dan kolaborasi kerja	0,20	4,5	0,90
	3	FTIK mendorong mahasiswa mengikuti pelatihan sertifikasi guru dan digital teaching	0,20	4	0,90
	4	FTIK menjalin kerjasama dengan sekolah mitra, pesantren, dan lembaga pendidikan nonformal	0,15	4	0,60
	5	FTIK dapat membina mahasiswa berwirausaha dalam bidang edukasi	0,15	3	0,45
Total			1		4,35
Threats **(Ancaman)**	1	FTIK harus menyesuaikan output lulusan dengan profil pekerjaan yang makin dinamis	0,30	5	1,50
	2	FTIK perlu memperkuat literasi global dan ICT lulusan agar kompetitif di pasar terbuka	0,20	4,5	0,90
	3	FTIK harus menyiapkan lulusan dengan keterampilan teknologi pendidikan yang mutakhir	0,20	4	0,90
	4	FTIK perlu membekali lulusan dengan keterampilan soft dan hard skill berbasis kebutuhan lapangan	0,15	4	0,60
	5	FTIK wajib memperbaharui kurikulum secara berkala berdasarkan tren pendidikan abad 21	0,15	3	0,45
Total			1		4,35

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar dalam hal penyusunan kurikulum adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja, penguatan forum alumni, dan pengembangan keterampilan serta wirausaha mahasiswa di bidang pendidikan, sekaligus terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam hal peningkatan daya saing lulusan melalui koneksi alumni, kolaborasi industri pendidikan, serta pelatihan berbasis keterampilan masa depan, dengan memperkuat dan mengoptimalkan kekuatan internal seperti pelaksanaan magang (PPL) sebagai bagian kurikulum wajib dan pemanfaatan jaringan alumni sebagai mitra penyalur karir. Namun, FTIK juga perlu mengatasi kelemahan-kelemahan internal seperti sistem pelacakan lulusan dan pengelolaan alumni yang belum optimal. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan strategi berupa program pengembangan yang tepat untuk memanfaatkan peluang, mengatasi ancaman, memperkuat kekuatan internal, dan mengatasi kelemahan internal.

I. Penetapan Strategi Pencapaian

1. Kinerja Pelayanan

Perkembangan Animo/Peminat Calon Mahasiswa Baru

Kekuatan	Peluang
1. Jumlah pendaftar FTIK terus meningkat, mencerminkan kepercayaan masyarakat 2. Prodi FTIK memadukan ilmu pendidikan, pengetahuan umum, dan keislaman secara integratif 3. FTIK aktif mendukung sistem PMB digital dan promosi berbasis media sosial	1. FTIK berpotensi mengembangkan, studio media pembelajaran, fasilitas ruang belajar, dan laboratorium 2. FTIK berpeluang membuka prodi berbasis kebutuhan pasar (misal: pendidikan guru SMK) 3. FTIK berperan dalam memenuhi kebutuhan calon guru berbasis nilai keislaman yang berkualitas 4. FTIK dapat memperluas akses literasi digital melalui repository ilmiah dan e-book kajian kependidikan. 5. FTIK bisa mengembangkan platform microteaching berbasis daring, misal

Strategi

1. **Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran** – mengembangkan studio media pembelajaran, fasilitas ruang belajar, dan laboratorium.
2. **Pembukaan Program Studi Berbasis Kebutuhan Pasar** – Pendirian program studi baru berdasarkan analisis pasar kerja dan kebutuhan industri saat ini.
3. **Peningkatan Daya Tarik dan Daya Saing** – menonjolkan program berbasis nilai keislaman dengan integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, pembentukan karakter Islami diberbagai program, dan kegiatan keagamaan. Serta memberikan beasiswa kepada mahasiswa.
4. **Perluasan Akses Literasi Digital dan Teknologi** – memberi kesempatan bagai mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital dengan melalui repository ilmiah dan e-book kajian kependidikan
5. **Promosi yang lebih Luas dan Kreatif** – Promosi menggunakan berbagai media offline maupun online melalui media sosial, kreatif dalam menyampaikan pesan, alumni dan mahasiswa harus menjaga eksistensi.

Kelemahan	Ancaman
1. Ruang kelas dan daya tampung belum sebanding dengan jumlah peminat untuk beberapa prodi 2. Prodi baru FTIK masih butuh penguatan SDM, kurikulum, dan sarpras 3. Promosi prodi belum maksimal ke sekolah/madrasah daerah potensial	1. FTIK perlu memperkuat diferensiasi dan branding akademik calon guru 2. FTIK harus adaptif dalam desain dan promosi program studi 3. Kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan calon mahasiswa membayar kuliah

Pelayanan Perpustakaan

Kekuatan	Peluang
1. FTIK memanfaatkan sistem perpustakaan digital terintegrasi untuk mendukung literasi mahasiswa 2. FTIK didukung koleksi pustaka yang relevan dengan bidang kependidikan, pengetahuan umum dan keislaman 3. Layanan perpustakaan FTIK dilayani oleh staf yang ramah, responsif, dan kompeten	1. FTIK mendukung penguatan sistem digital untuk akses e-journal dan e-book pedagogi serta keislaman 2. FTIK mendorong kolaborasi antarperpustakaan untuk memperkaya referensi literatur pendidikan 3. FTIK mengusulkan pengembangan fasilitas perpustakaan berbasis kebutuhan fakultas

Strategi

1. **Peningkatan Kualitas Layanan –** melalui penerapan standar layanan, pelayanan ramah dan responsif dan evaluasi rutin kepuasan pengguna.
2. **Optimalisasi Sistem Digital** – digitalisasi koleksi dan akses e-journal dan e-book pedagogi serta keislaman, penerapan OPAC (Online Public Access Catalog), layanan mandiri peminjaman dan pengembalian buku, aplikasi mobile untuk memudahkan akses.
3. **Pengembangan Fasilitas dan Koleksi** – menambah dan memperbarui koleksi buku dan e-book berdasarkan kebutuhan fakultas dan tren terkini, menyediakan sistem usulan pembelian buku dari pengguna.
4. **Kolaborasi dan Kemitraan** – kerjasama antar perpustakaan dengan membangun jaringan dengan perpustakaan lain untuk memperkaya referensi literatur pendidikan dan sumber daya.

Kelemahan	Ancaman
1. Ruang baca FTIK terbatas dan belum memadai untuk kapasitas mahasiswa aktif 2. Koleksi pustaka FTIK masih memerlukan pembaruan untuk edisi terbaru dan referensi mutakhir 3. Jam operasional yang masih terbatas	1. FTIK perlu beradaptasi dengan perubahan teknologi sistem informasi perpustakaan 2. FTIK perlu menerapkan proteksi koleksi fisik dan digitalisasi untuk dokumen penting 3. FTIK harus memastikan ketersediaan literatur digital sesuai kurikulum dan tren riset

Indeks Kepuasan Mahasiswa

Kekuatan	Peluang
1. FTIK melaksanakan sistem monitoring kepuasan mahasiswa secara rutin dan terukur 2. FTIK memberikan respon cepat terhadap keluhan melalui saluran aduan resmi 3. FTIK terus meningkatkan sarana pembelajaran dan ruang layanan mahasiswa	1. FTIK mengembangkan sistem mutu layanan berbasis evaluasi dan tindak lanjut 2. FTIK mengadopsi teknologi layanan berbasis web untuk efisiensi dan kenyamanan 3. FTIK melakukan benchmarking layanan akademik dengan fakultas sejenis di PTKIN unggulan

Strategi

1. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan** – evaluasi rutin IKM dengan menjadikan survei kepuasan sebagai bagian dari siklus mutu fakultas, hasil dari IKM dijadikan indikator kinerja fakultas.
2. **Benchamarking** – membandingkan hasil IKM dengan dengan fakultas sejenis di PTKIN unggulan untuk melihat posisi kompetitif.
3. **Peningkatan Layanan Berbasis Web** – transformasi digital mempermudah layanan akademik, administrasi secara daring dan untuk efisiensi serta kenyamanan.
4. **Tindak lanjut dan Pelibatan Mahasiswa dalam Proses Perbaikan** – mengidentifikasi prioritas perbaikan dengan mambuat rencana aksi dan mempublikasi hasil dan aksi. Mengajak mahasiswa dalam FGD untuk mendapat masukan dan menindaklanjuti saran mahasiswa secara langsung

Kelemahan	Ancaman
1. Layanan FTIK masih memerlukan penyempurnaan SOP dan standar mutu 2. Koordinasi layanan akademik dan kemahasiswaan FTIK perlu diperkuat 3. Mekanisme umpan balik mahasiswa di FTIK masih perlu disempurnakan	1. FTIK menghadapi tantangan dalam memenuhi ekspektasi mahasiswa yang terus berkembang 2. FTIK harus cepat menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi layanan pendidikan 3. FTIK harus menjaga keunggulan layanan agar tetap kompetitif di tingkat regional dan nasional

Akreditasi Program Studi Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan	Peluang
1. FTIK mendukung pencapaian institusi melalui penguatan mutu prodi Unggul 2. Mayoritas prodi terakreditasi Unggul 3. Hanya beberapa prodi terakreditasi Baik Sekali 4. FTIK memiliki GPMF yang aktif mengawal akreditasi dan evaluasi prodi	1. FTIK mendorong prodi untuk naik level akreditasi menjadi Unggul 2. FTIK memfokuskan pengembangan prodi yang memiliki potensi keunggulan nasional 3. FTIK menjalin kolaborasi luar negeri untuk peningkatan standar kurikulum dan publikasi

Strategi

1. **Mendorong Program Studi Memiliki Akreditasi Unggul –** Melalui penguatan kurikulum dan MBKM, peningkatan SDM, dokumentasi lengkap dan terintegrasi, monitoring Tracer Study dan kepuasan pengguna, simulasi visitasi dan audit internal.
2. **Pengembangan prodi yang memiliki potensi keunggulan nasional** – Melalui identifikasi potensi keunggulan prodi, penguatan kurikulum dan capaian pembelajaran, peningkatan kualitas SDM, pengembangan riset dan publikasi unggulan, kemitraan strategis dan branding, pemanfaatan teknologi dan inovasi, peningkatan kualitas lulusan.
3. **Koordinasi dan Kolaborasi –** menjalin kolaborasi luar negeri untuk peningkatan standar kurikulum dan publikasi

Kelemahan	Ancaman
1. Belum seluruh prodi terakreditasi Unggul 2. Dokumen akademik FTIK belum terdigitalisasi penuh dan tidak seragam 3. Sebaran dosen di FTIK belum seimbang antar prodi, terutama pada prodi baru	1. FTIK harus cepat menyesuaikan borang dan instrumen akreditasi baru 2. FTIK menghadapi persaingan regional dan nasional dalam peningkatan akreditasi 3. FTIK harus rutin menyesuaikan kurikulum agar tetap sesuai kebutuhan dan regulasi

Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan	Peluang
1. FTIK memiliki akses kemitraan luas lintas lembaga 2. Program pertukaran mahasiswa dan dosen yang aktif 3. FTIK mendapatkan dukungan dari mitra, alumni, dan lembaga pemerintah 4. Implementasi kerjasama yang belum maksimal	1. FTIK berpeluang membangun jejaring baru secara global 2. FTIK mendorong kolaborasi riset lintas institusi berbasis pendidikan 3. FTIK dapat menjalin kerjasama magang dan riset dengan lembaga pendidikan atau penerbitan

Strategi

1. **Membangun Jejaring Baru Secara Global** – MoU dengan perguruan tinggi Islam Internasional, short course atau student exchange virtual.
2. **Kolaborasi Riset Lintas Institusi Berbasis Pendidikan** – Riset kolaboratif dengan lembaga riset nasional, joint research dan publikasi dengan PTN/PTKIN
3. **Pengabdian Lintas Lembaga** – Kerjasama magang dengan sekolah mitra dan riset dengan lembaga pendidikan atau penerbitan
4. **Alumni dan Dunia Usaha** – kerjasama penempatan kerja dan Tracer Study, mengadakan kelas industri dan pelatihan

Kelemahan	Ancaman
1. Beberapa MoU FTIK belum diikuti kegiatan konkret yang berkelanjutan 2. Kerjasama luar negeri FTIK masih terbatas dan belum terstruktur 3. FTIK belum memiliki sistem koordinasi terpadu antar unit dalam pelaksanaan kemitraan	1. Perubahan kebijakan nasional dapat mempengaruhi kelanjutan kemitraan FTIK 2. FTIK menghadapi tantangan dalam memperoleh mitra eksklusif di bidang pendidikan 3. Keterbatasan penguasaan bahasa asing menjadi hambatan komunikasi akademik internasional

Beasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan	Peluang
1. FTIK memfasilitasi akses ke berbagai jenis program beasiswa nasional dan lokal 2. FTIK melaksanakan seleksi beasiswa secara terbuka dan berbasis kriteria objektif 3. FTIK menjalin kemitraan dengan lembaga pemberi beasiswa untuk memperluas akses bantuan studi	1. Peningkatan jumlah kerjasama dengan lembaga donor 2. FTIK mendukung skema beasiswa internal dari dana donatur atau yayasan mitra 3. FTIK mendorong variasi beasiswa berbasis prestasi akademik, non-akademik, dan keagamaan
menjangkau seluruh mahasiswa yang membutuhkan 2. Informasi beasiswa di FTIK belum tersampaikan secara optimal ke seluruh mahasiswa 3. Mekanisme pengajuan beasiswa FTIK masih dianggap kompleks oleh sebagian mahasiswa	pembiayaan mandiri untuk beasiswa selain dana eksternal 2. Mahasiswa FTIK bersaing ketat dengan mahasiswa dari PT lain dalam beasiswa nasional 3. Fluktuasi ketersediaan dana beasiswa

Strategi

1. **Peningkatan Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Donor** – Memperluas kerjasama dengan penyedia beasiswa, memetakan dan update secara berkala daftar peluang beasiswa.
2. **Beasiswa Prestasi dan Riset –** mendukung skema beasiswa internal dari dana donatur atau yayasan mitra, skema beasiswa internal untuk mahasiswa berprestasi akademik/non-akademik, beasiswa insentif untuk skripsi, riset kolaboratif, pengabdian masyarakat dan keagamaan
3. **Tata Kelola Beasiswa –** Membangun database mahasiswa penerima beasiswa, pembentukan unit layanan beasiswa fakultas dan kewajiban kontribusi sosial atau akademik di fakultas

Waktu Tunggu Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan	Peluang
1. FTIK memfasilitasi pelatihan karir dan workshop peningkatan kesiapan kerja 2. FTIK memiliki komunitas alumni aktif yang mendukung promosi dan penyaluran kerja 3. FTIK terhubung hubungan kerjasama institusi dengan berbagai pihak untuk rekrutmen	1. FTIK mendorong pengembangan pusat karir yang lebih komprehensif 2. FTIK dapat menggandeng mitra pendidikan dan organisasi sosial untuk penempatan kerja 3. FTIK mengintegrasikan magang ke dalam kurikulum

Strategi

1. **Pengembangan Pusat Karir yang Lebih Komprehensif dan Tracer Study Aktif** – Pembentukan atau penguatan Unit Layanan Karir FTIK dengan menyediakan pelatihan CV dan wawancara kerja, pelatihan, dan info lowongan kerja khusus alumni. Melakukan tracer study bekerja sama dengan prodi dan alumni.
2. **Kemitraan Penempatan Kerja –** Menggandeng mitra pendidikan dan organisasi sosial untuk penempatan kerja. Program Campus Hiring oleh mitra kerja di lingkungan FTIK.
3. **Integrasi Kurikulum dengan Dunia Kerja** – Revisi kurikulum secara berkala berbasis OBE dan tuntutan industri pendidikan, integrasi program MBKM dan kelas tamu dari praktisi pendidikan atau alumni sukses di dunia kerja.
4. **Keterampilan Tambahan dan Pendampingan Alumni Fresh Graduate –** Kursus singkat untuk meningkatkan daya saing lulusan. Membuat program coaching alumni, penguatan jaringan Ikatan Alumni FTIK, sistem alumni berbasis wes untuk pemantauan dan fasilitasi jaringan kerja.

Kelemahan	Ancaman
1. Database tracking alumni yang perlu pemutakhiran 2. Variasi bidang kerja alumni yang masih terbatas 3. Mahasiswa FTIK memerlukan pelatihan tambahan dalam peningkatan soft skills, dan adaptabilitas kerja	1. FTIK perlu mempersiapkan lulusan yang unggul dan adaptif di tengah kompetisi kerja 2. FTIK perlu menyesuaikan kompetensi lulusan dengan perkembangan sektor pendidikan dan teknologi 3. FTIK mendukung diversifikasi peluang kerja melalui kewirausahaan dan sertifikasi kompetensi

2. Kinerja Sumber Daya Manusia

Data Statistik Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Tendik) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan
1. FTIK memiliki rasio ideal antara dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada ketentuan standar nasional
2. Rekrutmen yang dilakukan berdasarkan sistem yang terstandar dan menjunjung profesionalisme
3. FTIK konsisten dalam upaya mengembangkan keterampilan dan kompetensi
4. FTIK memiliki manajemen sumber daya manusia yang andal dan berpengalaman

Peluang
1. Tersedianya program beasiswa dan peluang studi lanjutan
2. Potensi pertumbuhan karier yang sangat terbuka
3. Kemitraan dengan lembaga-lembaga di tingkat nasional maupun internasional.
4. Penerapan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang didukung oleh teknologi

Strategi

1. **Pengembangan Jabatan Fungsional dan Sertifikasi** – Potensi pertumbuhan karier, pendampingan percepatan jabatan fungsional, pelatihan penyusunan DUPAK, karya ilmiah dan pengelolaan BKD.
2. **Peningkatan Kualifikasi Akademik –** Mendorong studi lanjut dosen ke jenjang S3, memfasilitasi beasiswa dan studi lanjut dosen.
3. **Penguatan Kompetensi Tenaga Kependidikan** – Pelatihan manajemen akademik, keuangan IT dan layanan mahasiswa, program pengembangan karier tendik berbasis kompetensi
4. **Digitalisasi Data SDM** – Penerapan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang didukung oleh teknologi berbasis web atau SIAKAD, pembaruan data SDM secara berkala.

Kelemahan
1. Pembagian beban kerja yang belum sepenuhnya optimal dan memerlukan penyesuaian lebih lanjut.
2. Pengelolaan administrasi kepegawaian yang masih membutuhkan penerapan sistem digital
3. Penerapan teknologi yang masih belum tersebar secara merata di seluruh tingkatan
4. Kesenjangan antar generasi yang muncul di berbagai unit kerja

Ancaman
1. Tuntutan kebutuhan akan kompetensi yang semakin tinggi dari waktu ke waktu
2. Upaya kompetitif dalam merekrut SDM yang memiliki kompetensi unggul.
3. Alih kerja SDM ke tempat atau institusi berbeda
4. Perubahan regulasi kepegawaian yang bersifat dinamis

Data Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan	Peluang
1. Sejumlah dosen telah memiliki kualifikasi pendidikan doktoral (S3) 2. Sejumlah dosen merupakan lulusan dari perguruan tinggi unggulan 3. Keahlian yang selaras dengan bidang studi terkait 4. Tingkat produktivitas penelitian dan publikasi yang sangat baik	1. Dukungan beasiswa pendidikan lanjutan yang diperoleh dari berbagai pihak 2. Program percepatan studi doctoral 3. Program pengajar tamu dari luar institusi 4. Kolaborasi pendidikan untuk program gelar ganda (*double degree*) dengan universitas di luar negeri

Strategi

1. **Penguatan Kualifikasi Akademik** – Dukungan beasiswa pendidikan lanjutan yang diperoleh dari berbagai pihak, percepatan studi doctoral, dan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra
2. **Digitalisasi Data Dosen** – Pengambangan sistem informasi dosen, pelatihan pengelolaan database statistik.
3. **Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan –** Pelatihan publikasi jurnal, workshop penulisan proposal hibah.
4. **Pemerataan Dosen –** Rotasi pengajar berbasis kompotensi antar prodi, rekrutmen dosen sesuai kebutuhan.

Kelemahan	Ancaman
1. Kebutuhan dosen dengan kualifikasi pendidikan doktoral (S3) masih belum terpenuhi di beberapa program studi 2. Tahapan studi lanjutan yang memerlukan durasi waktu tertentu 3. Persebaran kualifikasi yang belum merata di berbagai bagian 4. Keahlian berbahasa asing yang masih perlu diasah	1. Tantangan dalam meraih beasiswa 2. Beban biaya pendidikan yang makin besar 3. Tingkat kualifikasi yang semakin tinggi dari waktu ke waktu 4. Penanganan manajerial ketika terjadi ketidakseimbangan antara tugas lembaga dan waktu mengajar

Data Statistik Kepangkatan Tenaga Pendidik (Dosen) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan	Peluang
1. Support institusional untuk mempercepat kenaikan pangkat 2. Penyebaran pangkat yang seimbang di seluruh unit 3. Pengelolaan promosi pangkat yang transparan dan akuntabel	1. Inisiatif percepatan jenjang karier 2. Dukungan berupa insentif bagi pencapaian karier jabatan 3. Program pengembangan keterampilan menulis ilmiah 4. Kerjasama riset berskala internasional
K 1. Fasilitas tunjangan bagi pegawai yang mencapai jenjang kepangkatan tertentu 2. Skema percepatan kenaikan jabatan bagi pegawai	1. Penyesuaian kebijakan kepangkatan 2. Persaingan antar peneliti dalam publikasi akademik 3. Kriteria kenaikan pangkat yang terus meningkat 4. Rintangan dalam memenuhi elemen penelitian yang ditetapkan

Strategi

1. **Analisis Tren Kenaikan Pangkat** – Menilai efektivitas pembinaan dan program pengembangan karier, menyusun prediksi dan target tahunan kenaikan pangkat.
2. **Pemanfaatan Sistem Informasi SDM Terintegrasi** – Menggunakan sistem berbasis digital untuk mencatat dan memantau data pangkat, angka kredit, publikasi dan pengembangan dosen.
3. **Perencanaan Kebutuhan Pengembangan Karier** – Membuat roadmap pengembangan karier dosen per individu, menyusun program pelatihan penulisan karya ilmiah, penelitian dan pengurusan PAK.
4. **Penguatan Kapasitas SDM melalui Pelatihan dan Insentif** – Mengadakan workshop penulisan ilmiah, memfasilitas hibah internal fakultas, membangun komunitas riset per prodi, memberikan progran insentif dan reward untuk publikasi dan penelitian.

Data Statistik Sebaran Tugas Tenaga Pendidik (Dosen) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan	Peluang
1. **Pendistribusian jam mengajar yang tertata rapi dan proporsional** 2. **Hubungan relevan antara spesialisasi akademik dan mata kuliah yang diampu** 3. **Mekanisme pengawasan dan penilaian kinerja secara terstruktur**	1. **Pengembangan platform teknologi untuk mengatur beban kerja** 2. **Mempercepat dan menyederhanakan kegiatan administrasi dengan digitalisasi** 3. **Program kolaborasi dosen antar perguruan tinggi**

Strategi

1. **Pengembangan Platform Teknologi untuk Mengatur Beban Kerja** – Membangun sistem digital terintegrasi untuk memantau, mengelola dan menyeimbangkan beban kerja dosen secara real-time
2. **Penyederhanaan Kegiatan Administrasi dengan Digitalisasi** – Proses administrasi lebih cepat, transparan dan minim kesalahan manual
3. **Program Kolaborasi Dosen Antar Institusi** – Membentuk forum rutin untuk sharing best practices dan kolaborasi riset, mengadakan seminar, workshop dan pelatihan bersama.
4. **Monitoring Kurikum yang Terintegrasi** – Membuat sistem monitoring kurikulum yang terintegrasi dengan sistem penugasan tugas, menyusun tim kurikulum agar transisi kurikulum lebih terencana.
5. **Adaptasi Metode Pembalajaran Inovatif** – Menyelenggarakan pelatihan dan workshop rutin tentang teknologi pendidikan dan metode pembelajaran inovatif.

Kelemahan	Ancaman
1. **Sebagian tenaga pendidik menanggung beban kerja administratif yang besar** 2. **Diperlukan penataan yang lebih efektif dalam alokasi tugas tambahan** 3. **Kebutuhan untuk memperkuat koordinasi di antara berbagai program studi**	1. Perubahan kurikulum yang dinamis berdampak pada pembagian tugas 2. Rintangan dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan mengajar dan kegiatan penelitian 3. Pentingnya beradaptasi dengan metode pembelajaran yang inovatif

Data Statistik Usia Tenaga Pendidik (Dosen) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan

1. **Komposisi yang harmonis antara dosen berpengalaman dan dosen muda di FTIK**
2. **Pertukaran ilmu yang berjalan efektif**
3. **Regenerasi yang dilakukan secara terstruktur**

Peluang

1. **Skema mentoring untuk dosen berpengalaman dan dosen muda**
2. **Strategi perencanaan suksesi yang terorganisir**
3. **Program penguatan *leadership* untuk dosen muda**

Strategi

1. **Pelibatan Dosen Senior dalam Mentoring** – Mengidentifikasi mentor dan mentee potensial, membaut program mentoring formal, monitoring dan evaluasi.
2. **Perencanaan Suksesi yang Terorganisir** – Membuat peta suksesi akademik berdasarkan usia, masa kerja dan jabatan fungsional, mengambangkan rencana kaderisasi, memfasilitasi studi lanjut.
3. **Pengembangan Karier Berbasis Usia** – Menyesuaikan program pengembangan dengan usia dosen
4. **Penguatan Leadership untuk Dosen Muda** – Mengadakan pelatihan leadership akademik, memberi tugas sebagai koordinator kegiatan, mendorong kolaborasi lintas prodi dan fakultas, mengikuti program *Leadership Training for Young Lecturers*
5. **Peningkatan Adaptasi Teknologi –** Mengadakan pelatihan berkelanjutan tentang teknologi pembelajaran, mendorong kolaborasi tim pengajar lintas usia.

Kelemahan

1. **Beberapa bidang lebih banyak diisi oleh dosen berpengalaman**
2. **Pentingnya akselerasi dalam peningkatan kompetensi dosen muda**
3. **Kesenjangan antar generasi dalam menerima teknologi baru**

Ancaman

1. Tantangan dalam penggantian tenaga ahli di bidang khusus
2. Persaingan dalam proses seleksi dosen yang kompeten
3. Tuntutan untuk beradaptasi pada perubahan metode pengajaran

Data Statistik Tenaga Kependidikan (Tendik) berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan	**Peluang**
1. Kualifikasi akademik yang selaras dengan kebutuhan 2. Pelatihan pengembangan kompetensi secara kontinu 3. Struktur pengembangan karir yang baik dan transparan	1. Inisiatif beasiswa pendidikan lanjutan untuk tenaga kependidikan 2. Kegiatan pembinaan dan sertifikasi kompetensi profesional 3. Sistem pemberian insentif yang berlandaskan prestasi kerja
Kelemahan	**Ancaman**
1. Peningkatan kualifikasi diperlukan untuk sejumlah posisi tertentu 2. Ketidakseimbangan dalam penyebaran kompetensi 3. Urgensi dalam pengembangan kemampuan berbahasa asing	1. Kenaikan standar keahlian secara terus-menerus 2. Kemajuan teknologi yang membutuhkan kemampuan beradaptasi secara cepat 3. Tantangan kompetitif dari sektor swasta

Strategi

1. **Peningkatan dan Pengembangan Tendik –** Memfasilitasi beasiswa atau izin belajar tendik, pelatihan manajemen administrasi, teknologi informasi dan pelayanan akademik. Sertifikasi profesi berbasis kompetensi.
2. **Pemerataan Kompetensi –** Mengidentifikasi tendik dengan kualifikasi tinggi untuk promosi jabatan struktural/fungsional, rotasi kerja berbasis keahlian untuk meningkatkan kinerja.
3. **Pemberian Insentif Berbasis Kinerja –** Melakukan penilaian kinerja objektif dan transparan. Memberikan tunjangan khusus, piagam penghargaan, atau promosi agar budaya kerja berbasis kinerja tertanam.
4. **Adaptasi Kemajuan Teknologi –** Pelatihan teknologi digital, inovasi sistem kerja hybrid, paperless office, membentuk tim teknologi internal untuk mendampingi tendik beradabtasi dengan platform baru.
5. **Employer Branding –** Membangun citra FTIK sebagai tempat kerja yang inovatif dan peduli pengembangan SDM

Data Statistik Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan (Tendik) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan 1. Struktur jabatan fungsional yang terstruktur dengan jelas 2. Mekanisme kenaikan jabatan berdasarkan kompetensi 3. Kesempatan untuk mengembangkan karir secara terbuka	**Peluang** 1. Program percepatan kenaikan jabatan fungsional 2. Kesejahteraan yang ditingkatkan sesuai dengan jenjang jabatan 3. Perancangan jalur karir yang inovatif
Kelemahan 1. Pentingnya standarisasi kemampuan sesuai dengan posisi pekerjaan 2. Pentingnya standarisasi kemampuan sesuai dengan posisi pekerjaan 3. Peningkatan kualitas dokumentasi kinerja	**Ancaman** 1. Pembaruan aturan terkait kepegawaian 2. Persaingan antar pegawai internal untuk mendapatkan promosi jabatan 3. Kebutuhan akan tingkat profesionalisme yang lebih tinggi

Strategi

1. **Percepatan Kenaikan Jabatan Fungsional –** Menyusun timeline dan target kenaikan jabatan untuk setiap tendik, menggunakan sistem digital untuk pelacakan proses usulan jabatan fungsional, menunjuk mentor atau tim pendampingan kenaikan jabatan dari SDM FTIK.
2. **Perancangan Jalur Karier yang Inovatif –** Membangun sistem karier dinamis dan adaptif yang sesuai dengan potensi individu dan kebutuhan institusi.
3. **Pelatihan Berkelanjutan –** Menyelenggarakan pelatihan teknis, pelayanan prima, literasi digital, komunikasi dan kepemimpinan.
4. **Peningkatan Kinerja dan Profesionalisme –** Meningkatkan kinerja dan profesionalisme tendik melalui sistem informasi berbasis data.

Rasio Tenaga Pendidik (Dosen) dan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan	**Peluang**
1. Keseimbangan rasio antara dosen dan mahasiswa dengan standar nasional 2. Penyebaran yang seimbang antara program studi 3. Kualitas proses pembelajaran yang terjamin	1. Perekrutan pengajar baru yang sesuai dengan kebutuhan akademik 2. Pengembangan metode pembelajaran *hybrid* 3. Pemaksimalan kontribusi asisten dosen dalam mendukung pengajaran

Strategi

1. **Penetapan Rasio Ideal Sesuai Standar Nasional –** Penetapan rasio sebagai tolak ukur perencanaan rekrutman dan pengembangan dosen.
2. **Evaluasi dan Pemantauan Berkala –** Audit rasio dosen-mahasiswa per prodi secara rutin dan mengidentifikasi prodi dengan rasio tidak ideal agar bisa ditindaklanjuti dengan cepat.
3. **Rekrutmen Dosen Baru Secara Terencana –** Membuka formasi dosen baru berdasarkan proyeksi pertumbuhan mahasiswa.
4. **Pengembangan Kapasitas Dosen –** Meningkatkan efisiensi pembelajaran melalui Blended Learning, Team Teaching dan penggunaan platform e-learning.
5. **Penguatan Kapasitas Dosen –** Mengembangkan kualifikasi akademik, pelatihan pedagogik, penguatan kompetansi digital dan teknologi pembelajaran.

Kelemahan	**Ancaman**
1. Beberapa program studi membutuhkan peningkatan jumlah dosen 2. Beban mengajar yang belum merata di beberapa program studi 3. Kebutuhan akan pemaksimalan pembimbingan akademik	1. Peningkatan jumlah mahasiswa yang signifikan 2. Tantangan dalam mempertahankan standar kualitas pengajaran 3. Kriteria rasio yang semakin ketat

3. Kinerja Keuangan

Penerimaan PNBP Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan

1. Efisiensi pengelolaan anggaran
2. Sistem pengelolaan dana FTIK mengacu pada sistem alokasi dana yang disusun pada Rencana Anggaran Belanja (RAB)
3. Proses mekanisme pengajuan, pencairan, penggunaan serta pertanggungjawaban dilaksanakan secara jelas dan transparan
4. Akuntabilitas pengelolaan dan penggunaan dana secara rutin dilakukan

Peluang

1. Penerapan sistem keuangan terintegrasi
2. Pengembangan sistem efisiensi berbasis digital
3. Diversifikasi sumber pendanaan dan kerjasama dengan pihak lain sebagai sumber dana alternatif

Strategi

1. **Pembentukan Unit Bisnis Akademik** – Mengembangkan sistem e-commerce FTIK (untuk buku, kursus online, dan pelatihan digital)
2. **Pengelolaan Semua Layanan Berbasis Sistem Keuangan Digital** – Mengambangkan sistem efisiensi keuangan berbasis digital yang transparan dan terintegarasi
3. **Peningkatan Keberlanjutan Keuangan Fakultas Melalui Skema Pendanaan Alternatif** – Sumber dana alternatif dengan menjalin MoU, kolaborasi dengan mitra dan yayasan pendidikan, hibah internasional dan lembaga donor, kerja sama dengan industri Edutech dan penerbitan
4. **Pembentukan Tim Fundraising & Kemitraan FTIK – Unit bertujuan untuk fokus mencari dana alternatif**

Kelemahan

1. Perlunya peningkatan anggaran di beberapa unit
2. Perlu adanya identifikasi sumber daya yang dapat dijadikan sumber penerimaan PNBP
3. Perlu adanya optimalisasi anggaran yang digunakan

Ancaman

1. Biaya operasional pendidikan terus meningkat
2. Kebijakan keuangan negara yang berubah
3. Perubahan sistem pengelolaan dana anggaran yang mempengaruhi pengelolaan dana di FTIK

Operasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan	**Peluang**
1. Tenaga pengajar memiliki kualifikasi akademik S2 dan S3 di bidang pendidikan dan keguruan 2. Kurikulum relevan dan terstandar serta sesuai dengan kebutuhan dunia kerja pendidikan 3. Fasilitas pendukung pendidikan yang memadai 4. Jaringan kerja sama yang luas dengan mitra	1. Perkembangan teknologi pendidikan 2. Kolaborasi internasional dan nasional sebagai peluang kerja sama akademik, pertukaran mahasiswa, riset bersama dengan institusi luar negeri 3. Peningkatan minat pada dunia pendidikan 4. Kerja sama dan Kemitraan strategis 5. Diverisifikasi program studi yang sesuai dengan kebutuhan masa kini
Kelemahan	**Ancaman**
1. Keterbatasan dana operasional 2. Manajemen administrasi akademik kurang terintegrasi secara optimal 3. Kurangnya penguasaan teknologi digital	1. Meningkatnya persaingan antar LPTK dan Fakultas sejenis 2. Perubahan regulasi pendidikan 3. Kesenjangan digital 4. Tantangan akreditasi dan standar mutu

Strategi

1. **Perkembangan Teknologi Pendidikan –** Mengembangkan digitalisasi pembelajaran, pelatihan edtech dan media pembelajaran digital, inovasi kurikulum, dan produksi konten digital.
2. **Kolaborasi Internasional dan Nasional –** Kemitraan strategis dengan universitas luar negeri, program kelas internasional (Bahasa Inggris/Arab), program visiting lecturer dan joint seminar, peningkatan partisipasi dalam forum internasional.
3. **Kerjasama dan Kemitraan Strategis** – Mengembangkan unit layanan pelatihan pendidikan, kemitraan CSR dengan perusahaan dan layanan riset terapan dan pendampingan sekolah.
4. **Diverisifikasi Program Studi yang Sesuai dengan Kebutuhan Masa Kini** – pengembangan prodi baru, reorientasi kurikulum dengan memesukkan literasi digital dan moderasi beragama, dan pemetaan tren kebutuhan profesi.

Saldo dan Penggunaan Saldo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan 1. Pengelolaan saldo yang tepat guna 2. Cadangan dana saldo untuk pengembangan 3. FTIK memiliki investasi di beberapa aspek, seperti investasi sarana dan prasarana pendidikan 4. Perencanaan pengunaan saldo yang strategis	**Peluang** 1. Kerjasama untuk mengembangkan FTIK 2. Pemanfaatan program unggulan program studi di FTIK 3. Penguatan sarana dan prasarana FTIK 4. Investasi untuk pengembangan FTIK
Kelemahan 1. Perlunya optimalisasi penggunakan saldo 2. Perlunya waktu dalam proses perencanaan 3. Perlu adanya kolaborasi antar unit dalam pengelolaan dan penggunaan saldo	**Ancaman** 1. Adanya pengeluaran tak terduga 2. Adanya pembatasan dan persyaratan penggunaan saldo 3. Regulasi penggunaan saldo yang cukup ketat

Strategi

1. **Optimalisasi Saldo** – Menggunakan saldo untuk mendanai program prioritas.
2. **Penetapan Skala Prioritas** – Menggunakan saldo untuk kegiatan yang berdampak langsung terhadap mutu dan kinerja fakultas, seperti pemanfaatan program unggulan prodi.
3. **Penguatan Tata Kelola Keuangan** – Pengelolaan dilakukan sesuai SOP keuangan dengan diawasi oleh pimpinan fakultas dan dilaporkan secara berkala.
4. **Investasi Sarana dan Prasarana** – Investasi untuk pengembangan fakultas dengan penguatan sarana dan prasarana melalui modernisasi laboratorium, peningkatan perangkat multimedia, perawatan dan peningkatan berkelanjutan fasilitas fisik dan digital.
5. **Cadangan Strategis dan Dana Darurat –** Menyisihkan sebagian saldo sebagai dana cadangan fakultas, antisipasi kebutuhan tak terduga seperti bencana, transisi teknologi, dan kebijakan mendadak.

Realisasi Belanja 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Kekuatan	**Peluang**
1. Belanja FTIK sesuai dengan RAB 2. Anggaran belanja terserap dengan baik 3. Monitoring terlaksana dengan baik, teratur dan efektif	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi belanja 2. Mengoptimalkan value of money 3. Penerapan e-procurement untuk terciptanya transparansi, efisiensi dan efektivitas serta akuntabilitas dalam pengadaan barang/jasa 4. Penerapan TIK dalam pengelolaan anggaran untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas belanja
Kelemahan	**Ancaman**
1. Masih terdapat program yang realisasinya mengalami kendala 2. Diperlukan waktu dalam proses pengadaan 3. Diperlukan akselerasi dalam terlaksananya suatu program	1. Fluktuasi harga pasar 2. Terlambatnya pencairan dana 3. Terjadinya perubahan program prioritas

Strategi

1. **Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Belanja** – Menetapkan prioritas berdasarkan kebutuhan strategis dan urgensi, melakuan evalausi secara berkala realisasi anggaran, mengoptimalkan penggunaan anggaran.
2. **Optimalisasi Value of Money –** Melakukan analisis cost-benefit sebelum pengadaan barang/jasa, mengutamakan kualitas dan manfaat jangka panjang.
3. **Penerapan E-Procurement** – Menerapkan sistem e-procurement untuk seluruh pengadaan barang/jasa, meningkatkan transparansi, mempercepatan proses pengadaan dengan sistem digital terintegasi dan memudahkan monitoring.
4. **Penerapan TIK dalam Pengelolaan Anggaran –** Menggunakan aplikasi dan sistem informasi manajemen keuangan untuk pengelolaan anggaran secara real-time, memudahkan pelaporan dan audit keuangan, meningkatkan akuntabilitas dengan rekam jejak pengeluaran yang tersistem dengan baik.
5. **Mitigasi Risiko Perubahan Harga –** Menyusun strategi cadangan anggaran untuk menghadapi fluktuasi harga pasar.

4. Kinerja Sarana dan Prasarana

Kondisi Objektif Sarana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kekuatan 1. FTIK memiliki laboratorium microteaching dan digital learning berbasis multimedia 2. Mahasiswa dan dosen FTIK dapat mengakses literatur internasional melalui perpustakaan digital kampus 3. Kelas di FTIK telah dilengkapi fasilitas pembelajaran berbasis multimedia 4. Pengelolaan akademik FTIK terhubung dengan sistem SIAKAD	**Peluang** 1. FTIK dapat mengembangkan lab inovasi pembelajaran berbasis riset pedagogi dan kurikulum 2. FTIK dapat bermitra dengan vendor teknologi pendidikan untuk pengadaan alat ajar 3. FTIK dapat mengintegrasikan penyimpanan dan akses data akademik melalui platform cloud 4. FTIK bisa mengusulkan hibah grant penelitian untuk pengembangan fasilitas
Kelemahan 1. Beberapa alat microteaching dan laboratorium fisika masih perlu penggantian 2. FTIK membutuhkan lebih banyak ruang baca dan ruang kerja kelompok bagi mahasiswa 3. Kecepatan internet FTIK belum optimal untuk kebutuhan mahasiswa dan dosen 4. Beberapa kerusakan fasilitas belajar membutuhkan waktu untuk perbaikan	**Ancaman** 1. FTIK perlu terus menyesuaikan diri dengan tren digital learning yang terus berubah 2. FTIK harus mengelola anggaran perawatan fasilitas secara efisien untuk menjaga kualitas layanan 3. FTIK harus merencanakan pembaruan fasilitas setiap tahun untuk menjaga relevansi sarana belajar 4. FTIK perlu menjaga daya saing dengan memperkuat standar fasilitas dibanding PT lain di wilayahnya

Strategi

1. **Mengembangkan Pusat Inovasi Pembelajaran Digital** - Memanfaatkan laboratorium yang sudah ada untuk membangun lab riset pedagogi dan teknologi belajar berbasis multimedia.
2. **Membangun Kemitraan dengan Vendor Teknologi –** Menjalin kemitraan untuk penggantian alat laboratorium, peningkatan jaringan internet, dan penambahan ruang belajar.
3. **Modernisasi Sistem Akademik melalui Integrasi Cloud** - Mengembangkan SIAKAD ke sistem berbasis cloud agar adaptif terhadap perubahan tren digital dan efisien dalam manajemen akademik.
4. **Implementasi Perawatan Terstruktur dan Prediktif Fasilitas** - Membuat sistem pemeliharaan tahunan yang terencana dan efisien untuk mencegah kerusakan fasilitas serta menjaga daya saing antar PT.

Kondisi Objektif Prasarana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kekuatan 1. Gedung FTIK terletak di pusat kampus dengan akses yang mudah dijangkau mahasiswa 2. Lingkungan FTIK mendukung suasana belajar yang nyaman dan produktif 3. Gedung FTIK memiliki fasilitas ruang kelas dan ruang dosen yang layak dan representatif 4. FTIK memiliki akses ke fasilitas olahraga dan ruang aktivitas kemahasiswaan universitas	**Peluang** 1. FTIK berpeluang terintegrasi dalam zona akademik terpadu berbasis klaster ilmu 2. FTIK dapat mengusulkan ruang riset atau pusat studi berbasis pedagogi dan TPACK 3. FTIK dapat bermitra dengan pemerintah daerah dan CSR untuk pengembangan fakultas 4. FTIK bisa mendorong konsep eco-campus melalui efisiensi energi dan ruang hijau
Kelemahan 1. Beberapa ruang belajar dan fasilitas pendukung FTIK perlu perbaikan dan peningkatan 2. Area parkir FTIK terbatas dan kurang menampung kendaraan sivitas akademika 3. Distribusi ruang kuliah, laboratorium, dan layanan belum dimanfaatkan secara efisien 4. Beberapa fasilitas pendukung masih dalam pengembangan	**Ancaman** 1. FTIK memiliki keterbatasan lahan untuk mendapatkan fasilitas tambahan 2. Peningkatan biaya konstruksi 3. FTIK perlu menjaga kualitas prasarana agar tetap kompetitif dengan PT sejenis 4. Proyek pembangunan baru FTIK harus memperhatikan isu lingkungan dan perizinan

Strategi

1. **Zona Akademik Terpadu & Pusat Studi TPACK -** Mengembangkan zona akademik berbasis klaster ilmu dan membentuk pusat studi TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) untuk riset dan inovasi pembelajaran, memanfaatkan lokasi strategis dan lingkungan belajar kondusif.
2. **Kemitraan untuk Pengembangan Fasilitas -** Kerja sama dengan pemerintah daerah, CSR perusahaan guna renovasi ruang belajar, perluasan area parkir, serta percepatan pembangunan fasilitas pendukung.
3. **Konsep Eco-Campus & Tata Ruang Efisienn -** Desain hemat lahan dan energi dengan memperbanyak ruang hijau, bangunan vertikal, dan sistem pencahayaan alami untuk menjawab keterbatasan lahan dan tuntutan pembangunan berkelanjutan.
4. **Masterplan Pengembangan Bertahap -** Rencana jangka panjang adaptif terhadap regulasi, biaya konstruksi, dan kebutuhan akademik digital, mencakup prioritas renovasi, penambahan ruang, dan peningkatan kualitas sarana.

Smart Islamic University / Manajemen Berbasis Digital Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kekuatan 1. FTIK terhubung dengan sistem informasi akademik dan administrasi digital universitas 2. FTIK dilengkapi infrastruktur teknologi yang memadai 3. FTIK didukung oleh SDM IT yang kompeten	**Peluang** 1. FTIK mendorong pengembangan sistem AI dan big data untuk pelacakan kinerja mahasiswa dan dosen berbasis data 2. FTIK mendorong seluruh layanan (akademik, kemahasiswaan, keuangan) dalam satu platform digital 3. FTIK dapat bermitra dengan vendor IT untuk pelatihan digital teaching dan manajemen LMS
Kelemahan 1. Beberapa sistem di FTIK masih dalam pengembangan mengikuti universitas 2. Kecepatan akses internet di beberapa ruang FTIK masih belum optimal untuk kuliah hybrid 3. Dosen dan tendik FTIK memiliki kemampuan literasi digital yang bervariasi	**Ancaman** 1. FTIK perlu terus memperbarui sistem dan perangkat agar tidak tertinggal secara digital 2. FTIK mendorong sistem keamanan data mahasiswa dan dosen agar tidak rentan terhadap serangan siber 3. FTIK harus menyiapkan sistem cadangan/manual agar tetap berjalan saat sistem digital bermasalah

Strategi

1. **Integrasi Layanan Digital** – Integrasi semua layanan FTIK dalam satu platform digital terpadu.
2. **Peningkatan Kompetensi Digital SDM** – Pelatihan berkala dosen dan tendik secara rutin melalui kerja sama dengan vendor IT.
3. **Pemanfaatan AI dan Big Data** - Penggunaan teknologi untuk memantau kinerja mahasiswa dan dosen berbasis data.
4. **Modernisasi Infrastruktur IT** – Peningkatan akses internet dan perbaruan perangkat untuk mendukung sistem digital.
5. **Perkuat Keamanan Data & Sistem Cadangan** – Peningkatan keamanan siber dan system sebagai antisipasi.

Religreen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kekuatan	Peluang
1. FTIK mendukung gerakan hijau kampus melalui kebijakan pembatasan sampah plastik dan konservasi energi 2. FTIK menerapkan efisiensi listrik dan penggunaan AC serta pencahayaan ruang belajar berbasis kebutuhan 3. Dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan FTIK mulai aktif dalam kegiatan dan budaya sadar lingkungan	1. FTIK mendukung dan mendorong pemanfaatan energi terbarukan 2. FTIK dapat bermitra dengan lembaga lingkungan seperti DLH, BAZNAS, atau komunitas hijau 3. FTIK dapat membuat branding sebagai fakultas ramah lingkungan sesuai kriteria nasional
Kelemahan	**Ancaman**
1. Program green campus belum belum menjadi budaya kolektif 2. Perlunya peningkatan fasilitas ramah lingkungan 3. Kegiatan religreen di FTIK belum dilakukan secara periodik dan berkesinambungan	1. FTIK perlu perencanaan anggaran jangka menengah untuk fasilitas ramah lingkungan 2. Adaptasi perubahan iklim 3. FTIK menghadapi kendala dalam pemeliharaan rutin fasilitas hijau karena terbatasnya SDM teknis dan dana operasional

Strategi

1. **Membangun Budaya Hijau Kolektif** - Mengintegrasikan nilai-nilai religreen dalam kegiatan rutin dan kurikulum agar menjadi budaya bersama sivitas akademika.
2. **Kemitraan Strategis untuk Program Lingkungan** - Kerja sama aktif dengan DLH, BAZNAS, dan komunitas hijau untuk edukasi, pendanaan, dan pelaksanaan program lingkungan.
3. **Branding Fakultas Ramah Lingkungan** - Membangun citra FTIK sebagai fakultas hijau berbasis nilai-nilai keislaman dan standar nasional green campus.
4. **Peningkatan dan Pemeliharaan Fasilitas Ramah Lingkungan** - Alokasi anggaran bertahap dan melibatkan SDM teknis untuk pengadaan serta perawatan fasilitas hijau.
5. **Pemanfaatan Energi Terbarukan Secara Bertahap** - Menerapkan energi alternatif (seperti panel surya) pada area strategis sebagai pilot project pengurangan karbon.

5. Kinerja Tata Kelola

Struktur Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kekuatan	Peluang
1. Struktur organisasi FTIK mengikuti standar kelembagaan dengan jelas dan terstruktur 2. Wewenang pimpinan, prodi, dan unit layanan di FTIK terdistribusi secara jelas 3. Koordinasi antar bagian akademik, kemahasiswaan, dan keuangan saling bersinergi 4. Keputusan strategis FTIK dilakukan secara efektif dan efisien	1. FTIK dapat mengadopsi penerapan sistem manajemen modern 2. FTIK dapat menyesuaikan struktur organisasi dengan perkembangan kebijakan MBKM dan digitalisasi 3. FTIK dapat meningkatkan pelayanan akademik melalui pemanfaatan teknologi informasi 4. FTIK dapat menguatkan unit-unit strategis seperti LPMF, GPMF, dan pusat studi pendidikan
Kelemahan	**Ancaman**
1. Terdapat tumpang tindih tugas antara beberapa unit bagian yang perlu diselaraskan 2. Beberapa proses administrasi internal FTIK masih lambat karena alur yang belum efisien 3. Koordinasi lintas fungsi FTIK kadang terhambat dalam pelaksanaan program multidivisi 4. Beberapa unit masih dalam tahap pengembangan kapasitas	1. Perubahan regulasi pusat menuntut FTIK menyesuaikan struktur dalam waktu singkat 2. FTIK harus adaptif terhadap kebijakan nasional 3. FTIK perlu mengevaluasi dan memperbarui struktur organisasi sesuai beban dan fungsi actual 4. Jumlah program dan kegiatan yang meningkat menambah tantangan dalam koordinasi fakultas

Strategi

1. **Optimalisasi Struktur Organisasi dan Penyelarasan Tugas** - Evaluasi dan sinkronisasi peran antar unit untuk menghindari tumpang tindih tugas serta meningkatkan efisiensi kerja.
2. **Penerapan Sistem Manajemen Modern Berbasis TI** - Adopsi teknologi informasi untuk mempercepat proses administrasi dan meningkatkan pelayanan akademik.
3. **Penguatan Koordinasi Lintas Unit dan Program** - Membangun mekanisme komunikasi dan kolaborasi yang sistematis antar unit, terutama untuk program multidivisi.
4. **Penyesuaian Struktur Organisasi terhadap Kebijakan Nasional dan MBKM** - Menyesuaikan struktur dan fungsi unit agar responsif terhadap regulasi baru dan implementasi kebijakan strategis.
5. **Penguatan dan Pengembangan Unit Strategis Fakultas** - Fokus pada penguatan LPMF, GPMF, dan pusat studi agar lebih berperan dalam pengawasan mutu dan inovasi pendidikan.

Ketersediaan/Ketercukupan/Efektifitas Implementasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kekuatan 1. FTIK memiliki panduan SOP untuk layanan akademik dan manajemen fakultas yang telah distandardisasi 2. FTIK menjalankan monitoring program akademik melalui GPMF secara periodic 3. FTIK didukung oleh SDM dan sistem pendukung implementasi kebijakan yang cukup 4. Dekanat FTIK menunjukkan komitmen kuat terhadap pelaksanaan kebijakan fakultas	**Peluang** 1. FTIK mendukung integrasi akademik, keuangan, dan kepegawaian dalam satu sistem manajemen 2. FTIK dapat mengotomatisasi proses administratif untuk mengurangi beban manual 3. FTIK dapat membangun budaya kerja berbasis kualitas dan akuntabilitas 4. FTIK dapat mengadopsi praktik terbaik dari fakultas pendidikan terkemuka nasional dan internasional
Kelemahan 1. Sebagian prosedur di FTIK belum diperbaharui sesuai dengan kebijakan terbaru 2. Sosialisasi kebijakan baru di FTIK belum menjangkau seluruh dosen dan tenaga kependidikan 3. Beberapa program dan kebijakan belum berjalan maksimal di semua unit prodi 4. Evaluasi pelaksanaan kebijakan FTIK perlu ditingkatkan secara berbasis data dan indikator kinerja	**Ancaman** 1. FTIK perlu menyesuaikan indikator dan prosedur dengan standar akreditasi terbaru 2. FTIK menghadapi ekspektasi tinggi dari mahasiswa, orang tua, dan mitra terhadap kualitas layanan 3. Perubahan regulasi nasional menuntut fleksibilitas dalam pelaksanaan kebijakan fakultas 4. FTIK harus menjaga keberlanjutan sistem meski terjadi perubahan struktur atau kebijakan pusat

Strategi

1. **Pemutakhiran dan Sosialisasi SOP Berkala** - Pembaruan prosedur sesuai regulasi terbaru dan sosialisasi menyeluruh kepada dosen/tendik untuk memahami implementasinya.
2. **Integrasi Sistem Manajemen Akademik, Keuangan, dan Kepegawaian** – Pengembangan sistem terpadu untuk efisiensi kerja dan peningkatan akuntabilitas layanan fakultas.
3. **Otomatisasi Proses Administratif** - Digitalisasi untuk mengurangi beban kerja manual dan mempercepat layanan.
4. **Penguatan Evaluasi Berbasis Data dan Indikator Kinerja** – Peningkatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan secara periodik berbasis data.
5. **Adopsi Praktik Baik dari Institusi Terkemuka** - Benchmarking ke fakultas unggul nasional/internasional guna menyempurnakan implementasi kebijakan dan layanan.

Tindak Lanjut Pemeriksaan / Pengawasan Eksternal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kekuatan 1. FTIK tanggap terhadap temuan audit internal dan eksternal serta menyusun tindak lanjut cepat 2. FTIK menyusun dokumen dan laporan audit secara sistematis dan terdokumentasi 3. GPMF FTIK menjalankan fungsi audit mutu internal sesuai pedoman SPMI 4. FTIK berkomitmen menjalankan siklus perbaikan terus-menerus (*continuous improvement)*	**Peluang** 1. FTIK mendukung pengembangan sistem audit berbasis teknologi 2. FTIK dapat meningkatkan pelatihan GPMF dalam proses audit 3. FTIK dapat mengedepankan pencegahan kesalahan melalui evaluasi berkala dan kontrol dokumen 4. FTIK dapat mengembangkan sistem manajemen risiko akademik dan non-akademik secara bertahap
Strategi 1. **Digitalisasi Proses Audit dan Tindak Lanjut** – Mengembangkan sistem audit berbasis teknologi untuk mempercepat tindak lanjut dan mempermudah dokumentasi. 2. **Penguatan Koordinasi dan Monitoring Audit** – Membangun tim koordinasi lintas unit untuk memastikan penyelesaian rekomendasi audit secara cepat dan tuntas. 3. **Pelatihan dan Penguatan Kapasitas GPMF** – Meningkatkan kompetensi auditor internal melalui pelatihan rutin agar siap menghadapi regulasi audit terbaru. 4. **Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Fakultas** - Rancang sistem manajemen risiko untuk mencegah potensi temuan audit di masa depan, baik akademik maupun non-akademik. 5. **Peningkatan Evaluasi Berkala dan Pencegahan Kesalahan** – Kontrol rutin dan evaluasi sistematis guna mencegah berulangnya kesalahan yang sama.	
Kelemahan 1. Proses tindak lanjut hasil audit FTIK masih memerlukan percepatan 2. FTIK perlu memperkuat koordinasi antar bagian untuk menyelesaikan rekomendasi audit 3. Pemantauan tindak lanjut rekomendasi audit masih dilakukan secara manual 4. Beberapa bukti audit di FTIK masih belum terdokumentasi secara digital dan terpusat	**Ancaman** 1. FTIK harus menyesuaikan dengan kebijakan audit terbaru 2. Regulasi audit pendidikan semakin rumit dan memerlukan pemahaman yang mendalam dari seluruh unit 3. FTIK perlu menghadapi tuntutan akuntabilitas yang semakin tinggi 4. FTIK perlu menindaklanjuti rekomendasi audit dengan tuntas agar tidak terjadi temuan serupa di tahun berikutnya

6. Peluang dan Ancaman

Perubahan Regulasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kekuatan 1. FTIK cepat menyesuaikan kebijakan akademik sesuai regulasi terbaru 2. FTIK dibantu GPMF dan tim akademik dalam memahami dan menerapkan aturan baru	**Peluang** 1. FTIK dapat merespons regulasi baru dengan mengusulkan prodi inovatif berbasis kebutuhan zaman 2. Otonomi kampus mendorong FTIK mengatur strategi akademik dan tata kelola lebih mandiri dan responsif
Kelemahan 1. Implementasi regulasi baru di FTIK membutuhkan waktu karena proses birokrasi 2. FTIK perlu memperkuat koordinasi antara dekanat, prodi, dan unit pendukung dalam penyesuaian kebijakan	**Ancaman** 1. FTIK harus selalu siap menghadapi perubahan regulasi nasional secara mendadak 2. Standar regulasi yang semakin ketat

Strategi

1. **Perkuat Sistem Respons Kebijakan** – Membentuk tim khusus untuk menelaah dan merespons regulasi baru secara cepat dan terkoordinasi lintas unit.
2. **Inovasi Prodi Sesuai Kebutuhan Zaman** - Manfaatkan peluang regulasi untuk mengusulkan program studi yang relevan dengan perkembangan sosial dan industri.
3. **Optimalkan Otonomi Akademik dan Tata Kelola** – Penggunaan ruang otonomi kampus untuk mengatur strategi akademik dan manajemen fakultas yang adaptif dan mandiri.
4. **Tingkatkan Koordinasi Internal dalam Penyesuaian Kebijakan** - Sinergi antara dekanat, prodi, dan unit pendukung untuk mempercepat implementasi regulasi baru.
5. **Mekanisme Monitoring Regulasi Nasional** - Pemantauan regulasi secara berkala agar FTIK siap menghadapi perubahan mendadak dan standar yang semakin ketat.

Persaingan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kekuatan	Peluang
1. FTIK bagian dari UIN SATU sebagai rujukan pendidikan berbasis keislaman di wilayah eks-Karesidenan Kediri 2. Prodi FTIK menawarkan kombinasi keilmuan umum dan keislaman yang menjadi daya tarik tersendiri 3. FTIK dikenal sebagai penghasil pendidik profesional berbasis nilai-nilai keislaman	1. FTIK dapat mengembangkan prodi Tadris berbasis STEM dan EdTech berbasis Islam 2. FTIK dapat membangun jejaring dengan sekolah mitra dan lembaga profesi guru untuk penguatan kompetensi lulusan
Kelemahan	**Ancaman**
1. Citra FTIK belum sepenuhnya dikenal luas oleh calon mahasiswa di luar daerah 2. Promosi FTIK masih minim dan belum menjangkau platform digital secara maksimal	1. FTIK harus meningkatkan keunggulan kompetitif dalam layanan, kurikulum, dan lulusan 2. FTIK perlu strategi promosi aktif dan pendekatan kultural ke madrasah/santri agar tetap menjadi pilihan utama

Strategi

1. **Pengembangan Prodi Inovatif berbasis STEM dan EdTech Islami** – Mengembangkan program studi baru yang memadukan teknologi dan nilai keislaman untuk menjawab kebutuhan zaman.
2. **Perluas Jejaring Kemitraan dengan Sekolah dan Lembaga Profesi** – Membangun kolaborasi strategis guna memperkuat profil lulusan dan meningkatkan daya serap kerja.
3. **Tingkatkan Promosi Digital dan Branding Fakultas** – Optimalisasi media sosial, website, dan platform digital untuk menjangkau calon mahasiswa secara luas.
4. **Promosi Kultural ke Madrasah dan Komunitas Santri** – Membangun strategi pendekatan berbasis budaya dan agama agar FTIK tetap menjadi pilihan utama di segmen targetnya.

Keadaan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kekuatan 1. FTIK mengelola anggaran dengan prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas 2. FTIK mengakses pendanaan dari BLU, kerjasama, dan hibah kegiatan tridarma	**Peluang** 1. FTIK dapat merintis unit layanan pelatihan guru, sertifikasi, atau penerbitan modul 2. FTIK dapat mengembangkan dana CSR, wakaf pendidikan, dan kompetisi hibah 3. FTIK bisa menjalin kerjasama dengan lembaga penyedia dana hibah atau edupreneur 4. FTIK dapat menggunakan fasilitas ruang pelatihan sebagai sumber pendapatan non-akademik 5. FTIK mendukung program kewirausahaan mahasiswa berbasis edupreneur
Kelemahan 1. Pendanaan FTIK masih bergantung pada DIPA dan alokasi rektorat 2. FTIK belum memiliki unit pendapatan mandiri berbasis layanan akademik atau keilmuan	**Ancaman** 1. FTIK perlu menjaga efisiensi program untuk menghadapi ketidakstabilan ekonomi 2. FTIK perlu memperluas beasiswa dan skema keringanan UKT bagi mahasiswa terdampak 3. FTIK perlu antisipasi terhadap hibah atau kerjasama yang tidak berkelanjutan 4. FTIK bersaing dengan fakultas lain dalam perebutan alokasi hibah dan mitra eksternal 5. FTIK harus cermat dalam perencanaan anggaran agar tidak terdampak kenaikan biaya tahunan

Strategi

1. **Mendirikan Unit Layanan Akademik Mandiri** - Rintis unit pelatihan, sertifikasi guru, atau penerbitan modul sebagai sumber pendapatan non-akademik yang berkelanjutan.
2. **Diversifikasi Sumber Pendanaan** – Mengembangkan dana CSR, wakaf pendidikan, dan aktif dalam kompetisi hibah nasional/internasional.
3. **Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas untuk Edupreneurship** – Penggunaan ruang pelatihan dan aset fakultas sebagai sarana program kewirausahaan dan pelatihan berbasis keilmuan.
4. **Penguatan Kerjasama Strategis dengan Mitra Pendanaan** – Membangun jaringan dengan lembaga penyedia dana hibah dan sektor edupreneur untuk mendukung kegiatan tridarma.
5. **Perencanaan Anggaran Efisien dan Adaptif** - Perencanaan keuangan jangka menengah yang efisien, adaptif, serta memperhatikan ketidakstabilan ekonomi dan kebutuhan mahasiswa.

Perkembangan Teknologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kekuatan 1. FTIK telah didukung fasilitas IT yang memadai untuk pembelajaran daring dan digitalisasi layanan 2. FTIK dapat mengakses dukungan teknis dari tim IT kampus untuk pengembangan sistem dan pelatihan digital	**Peluang** 1. FTIK dapat mulai memanfaatkan sistem berbasis data (AI dan big data) untuk penilaian, evaluasi, dan pengambilan keputusan akademik 2. FTIK mendukung pengembangan smart learning environment dan layanan akademik digital terpadu
Kelemahan 1. Sistem digitalisasi layanan FTIK seperti masih perlu disempurnakan 2. Adaptasi teknologi yang belum merata	**Ancaman** 1. FTIK perlu menjaga keamanan data akademik dan arsip digital dari potensi ancaman siber 2. FTIK menghadapi keterbatasan anggaran dalam pemutakhiran perangkat dan lisensi teknologi baru

Strategi

1. **Kembangkan Smart Learning Environment dan Layanan Akademik Terpadu** - Membangun ekosistem pembelajaran digital terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas layanan dan pengalaman belajar.
2. **AI dan Big Data untuk Pengambilan Keputusan Akademik -** Analitik berbasis data untuk evaluasi kinerja dosen, mahasiswa, dan pengembangan kebijakan akademik.
3. **Pemerataan Adaptasi Teknologi di Seluruh Unit** - Pelatihan dan pendampingan rutin untuk dosen dan tendik agar adaptif terhadap teknologi.
4. **Perkuat Keamanan Sistem Digital dan Perlindungan Data** – Penerapan sistem keamanan siber dan backup data untuk menjaga integritas arsip akademik dan layanan.
5. **Rencana Penganggaran Khusus untuk Inovasi Teknologi** - Alokasikan dana tahunan untuk pemutakhiran perangkat, lisensi, dan pengembangan sistem digitalisasi.

Perkembangan Sosial Budaya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kekuatan	Peluang
1. FTIK mengembangkan kurikulum yang memadukan nilai-nilai Islam dengan pendekatan pedagogi modern 2. FTIK aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis edukasi, literasi, dan nilai keislaman	1. FTIK dapat memperkuat peran sebagai agen moderasi beragama dan pendidikan Islam progresif 2. FTIK dapat mengembangkan model pembelajaran dan penelitian berbasis budaya local 3. FTIK berpeluang memperluas dampak melalui pelibatan masyarakat dalam kegiatan kampus 4. FTIK mendorong keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam proyek sosial berbasis edukatif 5. FTIK dapat bermitra dengan lembaga budaya dan keagamaan untuk memperluas dampak pengabdian
Kelemahan	**Ancaman**
1. FTIK perlu menyempurnakan program agar lebih responsif terhadap isu sosial kontemporer 2. Jangkauan program sosial yang terbatas	1. FTIK perlu mengemas program akademik agar tetap relevan dan diminati generasi muda 2. FTIK harus menjaga nilai keislaman moderat di tengah pengaruh budaya global yang bebas 3. FTIK harus mengantisipasi perubahan nilai sosial dalam perumusan kurikulum dan bimbingan kemahasiswaan 4. FTIK harus memperkuat wawasan kebangsaan dan moderasi beragama di lingkungan akademik 5. FTIK perlu mengintegrasikan pelestarian nilai budaya dalam kegiatan pendidikan dan pengabdian

Strategi

1. **Perkuat Peran sebagai Agen Moderasi Beragama dan Pendidikan Islam** - Pengembangan program menanamkan nilai moderasi dan inklusivitas dalam kurikulum dan kegiatan kampus.
2. **Pengembangan Model Pembelajaran dan Penelitian Berbasis Budaya Lokal** - Integrasi kearifan lokal dalam proses pendidikan untuk memperkaya konteks sosial budaya mahasiswa.
3. **Perluas Pelibatan Masyarakat dalam Kegiatan Pengabdian dan Edukasi** – Pelibatan masyarakat luas agar program sosial dan edukatif FTIK lebih bermanfaat dan berkelanjutan.
4. **Peningkatan Responsivitas Program terhadap Isu Sosial Kontemporer** - Rancang program adaptif dan relevan dengan dinamika sosial budaya dan tantangan generasi muda.
5. **Perkuat Integrasi Nilai Kebangsaan dan Pelestarian Budaya dalam Kurikulum** - Konsolidasikan nilai kebangsaan dan budaya lokal sebagai bagian esensial dalam bimbingan dan pembelajaran.

Persaingan Kerja Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kekuatan 1. FTIK melaksanakan magang (PPL) sebagai bagian kurikulum wajib untuk kesiapan kerja lulusan 2. FTIK memanfaatkan jaringan alumni sebagai mitra penyalur informasi lowongan dan mentor karir	**Peluang** 1. FTIK dapat menyusun kurikulum adaptif terhadap tren dunia pendidikan dan teknologi 2. FTIK dapat membentuk forum alumni sebagai wadah promosi dan kolaborasi kerja 3. FTIK mendorong mahasiswa mengikuti pelatihan sertifikasi guru dan digital teaching 4. FTIK menjalin kerjasama dengan sekolah mitra, pesantren, dan lembaga pendidikan nonformal 5. FTIK dapat membina mahasiswa berwirausaha dalam bidang edukasi
Kelemahan 1. Sistem alumni FTIK belum terkelola optimal dan perlu digitalisasi terpadu 2. Pelacakan lulusan FTIK belum sistematis dan belum digunakan sebagai dasar evaluasi program	**Ancaman** 1. FTIK harus menyesuaikan output lulusan dengan profil pekerjaan yang makin dinamis 2. FTIK perlu memperkuat literasi global dan ICT lulusan agar kompetitif di pasar terbuka 3. FTIK harus menyiapkan lulusan dengan keterampilan teknologi pendidikan yang mutakhir 4. FTIK perlu membekali lulusan dengan keterampilan soft dan hard skill berbasis kebutuhan lapangan 5. FTIK wajib memperbaharui kurikulum secara berkala berdasarkan tren pendidikan abad 21

Strategi

1. **Pengembangan Kurikulum Adaptif dan Mutakhir** – Penyesuaian kurikulum dengan tren pendidikan dan teknologi terkini, termasuk integrasi pelatihan sertifikasi guru dan digital teaching.
2. **Manajemen dan Digitalisasi Sistem Alumni** - Database alumni terpadu untuk mempermudah pelacakan lulusan dan memperkuat jaringan informasi karir.
3. **Perkuat Kerjasama dengan Sekolah, Pesantren, dan Lembaga Pendidikan Nonformal** -Kemitraan strategis sebagai wadah magang, kerja sama pelatihan, dan penempatan kerja lulusan.
4. **Pengembangan Keterampilan Soft dan Hard Skill Berbasis Kebutuhan Lapangan** – Peningkatan pembekalan kemampuan teknis dan non-teknis agar lulusan siap bersaing di pasar kerja dinamis.
5. **Bentuk Forum Alumni untuk Promosi dan Kolaborasi Karir** - Aktifkan peran alumni sebagai mentor, jaringan kerja, dan mitra dalam mendukung kesuksesan karir mahasiswa dan lulusan.

J. RINGKASAN

Bab I berfungsi sebagai landasan awal dalam merumuskan arah program serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode tahun 2025 hingga 2029. Program dan kegiatan yang disusun dalam bab ini merupakan bagian integral dari strategi pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Renstra UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (2025-2029). Pada fase ini, dirancang langkah-langkah sistematis dan terukur yang mendukung kelanjutan pembangunan.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Pengantar

Dalam rangka mewujudkan visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah “Menjadi fakultas yang transformatif, inovatif, kompetitif, serta unggul di bidang pendidikan, IPTEK dan bahasa yang berjiwa Islam *rahmatan lil’alamin*” diperlukan perumusan arah strategis yang terstruktur, sistematis, dan berorientasi pada capaian mutu secara berkelanjutan.

Area strategis dalam dokumen Rencana Strategis ini disusun sebagai kerangka utama pengembangan fakultas, yang mencerminkan respons terhadap dinamika internal maupun eksternal institusi, serta sebagai upaya proyeksi masa depan pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman. Setiap area strategis ditetapkan melalui pendekatan berbasis data, analisis konteks kelembagaan, serta sinkronisasi dengan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi keagamaan Islam.

Fokus utama dari area strategis FTIK meliputi penguatan tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*), peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan kurikulum berbasis riset dan teknologi, penguatan budaya akademik yang integratif dan transformatif, serta perluasan jejaring kemitraan strategis di tingkat nasional dan internasional. Keseluruhan area strategis ini diarahkan untuk mendorong terciptanya lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik dan profesional, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat, serta mampu menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam rahmatan lil’alamin dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian, dokumen ini diharapkan dapat menjadi pedoman strategis bagi seluruh sivitas akademika FTIK dalam melaksanakan tugas tridarma perguruan tinggi secara efektif dan berdaya saing tinggi, serta menjadi acuan dalam proses evaluasi dan pengambilan kebijakan menuju terwujudnya fakultas yang unggul dan bereputasi.

B. Visi, Misi, Tujuan, Prinsip, dan Nilai Dasar

Berikut dijabarkan visi, misi, tujuan, prinsip, dan nilai dasar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1. **Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung:**

   Menjadi fakultas yang transformatif, inovatif, kompetitif, serta unggul di bidang pendidikan, IPTEK dan bahasa yang berjiwa Islam *rahmatan lil'alamin*.

2. **Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**

   a. Menyelenggarakan pendidikan yang transformatif dengan pembelajaran inovatif yang berbasis nilai-nilai keislaman dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa.
   b. Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada *Sustainable Development Goals* dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa yang berkontribusi pada transformasi sosial, ekonomi, budaya dan pengembangan keilmuan.
   c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa dengan berorientasi pada pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai budaya kebangsaan, toleransi, moderasi, dan keilmuan.
   d. Membangun kerjasama nasional dan internasional yang strategis di bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, dalam upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dan daya saing global.
   e. Membangun sistem tata kelola dan lingkungan akademik yang kondusif, suportif, dan inklusif dalam upaya pengembangan moralitas, karakter kompetitif dan integritas dengan berbasiskan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan dan keilmuan.
   f. Mengembangkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi unggul dalam wawasan, keterampilan, dan profesionalisme kerja.
   g. Memperkokoh FTIK sebagai pusat pengembangan keilmuan dan karakter yang berbasis riset dan IPTEK, sesuai dengan nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin*.

3. **Tujuan Strategis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**

   a. Terwujudnya pendidikan yang transformatif dengan pembelajaran inovatif yang berbasis nilai-nilai keislaman dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan

bahasa, sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif, kritis, kreatif, dan berjiwa entrepreneurship.

b. Terwujudnya penelitian yang unggul dan berorientasi pada *Sustainable Development Goals* dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa yang berkontribusi pada transformasi sosial, ekonomi, budaya dan pengembangan keilmuan.
c. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa dengan berorientasi pada pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai budaya kebangsaan, toleransi, moderasi, dan keilmuan.
d. Terbangunnya kerjasama nasional dan internasional yang strategis di bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, dalam upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dan daya saing global.
e. Terwujudnya sistem tata kelola dan lingkungan akademik yang kondusif, suportif, dan inklusif dalam upaya pengembangan moralitas, karakter kompetitif dan integritas dengan berbasiskan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan dan keilmuan.
f. Terbentuknya kapasitas dosen dan tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi unggul dalam wawasan, keterampilan, dan profesionalisme kerja.
g. Terwujudnya FTIK sebagai pusat pengembangan keilmuan dan karakter berbasis riset dan IPTEK yang sesuai dengan nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alamin*.

4. Prinsip

FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengembangkan fakultas berdasarkan prinsip-prinsip yang kokoh dan berorientasi pada kemajuan, diantaranya:

a. Integritas: menjunjung tinggi nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam segala aspek pengelolaan dan layanan pendidikan.
b. Profesionalisme: menerapkan standar mutu terbaik dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan kompetensi dan dedikasi tinggi.
c. Kolaborasi: mendorong kerja sama antar sivitas akademika, mitra industri, pemerintah, dan masyarakat dalam membangun jejaring pengetahuan yang saling menguatkan.

d. Moderasi Beragama: menanamkan nilai-nilai toleransi, penghormatan terhadap keberagaman, dan pemahaman Islam yang Rahmatan lil ‘alamin sebagai dasar kehidupan fakultas.

Berikut ini tabel pemaparan mendalam seputar visi FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Tabel 2.1 Pemaknaan Visi

No.	Kata Kunci	Makna
1	Transformatif	Konsep **transformatif** dalam visi FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merefleksikan komitmen yang kuat untuk secara berkelanjutan **menginisiasi perubahan dan penyempurnaan** di berbagai dimensi pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Sebagai institusi perguruan tinggi yang mengusung **semangat pembaharuan**, FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berupaya menghadirkan inovasi strategis dalam sistem akademik dan tata kelola, sehingga mampu menjaga relevansi dan adaptabilitas terhadap dinamika perkembangan zaman. Kepemimpinan transformatif yang diterapkan tidak hanya berperan dalam mendorong optimalisasi kinerja para dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, tetapi juga meningkatkan produktivitas serta daya saing institusi secara menyeluruh. Lebih jauh, Fakultas ini berkomitmen untuk menciptakan ekosistem akademik yang harmonis dan kondusif, mendukung pertumbuhan sivitas akademika dalam bingkai nilai-nilai Islam Rahmatan lil ‘Alamin. Dengan karakter yang dinamis dan **responsif terhadap perubahan globa**l, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terus berupaya menjadi lembaga pendidikan tinggi yang adaptif, inovatif, dan berintegritas, tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip keislaman sebagai landasan utama.
2	Inovatif	Semangat **inovatif** dalam visi FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merepresentasikan komitmen yang konsisten untuk **menghadirkan pembaruan dan solusi kreatif dalam ranah pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.** Sebagai institusi perguruan tinggi yang visioner dan berorientasi masa depan, UIN secara proaktif mengembangkan program akademik yang adaptif dan relevan dengan dinamika kebutuhan zaman. Upaya ini didukung oleh budaya pembelajaran berkelanjutan yang melibatkan seluruh sivitas akademika dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk secara konsisten meningkatkan kompetensi serta wawasan mereka. Sikap inovatif yang diusung juga mencerminkan **kesiapan menerima perubahan dan keberanian menghadapi risiko kegagalan**, dengan memandang setiap tantangan sebagai peluang strategis untuk pertumbuhan dan pengembangan. Lebih jauh, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menginisiasi dan mendorong seluruh civitas akademika untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru yang berdampak signifikan bagi kemajuan masyarakat, sekaligus menginternalisasi nilai-nilai Islam *Rahmatan lil ‘Alamin* dalam seluruh aspek kehidupan akademik dan sosial.

No.	Kata Kunci	Makna
3	Kompetitif	Semangat **kompetitif** dalam visi FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menegaskan orientasi pada keunggulan dan **kemampuan bersaing di kancah nasional maupun global**. UIN mendorong sivitas akademika untuk mengembangkan pola pikir progresif dan percaya diri, menghadapi tantangan dengan optimisme dan ketangguhan. **Kompetisi dipandang sebagai sarana peningkatan kualitas diri dan institusi**, bukan sekadar kemenangan. Dengan prinsip ini, FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berkomitmen menjadi yang terbaik dan memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat, berlandaskan nilai Islam *Rahmatan lil 'Alamin*.
4	Keunggulan	**Keunggulan** FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mencerminkan tekad kuat untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam berbagai aspek akademik dan non-akademik. Komitmen ini diwujudkan dengan **upaya sistematis untuk melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi**, memastikan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berada di atas rata-rata ketentuan nasional. Selain itu, universitas secara aktif mengimplementasikan strategi internasionalisasi melalui pengembangan kemitraan global yang luas, guna meningkatkan daya saing institusi di tingkat internasional. Keunggulan tersebut diperkuat oleh **pencapaian prestasi akademik, penelitian, dan inovasi yang diakui oleh lembaga-lembaga internasional terkemuka.** FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga berperan aktif dalam memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai institusi luar negeri, yang tidak hanya meningkatkan kualitas akademik dan riset, tetapi juga memperkuat kontribusi universitas dalam skala global, sejalan dengan nilai-nilai Islam Rahmatan lil 'Alamin.
5	*Rahmatan lil 'Alamin*	**Rahmatan lil 'Alamin** dalam visi FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merepresentasikan ajaran Islam yang universal dan membawa rahmat bagi seluruh alam semesta tidak hanya umat Islam, tetapi juga seluruh umat manusia dan lingkungan hidup. **Konsep ini diwujudkan melalui dakwah Islam moderat yang menekankan toleransi, keseimbangan, dan penghormatan terhadap keberagaman dalam konteks kebangsaan dan kenegaraan.** Pendekatan ini menghindari sikap fanatik dan emosional, serta mengedepankan pemahaman yang rasional, bijaksana, dan berbasis ilmu pengetahuan. Islam Rahmatan lil 'Alamin juga bersifat inklusif, membuka ruang dialog antaragama dan antargolongan **tanpa menghilangkan identitas keislaman**. Dalam pelaksanaan amar ma'ruf nahi mungkar, setiap individu diajarkan untuk bertindak dengan santun dan hikmah, sehingga dakwah dan perbaikan sosial dilakukan secara konstruktif dan harmonis, tanpa menimbulkan perpecahan. Dengan landasan nilai ini, FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berkomitmen mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan dan kedamaian sosial.

5. Nilai Dasar

Berikut dipaparkan nilai dasar FTIK UIN SATU Tulungagung

a. **Karimah**

1) Keunggulan dalam inovasi pendidikan Islam
   a) Kurikulum yang dirancang dan diterapkan dapat menghasilkan lulusan yang inovatif dalam implementasi pendidikan islam
   b) Mewujudkan pembelajaran pendidikan islam yang inovatif
2) Aktif dalam mengikuti transformasi informasi teknologi
   a) Mewujudkan perkuliahan berbasis informasi dan teknologi
   b) Memaksimalkan penggunaan informasi dan teknologi dalam perkuliahan
3) Riset yang berkelanjutan
   a) Mendukung kegiatan riset berbasis keilmuan dan keahlian
   b) Penggunaan hasil riset sebagai bahan referensi perkuliahan
4) Integritas dalam pelayanan akademik
   a) Memberikan pelayanan akademik yang sesuai standar operasional pelayanan
   b) Memberikan pelayanan akademik yang bertanggungjawab dan transparan
5) Maju dibidang pengelolaan program studi
   a) Mendukung pengelolaan program studi terakreditasi unggul
   b) Mendukung kegiatan akademik program studi
6) Adil bersikap dan bertindak
   a) Memberikan mata kuliah pada dosen sesuai keilmuan dna keahlian
   b) Memberikan tugas atau kesempatan sesuai kemampuan dan kebutuhan
7) Harmonis dalam kegiatan pendidikan, sosial, lingkungan dan kemasyarakatan
   Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam mencapai visi FTIK

b. **Optimalisasi**

Prinsip optimalisasi menjadikan pijakan dalam pengembangan riset, pelayanan akademik dan kualitas pendidikan yang mana dapat berimplikasi terwujudnya FTIK unggul

c. **Kredibilitas**

Dengan komitmen kuat terhadap kualitas akademik dan inovasi, program studi terus berupaya meningkatkan standar pembelajaran melalui kolaborasi riset,

pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan dunia pendidikan Islam, serta pembekalan kompetensi praktis yang relevan. Dukungan dari dosen dan fasilitas menjadi dasar dalam mencetak lulusan yang kompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan global

d. **Elaboratif**

Untuk memajukan program studi secara berkelanjutan, menempatkan inovasi dan kualitas akademik sebagai prioritas utama. Upaya ini diwujudkan melalui pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang aplikatif. Selain itu, mendorong kolaborasi aktif antara dosen, mahasiswa, dan stakeholder dalam berbagai riset dan pengabdian masyarakat.

e. **Akhlakul karimah**

Berakhlakul karimah menjadi landasan utama dalam membentuk masyarakat akademik di lingkungan pendidikan Islam. Dalam suasana akademik yang dinamis dan penuh tantangan, sikap jujur, rendah hati, sabar, serta penuh tanggung jawab menjadi cerminan keimanan dan profesionalisme setiap anggota komunitas. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak mulia, para akademisi dan mahasiswa tidak hanya mengejar ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan integritas dan etika yang luhur dalam setiap langkah penelitian, pengajaran, dan interaksi sosial. Hal ini memastikan bahwa ilmu yang diperoleh dan diamalkan tidak hanya bermanfaat secara intelektual, tetapi juga membawa kebaikan dan keberkahan bagi masyarakat luas

Tagline

Terbentuknya masyarakat akademik yang berakhlakul karimah

Masyarakat akademik

Masyarakat akademik dalam pendidikan Islam berperan penting sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Melalui kajian kritis, diskusi ilmiah, dan riset yang mendalam, komunitas akademik ini berupaya menghasilkan pemikiran-pemikiran inovatif yang tidak hanya memperkaya khazanah keilmuan Islam, tetapi juga menjawab tantangan zaman secara kontekstual dan relevan. Dengan semangat ukhuwah dan integritas

akademik, masyarakat ini menjadi pilar utama dalam mencetak generasi cendekiawan Muslim yang mampu mengintegrasikan ilmu dan akhlak, serta berkontribusi aktif dalam pembangunan masyarakat yang adil, makmur, dan beradab.

C. Arah Kebijakan dan Sasaran Strategis

Tabel berikut menyajikan kebijakan dan sasaran strategis yang menjadi fokus FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada fase pertama pengembangan:

Tabel 2.2 Kebijakan dan Sasaran Strategis 2025-2029

Kode	Indikator Kegiatan	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab
Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan yang transformatif dengan pembelajaran inovatif yang berbasis nilai-nilai keislaman dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif, kritis, kreatif, dan berjiwa entrepreneurship.			
Tujuan 1: Terwujudnya pendidikan yang transformatif dengan pembelajaran inovatif yang berbasis nilai-nilai keislaman dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif, kritis, kreatif, dan berjiwa entrepreneurship.			
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu			
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.1): Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi			
FT-A.1.1.2.2.1.1	Persentase program studi yang sudah terpetakan berdasarkan keunggulannya	Jumlah program studi yang sudah terpetakan berdasarkan keunggulannya	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.1.1.2.2.1.2	Persentase program studi yang mendapatkan akreditasi unggul	Jumlah program studi yang mendapatkan akreditasi unggul	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.1.1.2.2.1.3	Peningkatan akreditasi program studi Program Profesi Guru (PPG)	Perubahan status akreditasi program studi Program Profesi Guru (PPG)	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.1.1.2.2.1.4	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi program studi sebagaimana instrumen LAM yang berlaku tahun 2025-2029	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi program studi sebagaimana instrumen LAM yang berlaku tahun 2025-2029	Dekan, Wakil Dekan
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.2): Meningkatnya kualitas penjaminan mutu internal program studi			

FT-A.1.1.2.2.2.5	Persentase program studi yang mendapatkan pembinaan standar mutu	Jumlah program studi yang mendapatkan pembinaan standar mutu	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan
FT-A.1.1.2.2.2.6	Persentase program studi yang mengajukan skema sertifikasi profesi	Jumlah program studi yang mengajukan skema sertifikasi profesi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.1.1.2.2.2.7	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.3): Diperolehnya sertifikat ISO manajemen mutu pendidikan 21001:2018			
FT-B.1.1.2.2.3.8	Persentase program studi yang mengikuti pelatihan tentang sistem ISO 21001:2018	Jumlah program studi yang mengikuti pelatihan tentang sistem ISO 21001:2018	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan
FT-B.1.1.2.2.3.9	Persentase program studi yang mampu memenuhi persyaratan untuk sertifikasi ISO 21001:2018	Jumlah program studi yang mampu memenuhi persyaratan untuk sertifikasi ISO 21001:2018	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan
FT-B.1.1.2.2.3.10	Jumlah program studi yang mendapatkan sertifikasi ISO 21001:2018	Jumlah program studi yang mendapatkan sertifikasi ISO 21001:2018	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.4): Meningkatnya perolehan akreditasi program studi menjadi terakreditasi internasional			
FT-B.1.1.2.2.4.11	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi internasional yang diakui pemerintah Indonesia	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi internasional yang diakui pemerintah Indonesia	Dekan, Wakil Dekan
FT-B.1.1.2.2.4.12	Prosentase pemenuhan persyaratan untuk akreditasi program studi di FTIK yang terakreditasi internasional sesuai instrumen yang berlaku di tahun 2025-2029	Jumlah terpenuhinya persyaratan untuk akreditas program studi di FTIK yang terakreditasi internasional sesuai instrumen yang berlaku di tahun 2025-2029	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.1.1.2.2.4.13	Jumlah program studi di FTIK yang terakreditasi internasional	Jumlah program studi di FTIK yang terakreditasi internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Misi 2: Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada Sustainable Development Goals dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa yang berkontribusi pada transformasi sosial, ekonomi, budaya dan pengembangan keilmuan.			

Tujuan 2: Terwujudnya penelitian yang unggul dan berorientasi pada Sustainable Development Goals dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa yang berkontribusi pada transformasi sosial, ekonomi, budaya dan pengembangan keilmuan.			
Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas			
Sasaran Program 6: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi			
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.5): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian			
FT-A.2.2.3.6.5.14	Persentase karya dosen FTIK yang masuk ke jurnal yang bereputasi nasional	Jumlah karya dosen FTIK yang masuk ke jurnal yang bereputasi nasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.2.2.3.6.5.15	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah total dosen di FTIK	Jumlah rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah total dosen di FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.2.2.3.6.5.16	Jumlah Paten Granted dosen FTIK	Jumlah Paten Granted dosen FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.2.2.3.6.5.17	Persentase jumlah karya riset dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	Jumlah karya riset dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.6): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian yang berorientasi Sustainable Development Goals			
FT-A.2.2.3.6.6.18	Persentase artikel jurnal dari hasil penelitian dosen FTIK berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi	Jumlah artikel jurnal dari hasil penelitian dosen FTIK berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.2.3.6.7): Penelitian yang berdaya saing			
FT-B.2.2.3.6.7.19	Prosentase penelitian dosen FTIK	Jumlah penelitian dosen FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.20	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah penelitian nasional	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah penelitian nasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.21	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah penelitian internasional	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah penelitian internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.22	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi penelitian	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi penelitian	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi

FT-B.2.2.3.6.7.23	Prosentase dosen FTIK yang pernah mengikuti lecture series	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti lecture series	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.24	Prosentase dosen FTIK yang mengikuti online skill research	Jumlah dosen FTIK yang mengikuti online skill research	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.25	Jumlah dosen FTIK yang mengikuti pelatihan publikasi nasional	Jumlah dosen FTIK yang mengikuti pelatihan publikasi nasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.26	Jumlah dosen FTIK yang mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	Jumlah dosen FTIK yang mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.27	Jumlah dosen FTIK yang mempublikasikan di jurnal internasional bereputasi	Jumlah dosen FTIK yang mempublikasikan di jurnal internasional bereputasi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.28	Jumlah HaKi dosen FTIK selain buku	Jumlah HaKi dosen FTIK selain buku	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.29	Jumlah citasi dosen FTIK per tahun	Jumlah citasi dosen FTIK per tahun	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.30	Jumlah book chapter dosen FTIK	Jumlah book chapter dosen FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.31	Jumlah jurnal nasional terakreditasi	Jumlah jurnal nasional terakreditasi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.32	Jumlah jurnal internasional bereputasi	Jumlah jurnal internasional bereputasi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Misi 3: Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa dengan berorientasi pada pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai budaya kebangsaan, toleransi, moderasi, dan keilmuan.			
Tujuan 3: Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi pada berbasis nilai-nilai budaya kebangsaan, toleransi, moderasi, dan keilmuan.			
Sasaran Strategis 2: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas			

Sasaran Program 4: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi			
Sasaran Kegiatan (SK-B.3.3.2.4.8): PkM yang berdaya saing			
FT-B.3.3.2.4.8.33	Presentase PkM dosen FTIK	Jumlah PkM dosen FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.3.3.2.4.8.34	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah PkM nasional	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah PkM nasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.3.3.2.4.8.35	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah PkM internasional	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah PkM internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.3.3.2.4.8.36	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi PkM	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi PkM	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.3.3.2.4.8.37	Jumlah kelompok PkM di FTIK	Jumlah kelompok PkM di FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.3.3.2.4.8.38	Persentase jumlah karya PkM dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	Jumlah karya PkM dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Misi 4: Membangun kerjasama nasional dan internasional yang strategis di bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, dalam upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dan daya saing global.			
Tujuan 4: Terbangunnya kerjasama yang strategis dan berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, guna meningkatkan reputasi global			
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 4: Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis			
Sasaran Kegiatan (SK-A.4.4.2.4.9): Meningkatnya kualitas pemanfaatan Kerjasama			
FT-A.4.4.2.4.9.39	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu FTIK	Jumlah kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.4.4.2.4.9.40	Persentase program studi/fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/Lembaga Masyarakat/Internasional	Jumlah program studi/fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi

		Lembaga Masyarakat/Internasional	
FT-A.4.4.2.4.9.41	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.4.4.2.4.9.42	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.4.4.2.4.9.43	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Sasaran Kegiatan: (SK-A.4.4.2.4.10): Meningkatnya relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan			
FT-A.4.4.2.4.10.44	Rasio outbound per inbound mahasiswa FTIK	Rasio outbound per inbound mahasiswa FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.4.4.2.4.10.45	Persentase mahasiswa FTIK yang berkegiatan di luar program studi	Jumlah mahasiswa FTIK yang berkegiatan di luar program studi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.4.4.2.4.10.46	Persentase mahasiswa FTIK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Misi 5: Membangun sistem tata kelola dan lingkungan akademik yang kondusif, suportif, dan inklusif dalam upaya pengembangan moralitas, karakter kompetitif dan integritas dengan berbasiskan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan dan keilmuan.			
Tujuan 5: Terwujudnya sistem tata kelola dan lingkungan akademik yang kondusif, suportif, dan inklusif dalam upaya pengembangan moralitas, karakter kompetitif, dan integritas lulusan yang berakhlak mulia.			
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 1: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu			
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.11): Tata kelola bidang akademik di FTIK			
FT-A.5.5.2.1.11.47	Jumlah program studi yang sudah memiliki kurikulum sesuai dengan pedoman KPT 2024	Jumlah program studi yang sudah memiliki kurikulum sesuai dengan pedoman KPT 2024	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan
FT-A.5.5.2.1.11.48	Prosentase keberadaan pedoman yang terkait dengan pendidikan. Mulai dari kurikulum sampai dengan pembelajaran	Jumlah keberadaan pedoman yang terkait dengan pendidikan. Mulai dari kurikulum sampai dengan pembelajaran	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi

FT-A.5.5.2.1.11.49	Jumlah kurikulum dengan reviewer nasional	Jumlah kurikulum dengan reviewer nasional	Dekan, Wakil Dekan
FT-A.5.5.2.1.11.50	Jumlah mahasiswa FTIK yang magang di lembaga-lembaga nasional	Jumlah mahasiswa FTIK yang magang di lembaga-lembaga nasional	Dekan, Wakil Dekan
FT-A.5.5.2.1.11.51	Jumlah mahasiswa FTIK yang bekerja di lembaga internasional	Jumlah mahasiswa FTIK yang bekerja di lembaga internasional	Dekan, Wakil Dekan
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.12): Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran			
FT-A.5.5.2.1.12.52	Persentase mahasiswa FTIK yang mengikuti program peningkatan literasi keislaman	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program peningkatan literasi keislaman	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.5.5.2.1.12.53	Persentase program studi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Jumlah program studi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.13): Meningkatnya kualitas lulusan FTIK yang diterima di dunia kerja			
FT-A.5.5.2.1.13.54	Persentase lulusan program studi dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Jumlah lulusan program studi dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.5.5.2.1.13.55	Persentase lulusan program studi yang berhasil memiliki pekerjaan: a). Guru; b). Tenaga Kependidikan, c). Wirausaha.	Jumlah lulusan program studi yang berhasil memiliki pekerjaan: a). Guru; b). Tenaga Kependidikan, c). Wirausaha.	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.5.5.2.1.13.56	Persentase lulusan FTIK yang mendapat sertifikat kompetensi	Jumlah lulusan FTIK yang mendapat sertifikat kompetensi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.5.5.2.1.14): Meningkatnya peran mahasiswa FTIK ditingkat nasional atau internasional			
FT-B.5.5.2.1.14.57	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program nasional di luar perkuliahan	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program nasional di luar perkuliahan	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.5.5.2.1.14.58	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program internasional di luar perkuliahan	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program internasional di luar perkuliahan	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.5.5.2.1.14.59	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan akademik internasional	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan,

		kejuaraan akademik internasional	Koodinator Prodi
FT-B.5.5.2.1.14.60	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan akademik nasional	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan akademik nasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.5.5.2.1.14.61	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan non akademik internasional	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan non akademik internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Misi 6: Mengembangkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi unggul dalam wawasan, keterampilan, dan profesionalisme kerja.			
Tujuan 6: Terbentuknya kapasitas dosen dan tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi unggul dalam wawasan, keterampilan, dan profesionalisme kerja.			
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel			
Sasaran Program 7: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel			
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.15): Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten			
FT-B.6.6.4.7.15.62	Persentase dosen FTIK yang bersertifikat pendidik	Jumlah dosen FTIK yang bersertifikat pendidik	Dekan, Wakil Dekan
FT-B.6.6.4.7.15.63	Persentase dosen FTIK yang berkualifikasi S3	Jumlah dosen FTIK yang berkualifikasi S3	Dekan, Wakil Dekan
FT-B.6.6.4.7.15.64	Persentase dosen FTIK yang memiliki sertifikat profesi	Jumlah dosen FTIK yang memiliki sertifikat profesi	Dekan, Wakil Dekan
FT-B.6.6.4.7.15.65	Jumlah penghargaan atas prestasi dosen	Jumlah penghargaan atas prestasi dosen	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.6.6.4.7.15.66	Jumlah dosen FTIK mengikuti studi lanjut ke jenjang S3	Jumlah dosen FTIK mengikuti studi lanjut ke jenjang S3	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.6.6.4.7.15.67	Jumlah dosen FTIK memiliki publikasi di jurnal reputasi internasional	Jumlah dosen FTIK memiliki publikasi di jurnal reputasi internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.6.6.4.7.15.68	Jumlah laboran FTIK yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Jumlah laboran FTIK yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.6.6.4.7.15.69	Persentase dosen FTIK yang memiliki Score Scopus/SINTA	Jumlah dosen FTIK yang memiliki Score Scopus/SINTA	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.6.6.4.7.15.70	Jumlah dosen FTIK yang menjadi narasumber pada	Jumlah dosen FTIK yang menjadi narasumber	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan,

	seminar nasional atau internasional	pada seminar nasional atau internasional	Koodinator Prodi
FT-B.6.6.4.7.15.71	Persentase dosen FTIK yang mengikuti kegiatan academic recharging	Jumlah dosen FTIK yang mengikuti kegiatan academic recharging	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.16): Pengembangan sistem kepemimpinan yang transformatif, visioner, inklusif inovatif, responsif, operasional, komunikatif dan partnership			
FT-B.6.6.4.7.16.72	Jumlah jabatan kepemimpinan para pimpinan FTIK di level nasional	Jumlah jabatan kepemimpinan para pimpinan FTIK di level nasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Misi 7: Memperkokoh FTIK sebagai pusat pengembangan keilmuan dan karakter yang berbasis riset dan IPTEK, sesuai dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin			
Tujuan 7: Terwujudnya FTIK sebagai pusat pengembangan keilmuan dan karakter berbasis riset dan IPTEK yang sesuai dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil'alamin			
Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas			
Sasaran Program 1: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi			
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.3.1.17): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian			
FT-A.7.7.3.1.17.73	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	Jumlah jurnal yang bereputasi nasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.7.7.3.1.17.74	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen FTIK	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.7.7.3.1.17.75	Persentase hasil riset dan inovasi dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Jumlah hasil riset dan inovasi dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.7.7.3.1.17.76	Persentase kegiatan penelitian dan PkM yang ditingkatkan kapasitasnya	Jumlah kegiatan penelitian dan PkM yang ditingkatkan kapasitasnya	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.3.1.18): Terpenuhinya kualifikasi dosen sesuai dengan standar minimal			
FT-A.7.7.3.1.18.77	Persentase dosen FTIK berkualifikasi akademik S3; (a) Total, (b) STEM, (c) non STEM	Jumlah dosen FTIK berkualifikasi akademik S3; (a) Total, (b) STEM, (c) non STEM	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.7.7.3.1.18.78	Persentase dosen FTIK yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Jumlah dosen FTIK yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi

FT-A.7.7.3.1.18.79	Persentase dosen FTIK yang menduduki jabatan guru besar	Jumlah dosen FTIK yang menduduki jabatan guru besar	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.7.7.3.1.18.80	Persentase dosen FTIK yang mengikuti program peningkatan kompetensi	Jumlah dosen FTIK yang mengikuti program peningkatan kompetensi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi

D. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja FTIK

Tabel 2.3 Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja FTIK

Kode	Indikator	Satuan	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan yang transformatif dengan pembelajaran inovatif yang berbasis nilai-nilai keislaman dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa.								
Tujuan 1: Terwujudnya pendidikan yang transformatif dengan pembelajaran inovatif yang berbasis nilai-nilai keislaman dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif, kritis, kreatif, dan berjiwa entrepreneurship.								
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas								
Sasaran Program 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu								
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.1): Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi								
FT-A.1.1.2.2.1.1	Persentase program studi yang sudah terpetakan berdasarkan keunggulannya	Jml	7	8	9	10	12	13
FT-A.1.1.2.2.1.2	Persentase program studi yang mendapatkan akreditasi unggul	%	50	60	70	80	80	90
FT-A.1.1.2.2.1.3	Peningkatan akreditasi program studi Program Profesi Guru (PPG)	%	77	85	90	100	100	100
FT-B.1.1.2.2.1.4	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi program studi sebagaimana instrumen LAM yang berlaku tahun 2025-2029	%	0	0	50	100	100	100
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.2): Meningkatnya kualitas penjaminan mutu internal program studi								
FT-A.1.1.2.2.2.5	Persentase program studi yang mendapatkan pembinaan standar mutu	%	30	30	50	70	90	100
FT-A.1.1.2.2.2.6	Persentase program studi yang mengajukan skema sertifikasi profesi	%	5	5	10	20	25	30
FT-A.1.1.2.2.2.7	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	%	10	15	25	30	35	40
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.3): Diperolehnya sertifikat ISO manajemen mutu pendidikan 21001:2018								
FT-B.1.1.2.2.3.8	Persentase program studi yang mengikuti pelatihan tentang sistem ISO 21001:2018	%	44	44	50	55	60	65
FT-B.1.1.2.2.3.9	Persentase program studi yang mampu memenuhi persyaratan untuk sertifikasi ISO 21001:2018	%	70	75	80	90	100	100
FT-B.1.1.2.2.3.10	Jumlah program studi yang mendapatkan sertifikasi ISO 21001:2018	%	0	0	100	100	100	100
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.4): Meningkatnya perolehan akreditasi program studi menjadi terakreditasi internasional								

FT-B.1.1.2.2.4.11	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi internasional yang diakui pemerintah Indonesia	Jml	1	3	5	5	5	5
FT-B.1.1.2.2.4.12	Prosentase pemenuhan persyaratan untuk akreditas program studi di FTIK yang terakreditasi internasional sesuai instrumen yang berlaku di tahun 2025-2029	%	70	75	100	100	100	100
FT-B.1.1.2.2.4.13	Jumlah program studi di FTIK yang terakreditasi internasional	Jml	0	0	5	7	8	10
Misi 2: Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada Sustainable Development Goals dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa yang berkontribusi pada transformasi sosial, ekonomi, budaya dan pengembangan keilmuan.								
Tujuan 2: Terwujudnya penelitian yang unggul dan berorientasi pada Sustainable Development Goals dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa yang berkontribusi pada transformasi sosial, ekonomi, budaya dan pengembangan keilmuan.								
Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas								
Sasaran Program 6: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi								
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.5): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian								
FT-A.2.2.3.6.5.14	Persentase karya dosen FTIK yang masuk ke jurnal yang bereputasi nasional	%	50	60	70	75	80	85
FT-A.2.2.3.6.5.15	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah total dosen di FTIK	:	4	3	2,5	2	2	1
FT-A.2.2.3.6.5.16	Jumlah Paten Granted dosen FTIK	Jml	0	2	5	7	9	11
FT-A.2.2.3.6.5.17	Persentase jumlah karya riset dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	%	10	20	40	50	60	80
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.6): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian yang berorientasi Sustainable Development Goals								
FT-A.2.2.3.6.6.18	Persentase artikel jurnal dari hasil penelitian dosen FTIK berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi	Jml	1	3	4	5	6	7
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.2.3.6.7**)**: Penelitian yang berdaya saing								
FT-B.2.2.3.6.7.19	Prosentase penelitian dosen FTIK	%	60	65	70	80	90	90
FT-B.2.2.3.6.7.20	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah penelitian nasional	Jml	40	40	50	60	70	80
FT-B.2.2.3.6.7.21	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah penelitian internasional	Jml	0	0	1	2	3	4

FT-B.2.2.3.6.7.22	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi penelitian	Jml	70	75	80	85	90	100
FT-B.2.2.3.6.7.23	Prosentase dosen FTIK yang pernah mengikuti lecture series	Jml	2	5	7	10	15	17
FT-B.2.2.3.6.7.24	Prosentase dosen FTIK yang mengikuti online skill research	Jml	20	25	30	35	40	50
FT-B.2.2.3.6.7.25	Jumlah dosen FTIK yang mengikuti pelatihan publikasi nasional	Jml	30	50	70	80	90	100
FT-B.2.2.3.6.7.26	Jumlah dosen FTIK yang mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	Jml	90	100	110	120	130	140
FT-B.2.2.3.6.7.27	Jumlah dosen FTIK yang mempublikasikan di jurnal internasional bereputasi	Jml	20	25	30	35	40	50
FT-B.2.2.3.6.7.28	Jumlah HaKi dosen FTIK selain buku	Jml	50	75	90	100	120	130
FT-B.2.2.3.6.7.29	Jumlah citasi dosen FTIK per tahun	Jml	50 rb	55 rb	60 rb	65 rb	70 rb	80 rb
FT-B.2.2.3.6.7.30	Jumlah book chapter dosen FTIK	Jml	30	40	45	50	55	60
FT-B.2.2.3.6.7.31	Jumlah jurnal nasional terakreditasi	Jml						
FT-B.2.2.3.6.7.32	Jumlah jurnal internasional bereputasi	Jml	0	0	1	1	1	2
Misi 3: Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa dengan berorientasi pada pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai budaya kebangsaan, toleransi, moderasi, dan keilmuan.								
Tujuan 3: Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi pada berbasis nilai-nilai budaya kebangsaan, toleransi, moderasi, dan keilmuan.								
Sasaran Strategis 2: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas								
Sasaran Program 4: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi								
Sasaran Kegiatan (SK-B.3.3.2.4.8): PkM yang berdaya saing								
FT-B.3.3.2.4.8.33	Presentase PkM dosen FTIK	%	50	60	65	70	75	80
FT-B.3.3.2.4.8.34	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah PkM nasional	Jml	20	30	40	50	60	70
FT-B.3.3.2.4.8.35	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah PkM internasional	Jml	0	0	1	1	1	2
FT-B.3.3.2.4.8.36	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi PkM	Jml	20	25	30	35	40	50
FT-B.3.3.2.4.8.37	Jumlah kelompok PkM di FTIK	Jml	5	7	8	9	10	10

FT-B.3.3.2.4.8.38	Persentase jumlah karya PkM dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	%	10	20	40	50	60	80
Misi 4: Membangun kerjasama nasional dan internasional yang strategis di bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, dalam upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dan daya saing global.								
Tujuan 4: Terbangunnya kerjasama yang strategis dan berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, guna meningkatkan reputasi global								
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas								
Sasaran Program 4: Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis								
Sasaran Kegiatan (SK-A.4.4.2.4.9): Meningkatnya kualitas pemanfaatan Kerjasama								
FT-A.4.4.2.4.9.39	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu FTIK	%						
FT-A.4.4.2.4.9.40	Persentase program studi/fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/Lembaga Masyarakat/Internasional	%	100	100	100	100	100	100
FT-A.4.4.2.4.9.41	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	%	50	60	70	80	90	90
FT-A.4.4.2.4.9.42	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	%	30	35	40	45	50	55
FT-A.4.4.2.4.9.43	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	%	50	60	70	80	90	90
Sasaran Kegiatan: (SK-A.4.4.2.4.10): Meningkatnya relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan								
FT-A.4.4.2.4.10.44	Rasio outbound per inbound mahasiswa FTIK	:	1:0,47	1:5	1:0,6	1:0,7	1:1	1:1,5
FT-A.4.4.2.4.10.45	Persentase mahasiswa FTIK yang berkegiatan di luar program studi	%	5	10	15	20	25	30
FT-A.4.4.2.4.10.46	Persentase mahasiswa FTIK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	5	6	8	10	12	15
Misi 5: Membangun sistem tata kelola dan lingkungan akademik yang kondusif, suportif, dan inklusif dalam upaya pengembangan moralitas, karakter kompetitif dan integritas dengan berbasiskan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan dan keilmuan.								
Tujuan 5: Terwujudnya sistem tata kelola dan lingkungan akademik yang kondusif, suportif, dan inklusif dalam upaya pengembangan moralitas, karakter kompetitif, dan integritas lulusan yang berakhlak mulia.								
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas								

Sasaran Program 1: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu								
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.11): Tata kelola bidang akademik di FTIK								
FT-A.5.5.2.1.11.47	Jumlah program studi yang sudah memiliki kurikulum sesuai dengan pedoman KPT 2024	Jml	12	12	13	13	13	13
FT-A.5.5.2.1.11.48	Prosentase keberadaan pedoman yang terkait dengan pendidikan. Mulai dari kurikulum sampai dengan pembelajaran	%	85	90	100	100	100	100
FT-A.5.5.2.1.11.49	Jumlah kurikulum dengan reviewer nasional	Jml	1	2	3	5	7	8
FT-A.5.5.2.1.11.50	Jumlah mahasiswa FTIK yang magang di lembaga-lembaga nasional	Jml	60	65	70	75	85	90
FT-A.5.5.2.1.11.51	Jumlah mahasiswa FTIK yang bekerja di lembaga internasional	Jml	1	2	3	4	5	7
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.12): Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran								
FT-A.5.5.2.1.12.52	Persentase mahasiswa FTIK yang mengikuti program peningkatan literasi keislaman	%	44	44	50	55	60	65
FT-A.5.5.2.1.12.53	Persentase program studi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	%	70	75	80	90	100	100
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.13): Meningkatnya kualitas lulusan FTIK yang diterima di dunia kerja								
FT-A. 5.5.2.1.13.54	Persentase lulusan program studi dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	%	1	2	3	4	5	7
FT-A. 5.5.2.1.13.55	Persentase lulusan program studi yang berhasil memiliki pekerjaan: a). Guru; b). Tenaga Kependidikan, c). Wirausaha.	%	G = ... TP = ... W = 25	G = ... TP = ... W = 30	G = ... TP = ... W = 35	G = ... TP = ... W = 40	G = ... TP = ... W = 45	G = ... TP = ... W = 50
FT-A. 5.5.2.1.13.56	Persentase lulusan FTIK yang mendapat sertifikat kompetensi	%	10	12	15	17	20	25
45								
FT-B.5.5.2.1.14.57	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program nasional di luar perkuliahan	Jml	25	30	40	45	50	65
FT-B.5.5.2.1.14.58	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program internasional di luar perkuliahan	Jml	15	20	25	30	35	40

FT-B.5.5.2.1.14.59	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan akademik internasional	Jml	5	6	7	8	9	10
FT-B.5.5.2.1.14.60	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan akademik nasional	Jml	10	15	18	20	25	25
FT-B.5.5.2.1.14.61	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan non akademik internasional	Jml	40	45	50	55	60	65
Misi 6: Mengembangkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi unggul dalam wawasan, keterampilan, dan profesionalisme kerja.								
Tujuan 6: Terbentuknya kapasitas dosen dan tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi unggul dalam wawasan, keterampilan, dan profesionalisme kerja.								
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel								
Sasaran Program 7: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel								
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.15): Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten								
FT-B.6.6.4.7.15.62	Persentase dosen FTIK yang bersertifikat pendidik	%	50	60	70	75	80	80
FT-B.6.6.4.7.15.63	Persentase dosen FTIK yang berkualifikasi S3	%	45	45	50	55	60	75
FT-B.6.6.4.7.15.64	Persentase dosen FTIK yang memiliki sertifikat profesi	%	20	25	30	35	40	50
FT-B.6.6.4.7.15.65	Jumlah Penghargaan atas prestasi dosen	Jml	5	6	8	10	12	15
FT-B.6.6.4.7.15.66	Jumlah dosen FTIK mengikuti studi lanjut ke jenjang S3	Jml	5	8	10	15	20	25
FT-B.6.6.4.7.15.67	Jumlah dosen FTIK memiliki publikasi di jurnal reputasi internasional	Jml	25	30	35	40	45	50
FT-B.6.6.4.7.15.68	Jumlah laboran FTIK yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Jml	1	1	3	5	6	7
FT-B.6.6.4.7.15.69	Persentase dosen FTIK yang memiliki Score Scopus/SINTA	%	50	55	60	70	80	90
FT-B.6.6.4.7.15.70	Jumlah dosen FTIK yang menjadi narasumber pada seminar nasional atau internasional	Jml	20	25	30	35	40	45
FT-B.6.6.4.7.15.71	Persentase dosen FTIK yang mengikuti kegiatan academic recharging	%	5	10	12	15	17	20

Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.16): Pengembangan sistem kepemimpinan yang transformatif, visioner, inklusif inovatif, responsif, operasional, komunikatif dan partnership								
FT-B.6.6.4.7.16.72	Jumlah jabatan kepemimpinan para pimpinan FTIK di level nasional	Jml	1	1	2	2	2	3
Misi 7: Memperkokoh FTIK sebagai pusat pengembangan keilmuan dan karakter yang berbasis riset dan IPTEK, sesuai dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin								
Tujuan 7: Terwujudnya FTIK sebagai pusat pengembangan keilmuan dan karakter berbasis riset dan IPTEK yang sesuai dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil'alamin								
Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas								
Sasaran Program 1: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi								
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.3.1.17): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian								
FT-A.7.7.3.1.17.73	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	%	50	60	70	75	80	85
FT-A.7.7.3.1.17.74	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen FTIK	:	4	3	2,5	2	2	1
FT-A.7.7.3.1.17.75	Persentase hasil riset dan inovasi dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	%	1	3	5	7	9	11
FT-A.7.7.3.1.17.76	Persentase kegiatan penelitian dan PkM yang ditingkatkan kapasitasnya	-	-	-	-	-	-	-
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.3.1.18): Terpenuhinya kualifikasi dosen sesuai dengan standar minimal								
FT-A.7.7.3.1.18.77	Persentase dosen FTIK berkualifikasi akademik S3; (a) Total, (b) STEM, (c) non STEM	%	Total = 150 STEM = 10 Non-STEM = 90	Total = 180 STEM = 15 Non-STEM = 85	Total = 180 STEM = 20 Non-STEM = 80	Total = 190 STEM = 25 Non-STEM = 75	Total = 200 STEM = 25 Non-STEM = 75	Total = 200 STEM = 30 Non-STEM = 70
FT-A.7.7.3.1.18.78	Persentase dosen FTIK yang mempunyai pengalaman di luar kampus	%	30	35	40	45	50	50
FT-A.7.7.3.1.18.79	Persentase dosen FTIK yang menduduki jabatan guru besar	%	3	4	5	10	12	15
FT-A.7.7.3.1.18.80	Persentase dosen FTIK yang mengikuti program peningkatan kompetensi	%	15	20	25	30	35	40

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KELEMBAGAAN

A. Pengantar

Bab ini memuat penyelarasan antara sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama, dengan sasaran strategis Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung, serta implikasinya terhadap arah kebijakan dan perencanaan strategis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sebagai bagian dari UIN SATU Tulungagung, FTIK berperan aktif mendukung pencapaian sasaran strategis nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Renstra FTIK disusun dengan mengintegrasikan kebijakan pusat dan universitas, khususnya yang terkait dengan pengembangan pendidikan dan profesi keguruan di lingkungan pendidikan Islam.

Meskipun demikian, fakultas tetap mengembangkan sasaran strategis yang bersifat otonom dan kontekstual, berdasarkan visi dan misi masing-masing. Dengan mengintegrasikan mandat nasional, kebijakan universitas, dan kekhasan fakultas, Renstra ini menjadi pedoman strategis dalam membangun fakultas yang adaptif, berkualitas, dan berdaya saing.

B. Arah Kebijakan Strategis Direktorat Pendidikan Islam

Berdasarkan analisis kondisi saat ini, arah pembangunan nasional, kebijakan nasional di bidang pendidikan, dan arah kebijakan Kementerian Agama dalam Renstra 2025-2029, yaitu: “ASTA PROTA” (Delapan Program Prioritas 2025-2029) dengan tema “Kemenag Berdampak” yaitu:

1. Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan
2. Ekoteologi
3. Layanan Keagamaan Berdampak
4. Pendidikan Unggul, Ramah dan Terintegrasi
5. Pesantren Berdaya
6. Pemberdayaan Ekonomi Umat
7. Sukses Penyelenggaraan Haji 2025
8. Digitalisasi Tata Kelola

Delapan arah kebijakan strategis ini menjadi dasar penyusunan sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Berdasarkan sasaran tersebut, dirumuskan

sasaran program dan sasaran kegiatan yang terukur untuk mendukung implementasinya di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Tabel 3.1. Sasaran Strategis, Sasaran Program,
dan Sasaran Kegiatan Direktorat Pendidikan Islam

No. SS	Sasaran Strategis	No. SP	Sasaran Program	Indikator SP	Sasaran Kegiatan	Indikator KG
Tujuan : Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing						
1	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan	1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/Ma'had Aly	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTKI/Ma'had Aly	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	1. Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi
						2. Nilai standar sarana dan prasarana PTK minimal 2
						3. Persentase prodi yang memenuhi sarana prasarananya
						4. Persentase PTKI yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif
						5. Persentase PTKI yang memiliki Unit Layanan Disabilitas (ULD)
					Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau	1. Persentase mahasiswa penerima beasiswa
						2. Persentasa mahasiswa kategori UKT kelompok I
						3. Persentase peningkatan animo mahasiswa baru
						4. Proporsi mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas
						5. Proporsi mahasiswa baru berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul
2	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	1	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase PTKI/Ma'had Aly yang terakreditasi	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Persentase perguruan tinggi yang terpetakan berdasarkan keunggulannya
						2. Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul
						3. Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi
						4. Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul
				Persentase PTKI yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu internal di	1) Persentase PTK yang mendapatkan pembinaan standar mutu
						2) Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi

					Perguruan Tinggi Keagamaan	3) Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi
				Persentase PTK yang mengembangkan literasi keagamaan	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran	1) Persentase mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci
						2) Persentase prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan
						3) Persentase PTK yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal
						4) Indeks keagamaan mahasisawa (pemahaman, pengamalan dan sikap)
		2	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Terpenuhinya kualifikasi dosen sesuai dengan standar minimal	1) Persentase dosen berkualifikasi akademik S3; (a) Total, (b) STEM, (c) non STEM
						2) Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus
						3) Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar
						4) Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi
						5) Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
						6) Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri
					Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTKI	1) Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional
						2) Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi
		3	Meningkatnya daya saing lulusan PTKI/Ma'had Aly	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan Islam untuk mendapatkan pekerjaan	Meningkatnya kualitas lulusan PKI yang diterima di dunia kerja	1) Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
						2) Persentase PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir
						3) Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan : a. Karyawan, b. Wirausaha.
						4) Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi keagamaan bidang STEM

						5) Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi
		4	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTKI	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama	1) Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional
						2) Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran
						3) Persentase kerjasama yang ditindaklanjutidi bidang penelitian dan publikasi
						4) Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat
					Meningkatnya Relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan	1) Rasio Outbound per Inbound mahasiswa
						2) Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
						3) Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
3	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTKI yang disitasi	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	1) Persentase jurnal yang bereputasi nasional
						2) Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen
						3) Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan
						4) Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
						5) Persentase Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya
				Persentase perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs: <1000“ Nasional / Tingkat perguruan tinggi THE Impact SDGs: <1000“ Nasional	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian yang berorientasi SDGs	Persentase jurnal berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi

Tujuan: Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital						
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Pendidikan Islam	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
				Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Pendidikan Islam	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Nilai Pembangunan Zona Integritas Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
				Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Pendidikan Islam	Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran	1) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
						2) Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
						3) Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
						4) Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU
						5) Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu
				Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Pendidikan Islam	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1) Indeks Profesionalisme ASN
						2) Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
						3) Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif
						4) Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi
						5) Nilai kepuasan layanan kepegawaian
					Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1) Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan
						2) Persentase kasus hukum yang terselesaikan
						3) Persentase rekomendasi izin orang asing
						4) Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID

					Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	5) Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter
						6) Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi
					Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1) Indeks Pembangunan Statistik
						2) Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT
					Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1) Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
						2) Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap

C. Arah Kebijakan Strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Merujuk pada dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN SATU Tulungagung tahun 2020-2045, pada fase pertama (2020-2024) dan fase kedua (2025-2029), terdapat kebijakan dan sasaran strategis. Masing-masing sasaran strategis memiliki rancangan target yang harus dicapai pada akhir tahun 2029. Berikut tabel 3.2 tentang kebijakan dan sasaran strategis yang berlaku.

Tabel 3.2. Kebijakan dan Sasaran Strategis 2025-2029

No.	Sasaran Program (*Outcome*), Sasaran Kegiatan (*Ouput*), Indikator
Misi 1: menyelenggarakan sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif, inovatif, berakhlakul karimah, dan religious	
Tujuan 1: mewujudkan pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing di tingkat nasional dengan perguruan tinggi umum dan keagaamaan	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.1): Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	
IK-B.1.1.2.2.1.1	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi Prodi sebagaimana instrumen LAM yang berlaku tahun 2025 – 2029
IK-A.1.1.2.2.1.2	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul
IK-A.1.1.2.2.1.3	Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi
IK-A.1.1.2.2.1.4	Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.2): Meningkatnya kualitas penjaminan mutu internal di Perguruan Tinggi Keagamaan	
IK-A.1.1.2.2.2.5	Persentase PTK yang mendapatkan pembinaan standar mutu
IK-A.1.1.2.2.2.6	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi
IK-A.1.1.2.2.2.7	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.3): Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran	
IK-A.1.1.2.2.3.8	Persentase mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci
IK-A.1.1.2.2.3.9	Persentase prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan
IK-A.1.1.2.2.3.10	Persentase PTK yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan local
IK-A.1.1.2.2.3.11	Indeks keagamaan mahasisawa (pemahaman, pengamalan dan sikap)
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.4): Diperolehnya sertifikat ISO manajemen mutu pendidikan 21001:2018	
IK-B.1.1.2.2.4.12	Pelatihan tentang sistem ISO 21001:2018
IK-B.1.1.2.2.4.13	Pemenuhan persyaratan untuk sertifikasi ISO 21001:2018
IK-B.1.1.2.2.4.14	Sertifikasi ISO 21001:2018
IK-B.1.1.2.2.4.15	Jumlah temuan audit surveillance ISO berkategori major

Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.5**):** Meningkatnya perolehan akreditasi PS menjadi terakreditasi internasional	
IK-B.1.1.2.2.5.16	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi internasional yang diakui pemerintah Indonesia
IK-B.1.1.2.2.5.17	Prosentase pemenuhan persyaratan untuk akreditas Prodi internasional sesuai intrumen yang berlaku di tahun 2025 – 2029
IK-B.1.1.2.2.5.18	Jumlah Prodi terakreditasi internasional
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.6): Meningkatnya capaian akreditasi Unggul Perguruan Tinggi	
IK-B.1.1.2.2.6.19	Jumlah Pelatihan tentang sistem akreditasi PT yang digunakan pada tahun 2025 – 2029
IK-B.1.1.2.2.6.20	Prosentase pemenuhan persyaratan untuk APT Unggul sesuai intrumen yang berlaku di tahun 2025 – 2029
IK-B.1.1.2.2.6.21	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul
Misi 2: mengembangkan dan menerapkan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian secara inovatif berbasis pada teknologi hijau	
Tujuan 2: mewujudkan integrasi keilmuan Program Studi keagamaan dan umum dalam hal pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	
Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	
Sasaran Program 6: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.8): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	
IK-A.2.2.3.6.8.22	Persentase jurnal yang bereputasi nasional
IK-A.2.2.3.6.8.23	Persentase jurnal yang bereputasi nasional
IK-A.2.2.3.6.8.24	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen
IK-A.2.2.3.6.8.25	Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan
IK-A.2.2.3.6.8.26	Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
IK-A.2.2.3.6.8.27	Persentase Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.9): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian yang berorientasi SDGs	
IK-A.2.2.3.6.9.28	Persentase jurnal berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.2.3.6.10): Penelitian yang bedaya saing	
IK-B.2.2.3.6.10.29	Prosentase penelitian dosen
IK-B.2.2.3.6.10.30	Jumlah anggaran penelitian
IK-B.2.2.3.6.10.31	Jumlah dosen yang memperoleh hibah penelitian nasional
IK-B.2.2.3.6.10.32	Jumlah dosen yang memperoleh hibah penelitian internasional
IK-B.2.2.3.6.10.33	Jumlah dosen yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi penelitian
IK-B.2.2.3.6.10.34	Prosentase dosen yang pernah mengikuti lecture series
IK-B.2.2.3.6.10.35	Prosentase dosen yang mengikuti online skill research
IK-B.2.2.3.6.10.36	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan publikasi nasional
IK-B.2.2.3.6.10.37	Jumlah dosen yang mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi
IK-B.2.2.3.6.10.38	Jumlah dosen yang mempublikasikan di jurnal internasional bereputasi
IK-B.2.2.3.6.10.39	Jumlah HaKi selain buku
IK-B.2.2.3.6.10.40	Jumlah paten dan paten sederhana
IK-B.2.2.3.6.10.41	Jumlah citasi per tahun

IK-B.2.2.3.6.10.42	Jumlah book Chapters
IK-B.2.2.3.6.10.43	Jumlah jurnal nasional terakreditasi
IK-B.2.2.3.6.10.44	Jumlah jurnal internasional bereputasi
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.2.3.6.11): PkM yang bedaya saing	
IK-B.2.2.3.6.11.45	Prosentase PkM dosen
IK-B.2.2.3.6.11.46	Jumlah anggaran dana PkM
IK-B.2.2.3.6.11.47	Jumlah dosen yang memperoleh hibah PkM nasional
IK-B.2.2.3.6.11.48	Jumlah dosen yang memperoleh hibah PkM internasional
IK-B.2.2.3.6.11.49	Jumlah dosen yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi PkM
IK-B.2.2.3.6.11.50	Jumlah PkM dosen yang melakukan transformasi ekonomi
IK-B.2.2.3.6.11.51	Jumlah PkM dosen yang melakukan transformasi sosial
IK-B.2.2.3.6.11.52	Jumlah PkM dosen yang melakukan pembangunan kewilayahan yang berkeadilan
IK-B.2.2.3.6.11.53	Jumlah kelompok PkM
IK-B.2.2.3.6.11.54	Jumlah desa binaan yang sudah digunakan PkM diatas 5 tahun berturut-turut
Misi 3: Mengembangkan pendidikan tinggi yang kompetitif, transformatif, dan unggul dalam kapasitas dan tata Kelola	
Tujuan 7: mewujudkan Universitas bereputasi nasional dan internasional	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 4: Meningkatnya daya saing lulusan	
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.7.2.4.12): Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja	
IK-A.2.7.2.4.12.55	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
IK-A.2.7.2.4.12.56	Persentase PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir
IK-A.2.7.2.4.12.57	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan : a. Karyawan, b. Wirausaha
IK-A.2.7.2.4.12.58	Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi keagamaan bidang STEM
IK-A.2.7.2.4.12.59	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi
IK-A.2.7.2.4.12.60	Jumlah pendirian Prodi STEM
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.7.2.4.13): Tata Kelola Bidang Akademik	
IK-B.2.7.2.4.13.61	Jumlah Prodi yang sudah memiliki kurikulum sesuai dengan pedoman KPT 2024
IK-B.2.7.2.4.13.62	Prosentase keberadaan pedoman yang terkait dengan pendidikan. Mulai dari kurikulum sampai dengan pembelajaran
IK-B.2.7.2.4.13.63	Jumlah kurikulum dengan reviewer internasional
IK-B.2.7.2.4.13.64	Jumlah mahasiswa yang magang di lembaga-lembaga nasional
IK-B.2.7.2.4.13.65	Jumlah mahasiswa yang bekerja di lembaga internasional
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.7.2.4.14): Meningkatnya jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman hidup di ma'had	
IK-B.2.7.2.4.14.66	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program ma'had
IK-B.2.7.2.4.14.67	Jumlah mahasiswa yang hafal Alquran lebih dari 20 juz
IK-B.2.7.2.4.14.68	Indeks nilai toleransi beragama

IK-B.2.7.2.4.14.69	Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat profesi
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.7.2.4.15): Meningkatnya peran mahasiswa ditingkat nasional atau internasional	
IK-B.2.7.2.4.15.70	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional di luar perkuliahan
IK-B.2.7.2.4.15.71	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program internasional di luar perkuliahan
IK-B.2.7.2.4.15.72	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan akademik internasional
IK-B.2.7.2.4.15.73	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan akademik nasional
IK-B.2.7.2.4.15.74	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan non akademik internasional
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.7.2.4.16): Tersedianya program studi pendek internasional sesuai distingsi Prodi berbasis keilmuan, profesional dan lokalitas	
IK-B.2.7.2.4.16.75	Jumlah program studi pendek internasional
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.7.2.4.40): Tersedianya Prodi STEM	
IK-B.2.7.2.4.16.182	Tersedianya Prodi rumpun ilmu STEM
Misi 4: Meningkatkan sistem pendidikan yang memadai untuk kepentingan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berwawasan inklusif dan partisipatif	
Tujuan 3: Mewujudkan sistem pendidikan dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat menuju tatanan masyarakat yang maju, demokratis, dan berkeadilan	
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya pemerataan akses pendidikan	
Sasaran Program 1: Meningkatnya partisipasi peserta didik	
Sasaran Kegiatan (SK-A.4.3.1.1.17): Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	
IK-A.4.3.1.1.17.76	Nilai standar sarana dan prasarana minimal 2
IK-A.4.3.1.1.17.77	Persentase prodi yang memenuhi sarana prasarananya
IK-A.4.3.1.1.17.78	Persentase PTKI yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif
IK-A.4.3.1.1.17.79	Persentase PTKI yang memiliki Unit Layanan Disabilitas (ULD)
Sasaran Kegiatan **(SK-B.4.3.1.1.41):** Meningkatnya luas kampus dan lingkungan hijau	
IK-B.4.3.1.1.17.182	Jumlah lahan kampus baru
IK-B.4.3.1.1.17.183	Jumlah luas taman baru
IK-B.4.3.1.1.17.184	Jumlah luas hutan kampus
IK-B.4.3.1.1.17.185	Jumlah luas lahan tanaman produktif yang dikelola kampus
Sasaran Kegiatan **(SK-B.4.3.1.1.42):** Meningkatnya fasilita kampus dalam bentuk bangunan baru	
IK-B.4.3.1.1.17.186	Jumlah gedung baru
Sasaran Kegiatan (SK-A.4.3.1.1.18): Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau	
IK-A.4.3.1.1.18.80	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
IK-A.4.3.1.1.18.81	Persentasa mahasiswa kategori UKT kelompok I
IK-A.4.3.1.1.18.82	Persentase peningkatan animo mahasiswa baru
IK-A.4.3.1.1.18.83	Proporsi mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas
Misi 5: Mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal baik berskala nasional atau internasional	
Tujuan 4: Mewujudkan pengembangan kemitraan dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal, baik berskala nasional atau internasional	

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 5: Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.4.2.5.19): Meningkatnya kualitas pemanfaatan Kerjasama	
IK-A.5.4.2.5.19.84	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional
IK-A.5.4.2.5.19.85	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran
IK-A.5.4.2.5.19.86	Persentase kerjasama yang ditindaklanjutidi bidang penelitian dan publikasi
IK-A.5.4.2.5.19.87	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.4.2.5.20): Meningkatnya Relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan	
IK-A.5.4.2.5.20.88	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa
IK-A.5.4.2.5.20.89	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
IK-A.5.4.2.5.20.90	Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
Misi 6: Mengembangkan program penguatan kapasitas bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan agar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terbarukan serta penguatan moderasi beragama;	
Tujuan 5: Mewujudkan kapasitas Warga Kampus agar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terbarukan serta penguatan moderasi beragama	
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	
Sasaran Program 7: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.5.4.7.21): Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	
IK-A.6.5.4.7.21.91	Indeks Profesionalisme ASN
IK-A.6.5.4.7.21.92	Memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
IK-A.6.5.4.7.21.93	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif
IK-A.6.5.4.7.21.94	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi
IK-A.6.5.4.7.21.95	Nilai kepuasan layanan kepegawaian
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.5.4.7.22): Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten	
IK-B.6.5.4.7.22.96	Persentase dosen bersertifikat pendidik
IK-B.6.5.4.7.22.97	Persentase dosen berkualifikasi S3
IK-B.6.5.4.7.22.98	Persentase dosen yang memiliki sertifikat profesi
IK-B.6.5.4.7.22.99	Jumlah Penghargaan atas prestasi dosen
IK-B.6.5.4.7.22.100	Jumlah dosen mengikuti studi lanjut ke jenjang S3
IK-B.6.5.4.7.22.101	Jumlah Dosen memiliki Publikasi di Jurnal reputasi internasional
IK-B.6.5.4.7.22.102	Jumlah Pustakawan yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan
IK-B.6.5.4.7.22.103	Jumlah Laboran yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan

IK-B.6.5.4.7.22.104	Jumlah Teknisi yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan
IK-B.6.5.4.7.22.105	Persentase kenaikan tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi tenaga kependidikan
IK-B.6.5.4.7.22.106	Persentase Tenaga Teknis yang mengikuti Diklat Teknis Administrasi
IK-B.6.5.4.7.22.107	Persentase Analis Pengadaan Barang dan Jasa yang mengikuti diklat
IK-B.6.5.4.7.22.108	Jumlah tenaga Kependidikan yang mengikuti Shortcourse
IK-B.6.5.4.7.22.109	Persentase dosen yang memiliki Score Scopus/SINTA
IK-B.6.5.4.7.22.110	Jumlah Dosen yang menjadi narasumber pada seminar internasional
IK-B.6.5.4.7.22.111	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan academic recharging
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.5.4.7.23): Meningkatnya kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	
IK-B.6.5.4.7.23.112	Jumlah Tendik dengan pendapatan terendah dari kampus
IK-B.6.5.4.7.23.113	Jumlah dosen dengan pendapatan dari kampus terendah
IK-B.6.5.4.7.23.114	Rata-rata masa kerja dosen
IK-B.6.5.4.7.23.115	Rata-rata masa kerja Tendik
IK-B.6.5.4.7.23.116	Jumlah dosen yang menggunakan askes untuk dirinya sendiri
IK-B.6.5.4.7.23.117	Jumlah Tendik yang menggunakan askes untuk dirinya sendiri
IK-B.6.5.4.7.23.118	Jumlah dosen yang mendapat penilaian kinerja 100%
IK-B.6.5.4.7.23.119	Jumlah Tendik yang mendapat penilaian kinerja 100%
IK-B.6.5.4.7.23.120	Jumlah pelanggaran yang dilakukan dosen
IK-B.6.5.4.7.23.121	Jumlah pelanggaran yang dilakukan Tendik
Sasaran Kegiatan **(SK-A.6.5.4.7.24):** Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	
IK-A.6.5.4.7.24.122	Nilai Kinerja Anggaran
Sasaran Kegiatan **(SK-A.6.5.4.7.25):** Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	
IK-A.6.5.4.7.25.123	Nilai Pembangunan Zona Integritas Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
IK-A.6.5.4.7.25.124	Nilai Pembangunan Zona Integritas Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
Sasaran Kegiatan **(SK-A.6.5.4.7.26):** Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran	
IK-A.6.5.4.7.26.125	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
IK-A.6.5.4.7.26.126	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
IK-A.6.5.4.7.26.127	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
IK-A.6.5.4.7.26.128	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU
IK-A.6.5.4.7.26.129	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu
Sasaran Kegiatan **(SK-A.6.5.4.7.27):** Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	
IK-A.6.5.4.7.27.130	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan
IK-A.6.5.4.7.27.131	Persentase kasus hukum yang terselesaikan
IK-A.6.5.4.7.27.132	Persentase rekomendasi izin orang asing
Sasaran Kegiatan **(SK-A.6.5.4.7.28):** Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	
IK-A.6.5.4.7.28.133	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID
IK-A.6.5.4.7.28.134	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter
IK-A.6.5.4.7.28.135	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi
Sasaran Kegiatan **(SK-A.6.5.4.7.29):** Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	
IK-A.6.5.4.7.29.136	Indeks Pembangunan Statistik

IK-A.6.5.4.7.29.137	Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT
Sasaran Kegiatan **(SK-A.6.5.4.7.30):** Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	
IK-A.6.5.4.7.30.138	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
IK-A.6.5.4.7.30.139	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
Sasaran Kegiatan **(SK-B.6.5.4.7.31):** Meningkatnya kualitas pengelolaan Keuangan	
IK-B.6.5.4.7.31.140	Prosentase peningkatan pendapatan PNBP
IK-B.6.5.4.7.31.141	Opini laporan keuangan
IK-B.6.5.4.7.31.142	Jumlah laporan keuangan dalam satu tahun
IK-B.6.5.4.7.31.143	Prosentase target Renstra yang dianggarkan
IK-B.6.5.4.7.31.144	Prosentase hasil RTM yang dianggarkan
Sasaran Kegiatan **(SK-B.6.5.4.7.32):** Meningkatnya peran unit bisnis	
IK-B.6.5.4.7.32.145	Jumlah unit usaha yang terkait dengan bidang keilmuan
IK-B.6.5.4.7.32.146	Jumlah unit usaha Lembaga Sertifikasi Profesi
IK-B.6.5.4.7.32.147	Jumlah kerjasama yang mendatangkan revenue
IK-B.6.5.4.7.32.148	Prosentase pendapatan unit usaha
Sasaran Kegiatan **(SK-B.6.5.4.7.33):** Sistem Informasi dan digitalisasi	
IK-B.6.5.4.7.33.149	Jumlah aplikasi terintegrasi
IK-B.6.5.4.7.33.150	Jumlah SDM dengan kualifikasi bidang IT
IK-B.6.5.4.7.33.151	Jumlah anggaran pengembangan bidang IT
IK-B.6.5.4.7.33.152	Jumlah anggaran perawatan IT
IK-B.6.5.4.7.33.153	Jumlah komplain pada layanan IT
IK-B.6.5.4.7.33.154	Indeks kepuasan layanan IT
Sasaran Kegiatan **(SK-B.6.5.4.7.34):** Pengembangan Sistem kepemimpinan yang transformatif, visioner,inklusif inovatif, responsif, operasional, komunikatif dan partnership	
IK-B.6.5.4.7.34.155	Jumlah prestasi lembaga di tingkat nasional
IK-B.6.5.4.7.34.156	Jumlah prestasi lembaga di tingkat internasional
IK-B.6.5.4.7.34.157	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level internasional
IK-B.6.5.4.7.34.158	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level nasional
IK-B.6.5.4.7.34.159	Jumlah kerjasama yang menghasilkan revenue pada Universitas
Misi 7: Menghasilkan lulusan yang menjawab kebutuhan industri, pasar kerja, dan penciptaan lapangan kerja	
Tujuan 6: mewujudkan lulusan yang menjawab kebutuhan industri, pasar kerja, dan penciptaan lapangan kerja	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 3: Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	
Sasaran Kegiatan **(SK-A.7.6.2.3.35)**: Terpenuhinya kualifikasi dosen sesuai dengan standar minimal	
IK-A.7.6.2.3.35.160	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3; (a) Total, (b) STEM, (c) non STEM
IK-A.7.6.2.3.35.161	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus
IK-A.7.6.2.3.35.162	Persentase dosen yang menduduki jabatan guru besar
IK-A.7.6.2.3.35.163	Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi
IK-A.7.6.2.3.35.164	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional

IK-A.7.6.2.3.35.165	Jumlah dosen yang mengajar di PT lain di luar negeri setiap tahun
Sasaran Kegiatan **(SK-B.7.6.2.3.36)**: Sumber Daya Manajemen dan Tenaga Kependidikan	
IK-B.7.6.2.3.36.166	Jumlah dosen pada setiap Prodi
IK-B.7.6.2.3.36.167	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3
IK-B.7.6.2.3.36.168	Jumlah pendampingan dosen dalam penulisan jurnal bereputasi
IK-B.7.6.2.3.36.169	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat professional
IK-B.7.6.2.3.36.170	Jumlah dosen GB
IK-B.7.6.2.3.36.171	Jumlah dosen yang mampu berbahasa Inggris atau Arab aktif
IK-B.7.6.2.3.36.172	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat keahlihan
IK-B.7.6.2.3.36.173	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat TOEFL diatas 500
Sasaran Kegiatan **(SK-B.7.6.2.3.37)**: Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Visiting Scholar Dosen Asing ke UIN SATU	
IK-B.7.6.2.3.37.174	Jumlah visiting professor
Sasaran Kegiatan **(SK-B.7.6.2.3.38)**: Diseminasi pemikiran dosen secara global	
IK-B.7.6.2.3.38.175	Jumlah pelatihan dosen dalam Bahasa Inggris atau Arab
IK-B.7.6.2.3.38.176	Jumlah program pengiriman dosen untuk program internasional
IK-B.7.6.2.3.38.179	Jumlah kerjasama pengembangan dosen di LN
Sasaran Kegiatan **(SK-A.7.6.2.3.39)**: Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTKI	
IK-A.7.6.2.3.39.180	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional
IK-A.7.6.2.3.39.181	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi

D. Hubungan Kebijakan Universitas dan Fakultas: Arah Kebijakan Strategis FTIK UIN SATU Tulungagung

Kebijakan strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berkaitan erat dengan kebijakan FTIK UIN SATU Tulungagung dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berbasis moderasi beragama. Kebijakan penguatan tata kelola pendidikan, kurikulum inovatif, dan kualitas tenaga pendidik serta pengembangan digitalisasi dan "*religreen campus*" mendukung tujuan peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Merujuk pada dokumen Rencana Strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2025-2029, terdapat 39 sasaran kegiatan. Masing-masing sasaran strategis memiliki rancangan target yang harus dicapai pada akhir tahun 2029. Berikut tabel 3.3 tentang kebijakan dan sasaran strategis yang berlaku:

Tabel 3.3. Sasaran Strategis, Sasaran Program,
dan Sasaran Kegiatan Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

No.	Sasaran Program (*Outcome*), Sasaran Kegiatan (*Ouput*), Indikator
Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan yang transformatif dengan pembelajaran inovatif yang berbasis nilai-nilai keislaman dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa.	
Tujuan 1: Terwujudnya pendidikan yang transformatif dengan pembelajaran inovatif yang berbasis nilai-nilai keislaman dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif, kritis, kreatif, dan berjiwa entrepreneurship.	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.1): Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	
FT-A.1.1.2.2.1.1	Persentase program studi yang sudah terpetakan berdasarkan keunggulannya
FT-A.1.1.2.2.1.2	Persentase program studi yang mendapatkan akreditasi unggul
FT-A.1.1.2.2.1.3	Peningkatan akreditasi program studi Program Profesi Guru (PPG)
FT-B.1.1.2.2.1.4	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi program studi sebagaimana instrumen LAM yang berlaku tahun 2025-2029
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.2): Meningkatnya kualitas penjaminan mutu internal program studi	
FT-A.1.1.2.2.2.5	Persentase program studi yang mendapatkan pembinaan standar mutu
FT-A.1.1.2.2.2.6	Persentase program studi yang mengajukan skema sertifikasi profesi
FT-A.1.1.2.2.2.7	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.3): Diperolehnya sertifikat ISO manajemen mutu pendidikan 21001:2018	
FT-B.1.1.2.2.3.8	Persentase program studi yang mengikuti pelatihan tentang sistem ISO 21001:2018
FT-B.1.1.2.2.3.9	Persentase program studi yang mampu memenuhi persyaratan untuk sertifikasi ISO 21001:2018
FT-B.1.1.2.2.3.10	Jumlah program studi yang mendapatkan sertifikasi ISO 21001:2018
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.4): Meningkatnya perolehan akreditasi program studi menjadi terakreditasi internasional	
FT-B.1.1.2.2.4.11	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi internasional yang diakui pemerintah Indonesia
FT-B.1.1.2.2.4.12	Prosentase pemenuhan persyaratan untuk akreditas program studi di FTIK yang terakreditasi internasional sesuai instrumen yang berlaku di tahun 2025-2029
FT-B.1.1.2.2.4.13	Jumlah program studi di FTIK yang terakreditasi internasional
Misi 2: Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada *Sustainable Development Goals* dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa yang berkontribusi pada transformasi sosial, ekonomi, budaya dan pengembangan keilmuan.	
Tujuan 2: Terwujudnya penelitian yang unggul dan berorientasi pada *Sustainable Development Goals* dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa yang berkontribusi pada transformasi sosial, ekonomi, budaya dan pengembangan keilmuan.	
Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	

Sasaran Program 6: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.5): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	
FT-A.2.2.3.6.5.14	Persentase karya dosen FTIK yang masuk ke jurnal yang bereputasi nasional
FT-A.2.2.3.6.5.15	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah total dosen di FTIK
FT-A.2.2.3.6.5.16	Jumlah *Paten Granted* FTIK
FT-A.2.2.3.6.5.17	Persentase jumlah karya riset dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.6): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian yang berorientasi *Sustainable Development Goals*	
FT-A.2.2.3.6.6.18	Persentase artikel jurnal dari hasil penelitian dosen FTIK berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.2.3.6.7**)**: Penelitian yang berdaya saing	
FT-B.2.2.3.6.7.19	Prosentase penelitian dosen FTIK
FT-B.2.2.3.6.7.20	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah penelitian nasional
FT-B.2.2.3.6.7.21	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah penelitian internasional
FT-B.2.2.3.6.7.22	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi penelitian
FT-B.2.2.3.6.7.23	Prosentase dosen FTIK yang pernah mengikuti *lecture series*
FT-B.2.2.3.6.7.24	Prosentase dosen FTIK yang mengikuti *online skill research*
FT-B.2.2.3.6.7.25	Jumlah dosen FTIK yang mengikuti pelatihan publikasi nasional
FT-B.2.2.3.6.7.26	Jumlah dosen FTIK yang mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi
FT-B.2.2.3.6.7.27	Jumlah dosen FTIK yang mempublikasikan di jurnal internasional bereputasi
FT-B.2.2.3.6.7.28	Jumlah HaKi dosen FTIK selain buku
FT-B.2.2.3.6.7.29	Jumlah citasi dosen FTIK per tahun
FT-B.2.2.3.6.7.30	Jumlah book chapter dosen FTIK
FT-B.2.2.3.6.7.31	Jumlah jurnal nasional terakreditasi
FT-B.2.2.3.6.7.32	Jumlah jurnal internasional bereputasi
Misi 3: Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa dengan berorientasi pada pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai budaya kebangsaan, toleransi, moderasi, dan keilmuan.	
Tujuan 3: Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa dengan berorientasi pada pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai budaya kebangsaan, toleransi, moderasi, dan keilmuan.	
Sasaran Strategis 2: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	
Sasaran Program 4: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	
Sasaran Kegiatan (SK-B.3.3.2.4.8): PkM yang berdaya saing	
FT-B.3.3.2.4.8.33	Presentase PkM dosen FTIK
FT-B.3.3.2.4.8.34	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah PkM nasional
FT-B.3.3.2.4.8.35	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah PkM internasional
FT-B.3.3.2.4.8.36	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi PkM
FT-B.3.3.2.4.8.37	Jumlah kelompok PkM di FTIK
FT-B.3.3.2.4.8.38	Persentase jumlah karya PkM dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat

Misi 4: Membangun kerjasama nasional dan internasional yang strategis di bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, dalam upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dan daya saing global.	
Tujuan 4: Terbangunnya kerjasama nasional dan internasional yang strategis di bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, dalam upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dan daya saing global	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 4: Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	
Sasaran Kegiatan (SK-A.4.4.2.4.9): Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama	
FT-A.4.4.2.4.9.39	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu FTIK
FT-A.4.4.2.4.9.40	Persentase program studi/fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/Lembaga Masyarakat/Internasional
FT-A.4.4.2.4.9.41	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran
FT-A.4.4.2.4.9.42	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi
FT-A.4.4.2.4.9.43	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat
Sasaran Kegiatan: (SK-A.4.4.2.4.10): Meningkatnya relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan	
FT-A.4.4.2.4.10.44	Rasio *outbound* per *inbound* mahasiswa FTIK
FT-A.4.4.2.4.10.45	Persentase mahasiswa FTIK yang berkegiatan di luar program studi
FT-A.4.4.2.4.10.46	Persentase mahasiswa FTIK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
Misi 5: Membangun sistem tata kelola dan lingkungan akademik yang kondusif, suportif, dan inklusif dalam upaya pengembangan moralitas, karakter kompetitif dan integritas dengan berbasiskan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan dan keilmuan.	
Tujuan 5: Terwujudnya sistem tata kelola dan lingkungan akademik yang kondusif, suportif, dan inklusif dalam upaya pengembangan moralitas, karakter kompetitif dan integritas dengan berbasiskan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan dan keilmuan.	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 1: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.11): Tata kelola bidang akademik di FTIK	
FT-A.5.5.2.1.11.47	Jumlah program studi yang sudah memiliki kurikulum sesuai dengan pedoman KPT 2024
FT-A.5.5.2.1.11.48	Prosentase keberadaan pedoman yang terkait dengan pendidikan. Mulai dari kurikulum sampai dengan pembelajaran
FT-A.5.5.2.1.11.49	Jumlah kurikulum dengan reviewer nasional
FT-A.5.5.2.1.11.50	Jumlah mahasiswa yang magang di lembaga-lembaga nasional
FT-A.5.5.2.1.11.51	Jumlah mahasiswa yang bekerja di lembaga internasional
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.12): Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran	
FT-A.5.5.2.1.12.52	Persentase mahasiswa FTIK yang mengikuti program peningkatan literasi keislaman

FT-A.5.5.2.1.12.53	Persentase program studi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.13): Meningkatnya kualitas lulusan FTIK yang diterima di dunia kerja	
FT-A. 5.5.2.1.13.54	Persentase lulusan program studi dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
FT-A. 5.5.2.1.13.55	Persentase lulusan program studi yang berhasil memiliki pekerjaan: a). Guru; b). Tenaga Kependidikan, c). Wirausaha.
FT-A. 5.5.2.1.13.56	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi
Sasaran Kegiatan (SK-B.5.5.2.1.14): Meningkatnya peran mahasiswa FTIK ditingkat nasional atau internasional	
FT-B.5.5.2.1.14.57	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program nasional di luar perkuliahan
FT-B.5.5.2.1.14.58	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program internasional di luar perkuliahan
FT-B.5.5.2.1.14.59	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan akademik internasional
FT-B.5.5.2.1.14.60	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan akademik nasional
FT-B.5.5.2.1.14.61	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan non akademik internasional
Misi 6: Mengembangkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi unggul dalam wawasan, keterampilan, dan profesionalisme kerja.	
Tujuan 6: Terbentuknya kapasitas dosen dan tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi unggul dalam wawasan, keterampilan, dan profesionalisme kerja.	
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	
Sasaran Program 7: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.15): Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten	
FT-B.6.6.4.7.15.62	Persentase dosen FTIK yang bersertifikat pendidik
FT-B.6.6.4.7.15.63	Persentase dosen FTIK yang berkualifikasi S3
FT-B.6.6.4.7.15.64	Persentase dosen FTIK yang memiliki sertifikat profesi
FT-B.6.6.4.7.15.65	Jumlah Penghargaan atas prestasi dosen
FT-B.6.6.4.7.15.66	Jumlah dosen FTIK mengikuti studi lanjut ke jenjang S3
FT-B.6.6.4.7.15.67	Jumlah dosen FTIK memiliki publikasi di jurnal reputasi internasional
FT-B.6.6.4.7.15.68	Jumlah laboran FTIK yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan
FT-B.6.6.4.7.15.69	Persentase dosen FTIK yang memiliki Score Scopus/SINTA
FT-B.6.6.4.7.15.70	Jumlah dosen FTIK yang menjadi narasumber pada seminar nasional atau internasional
FT-B.6.6.4.7.15.71	Persentase dosen FTIK yang mengikuti kegiatan *academic recharging*
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.16): Pengembangan sistem kepemimpinan yang transformatif, visioner, inklusif inovatif, responsif, operasional, komunikatif dan partnership	
FT-B.6.6.4.7.16.72	Jumlah jabatan kepemimpinan para pimpinan FTIK di level nasional
Misi 7: Memperkokoh FTIK sebagai pusat pengembangan keilmuan dan karakter yang berbasis riset dan IPTEK, sesuai dengan nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin*	
Tujuan 7: Terwujudnya FTIK sebagai pusat pengembangan keilmuan dan karakter berbasis riset dan IPTEK yang sesuai dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil'alamin	

Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	
Sasaran Program 1: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.3.1.17): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	
FT-A.7.7.3.1.17.73	Persentase jurnal yang bereputasi nasional
FT-A.7.7.3.1.17.74	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen FTIK
FT-A.7.7.3.1.17.75	Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
FT-A.7.7.3.1.17.76	Persentase kegiatan penelitian dan PkM yang ditingkatkan kapasitasnya
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.3.1.18): Terpenuhinya kualifikasi dosen FTIK sesuai dengan standar minimal	
FT-A.7.7.3.1.18.77	Persentase dosen FTIK berkualifikasi akademik S3; (a) Total, (b) STEM, (c) non STEM
FT-A.7.7.3.1.18.78	Persentase dosen FTIK yang mempunyai pengalaman di luar kampus
FT-A.7.7.3.1.18.79	Persentase dosen FTIK yang menduduki jabatan guru besar
FT-A.7.7.3.1.18.80	Persentase dosen FTIK yang mengikuti program peningkatan kompetensi

E. Kerangka Regulasi

Landasan regulasi yang digunakan mencakup Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Agama yang mengatur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, Peraturan Presiden dan Permendikbud yang berkaitan dengan akreditasi, pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU), dan penerapan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Peraturan Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terkait penyusunan rencana strategis, pengelolaan anggaran, kebijakan akademik, dan pengembangan dosen dan mahasiswa serta Keputusan Dekan FTIK tentang struktur organisasi, pembagian program studi, perencanaan tahunan, dan evaluasi kinerja fakultas sebagai implementasi dari Renstra.

F. Kerangka Kelembagaan

Struktur kelembagaan memegang peranan strategis dalam mendukung implementasi Rencana Strategis (Renstra), karena berfungsi sebagai kerangka operasional yang memastikan seluruh program dapat terlaksana secara efektif, terukur, dan sesuai dengan kerangka waktu serta prosedur yang telah ditetapkan. Dalam konteks dinamika lingkungan strategis atau kebutuhan peningkatan efisiensi pelaksanaan program, penyesuaian terhadap struktur kelembagaan menjadi suatu keniscayaan. Penyesuaian tersebut dapat diwujudkan melalui proses restrukturisasi organisasi, peninjauan ulang terhadap distribusi tugas dan kewenangan, serta optimalisasi peran dan fungsi kelembagaan guna menjamin tercapainya tujuan institusional secara maksimal.

Dalam proses transformasi kelembagaan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terdapat sejumlah prinsip mendasar yang dijadikan acuan normatif agar perubahan yang dilakukan bersifat terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

1. Berorientasi pada visi dan misi Fakultas. Setiap bentuk perubahan struktural maupun fungsional dalam kelembagaan harus selaras dengan visi dan misi FTIK, yang sejalan dengan arah universitas untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi Islam yang unggul dan kompetitif dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan landasan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
2. Kepatuhan terhadap regulasi perundang-undangan. Reformasi kelembagaan wajib dilaksanakan dalam kerangka hukum yang berlaku, termasuk merujuk pada ketentuan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, peraturan-peraturan Kementerian Agama serta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, ketentuan mengenai pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) bila relevan, serta regulasi internal yang mengatur tata kelola fakultas dan universitas.
3. Prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Proses perubahan kelembagaan harus dilaksanakan secara terbuka, dapat dipertanggungjawabkan secara institusional, serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra eksternal. Keterlibatan berbagai pihak tersebut bertujuan untuk membangun legitimasi dan dukungan kolektif terhadap arah perubahan.
4. Responsivitas terhadap dinamika lokal dan global. Perubahan struktur kelembagaan harus peka dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebijakan pendidikan tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional. Pada saat yang sama, perubahan tersebut harus memperhatikan karakteristik lokal dan kebutuhan masyarakat sebagai bagian dari komitmen pengabdian institusi.
5. Efisiensi dan efektivitas tata kelola. Reformasi kelembagaan seyogianya mengarah pada penyederhanaan birokrasi, peningkatan efisiensi layanan, dan percepatan proses akademik serta administratif. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu instrumen utama dalam mewujudkan tata kelola yang modern dan digital.
6. Pendekatan kolaboratif dan sinergis. Perubahan kelembagaan harus dirancang secara inklusif dengan melibatkan berbagai mitra strategis, seperti kementerian

terkait, institusi pendidikan lain, dunia industri, dan masyarakat umum. Sinergi antarunit kerja di dalam fakultas juga perlu diperkuat untuk meningkatkan performa kelembagaan secara terintegrasi.

7. Prinsip keberlanjutan (*sustainability*). Desain struktur kelembagaan yang baru perlu diarahkan pada penguatan kapasitas jangka panjang, bukan sekadar solusi jangka pendek. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia dan sistem kerja yang adaptif menjadi kunci agar fakultas tetap relevan dalam menghadapi tantangan di masa depan.
8. Mendorong inovasi dan peningkatan daya saing. Perubahan kelembagaan diharapkan mampu menciptakan struktur yang fleksibel dan inovatif, yang mendukung pengembangan riset, kewirausahaan, dan kemitraan strategis dengan industri. Dengan demikian, FTIK dapat menumbuhkan budaya akademik yang kreatif dan melahirkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi di level nasional maupun global.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diharapkan mampu melaksanakan reformasi kelembagaan secara lebih sistematis, terukur, dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi seluruh sivitas akademika di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Sejalan dengan arah kebijakan strategis serta tujuan yang dirumuskan dalam Rencana Strategis FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029, sejumlah kebutuhan akan penyesuaian dan penguatan kelembagaan telah diidentifikasi sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola fakultas yang adaptif, responsif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

1. Menyusun *Grand Design* Perubahan Kelembagaan

Sebelum melakukan perubahan, perlu disusun peta jalan yang jelas mengenai arah perubahan kelembagaan. Dokumen ini harus memuat analisis kondisi saat ini, tantangan, serta proyeksi kebutuhan kelembagaan dalam beberapa tahun ke depan. *Grand Design* ini juga harus dikaitkan dengan Renstra 2025-2029 agar perubahan yang dilakukan memiliki landasan strategis yang kuat.

2. Memperkuat Tata Kelola dan Regulasi Internal

Perubahan kelembagaan harus dibarengi dengan revisi atau penyusunan regulasi baru yang mengatur struktur organisasi, tugas, fungsi, serta mekanisme koordinasi antarunit kerja. Peraturan ini penting agar setiap pihak memahami peran

dan tanggung jawabnya dalam struktur yang baru.untuk memperkuat tata Kelola dan regulasi. Berikut ini adalah rangkumen target dari beberapa program yang telah direncanakan oleh FTIK.

Kode	Indikator	Satuan	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan yang transformatif dengan pembelajaran inovatif yang berbasis nilai-nilai keislaman dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa.								
Tujuan 1: Terwujudnya pendidikan yang transformatif dengan pembelajaran inovatif yang berbasis nilai-nilai keislaman dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif, kritis, kreatif, dan berjiwa entrepreneurship.								
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas								
Sasaran Program 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu								
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.1): Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi								
FT-A.1.1.2.2.1.1	Persentase program studi yang sudah terpetakan berdasarkan keunggulannya	Jml	7	8	9	10	12	13
FT-A.1.1.2.2.1.2	Persentase program studi yang mendapatkan akreditasi unggul	%	50	60	70	80	80	90
FT-A.1.1.2.2.1.3	Peningkatan akreditasi program studi Program Profesi Guru (PPG)	%	77	85	90	100	100	100
FT-B.1.1.2.2.1.4	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi program studi sebagaimana instrumen LAM yang berlaku tahun 2025-2029	%	0	0	50	100	100	100
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.2): Meningkatnya kualitas penjaminan mutu internal program studi								
FT-A.1.1.2.2.2.5	Persentase program studi yang mendapatkan pembinaan standar mutu	%	30	30	50	70	90	100
FT-A.1.1.2.2.2.6	Persentase program studi yang mengajukan skema sertifikasi profesi	%	5	5	10	20	25	30
FT-A.1.1.2.2.2.7	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	%	10	15	25	30	35	40
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.3): Diperolehnya sertifikat ISO manajemen mutu pendidikan 21001:2018								
FT-B.1.1.2.2.3.8	Persentase program studi yang mengikuti pelatihan tentang sistem ISO 21001:2018	%	44	44	50	55	60	65
FT-B.1.1.2.2.3.9	Persentase program studi yang mampu memenuhi persyaratan untuk sertifikasi ISO 21001:2018	%	70	75	80	90	100	100
FT-B.1.1.2.2.3.10	Jumlah program studi yang mendapatkan sertifikasi ISO 21001:2018	%	0	0	100	100	100	100
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.4): Meningkatnya perolehan akreditasi program studi menjadi terakreditasi internasional								

FT-B.1.1.2.2.4.11	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi internasional yang diakui pemerintah Indonesia	Jml	1	3	5	5	5	5
FT-B.1.1.2.2.4.12	Prosentase pemenuhan persyaratan untuk akreditas program studi di FTIK yang terakreditasi internasional sesuai instrumen yang berlaku di tahun 2025-2029	%	70	75	100	100	100	100
FT-B.1.1.2.2.4.13	Jumlah program studi di FTIK yang terakreditasi internasional	Jml	0	0	5	7	8	10
Misi 2: Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada Sustainable Development Goals dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa yang berkontribusi pada transformasi sosial, ekonomi, budaya dan pengembangan keilmuan.								
Tujuan 2: Terwujudnya penelitian yang unggul dan berorientasi pada Sustainable Development Goals dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa yang berkontribusi pada transformasi sosial, ekonomi, budaya dan pengembangan keilmuan.								
Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas								
Sasaran Program 6: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi								
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.5): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian								
FT-A.2.2.3.6.5.14	Persentase karya dosen FTIK yang masuk ke jurnal yang bereputasi nasional	%	50	60	70	75	80	85
FT-A.2.2.3.6.5.15	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah total dosen di FTIK	:	4	3	2,5	2	2	1
FT-A.2.2.3.6.5.16	Jumlah Paten Granted dosen FTIK	Jml	0	2	5	7	9	11
FT-A.2.2.3.6.5.17	Persentase jumlah karya riset dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	%	10	20	40	50	60	80
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.6): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian yang berorientasi Sustainable Development Goals								
FT-A.2.2.3.6.6.18	Persentase artikel jurnal dari hasil penelitian dosen FTIK berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi	Jml	1	3	4	5	6	7
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.2.3.6.7**)**: Penelitian yang berdaya saing								
FT-B.2.2.3.6.7.19	Prosentase penelitian dosen FTIK	%	60	65	70	80	90	90
FT-B.2.2.3.6.7.20	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah penelitian nasional	Jml	40	40	50	60	70	80
FT-B.2.2.3.6.7.21	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah penelitian internasional	Jml	0	0	1	2	3	4
FT-B.2.2.3.6.7.22	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi penelitian	Jml	70	75	80	85	90	100

FT-B.2.2.3.6.7.23	Prosentase dosen FTIK yang pernah mengikuti lecture series	Jml	2	5	7	10	15	17
FT-B.2.2.3.6.7.24	Prosentase dosen FTIK yang mengikuti online skill research	Jml	20	25	30	35	40	50
FT-B.2.2.3.6.7.25	Jumlah dosen FTIK yang mengikuti pelatihan publikasi nasional	Jml	30	50	70	80	90	100
FT-B.2.2.3.6.7.26	Jumlah dosen FTIK yang mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	Jml	90	100	110	120	130	140
FT-B.2.2.3.6.7.27	Jumlah dosen FTIK yang mempublikasikan di jurnal internasional bereputasi	Jml	20	25	30	35	40	50
FT-B.2.2.3.6.7.28	Jumlah HaKi dosen FTIK selain buku	Jml	50	75	90	100	120	130
FT-B.2.2.3.6.7.29	Jumlah citasi dosen FTIK per tahun	Jml	50 rb	55 rb	60 rb	65 rb	70 rb	80 rb
FT-B.2.2.3.6.7.30	Jumlah book chapter dosen FTIK	Jml	30	40	45	50	55	60
FT-B.2.2.3.6.7.31	Jumlah jurnal nasional terakreditasi	Jml						
FT-B.2.2.3.6.7.32	Jumlah jurnal internasional bereputasi	Jml	0	0	1	1	1	2
Misi 3: Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa dengan berorientasi pada pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai budaya kebangsaan, toleransi, moderasi, dan keilmuan.								
Tujuan 3: Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi pada berbasis nilai-nilai budaya kebangsaan, toleransi, moderasi, dan keilmuan.								
Sasaran Strategis 2: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas								
Sasaran Program 4: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi								
Sasaran Kegiatan (SK-B.3.3.2.4.8): PkM yang berdaya saing								
FT-B.3.3.2.4.8.33	Presentase PkM dosen FTIK	%	50	60	65	70	75	80
FT-B.3.3.2.4.8.34	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah PkM nasional	Jml	20	30	40	50	60	70
FT-B.3.3.2.4.8.35	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah PkM internasional	Jml	0	0	1	1	1	2
FT-B.3.3.2.4.8.36	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi PkM	Jml	20	25	30	35	40	50
FT-B.3.3.2.4.8.37	Jumlah kelompok PkM di FTIK	Jml	5	7	8	9	10	10
FT-B.3.3.2.4.8.38	Persentase jumlah karya PkM dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	%	10	20	40	50	60	80
Misi 4: Membangun kerjasama nasional dan internasional yang strategis di bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, dalam upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dan daya saing global.								

Tujuan 4: Terbangunnya kerjasama yang strategis dan berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, guna meningkatkan reputasi global								
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas								
Sasaran Program 4: Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis								
Sasaran Kegiatan (SK-A.4.4.2.4.9): Meningkatnya kualitas pemanfaatan Kerjasama								
FT-A.4.4.2.4.9.39	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu FTIK	%						
FT-A.4.4.2.4.9.40	Persentase program studi/fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/Lembaga Masyarakat/Internasional	%	100	100	100	100	100	100
FT-A.4.4.2.4.9.41	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	%	50	60	70	80	90	90
FT-A.4.4.2.4.9.42	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	%	30	35	40	45	50	55
FT-A.4.4.2.4.9.43	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	%	50	60	70	80	90	90
Sasaran Kegiatan: (SK-A.4.4.2.4.10): Meningkatnya relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan								
FT-A.4.4.2.4.10.44	Rasio outbound per inbound mahasiswa FTIK	:	1:0,47	1:5	1:0,6	1:0,7	1:1	1:1,5
FT-A.4.4.2.4.10.45	Persentase mahasiswa FTIK yang berkegiatan di luar program studi	%	5	10	15	20	25	30
FT-A.4.4.2.4.10.46	Persentase mahasiswa FTIK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	5	6	8	10	12	15
Misi 5: Membangun sistem tata kelola dan lingkungan akademik yang kondusif, suportif, dan inklusif dalam upaya pengembangan moralitas, karakter kompetitif dan integritas dengan berbasiskan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan dan keilmuan.								
Tujuan 5: Terwujudnya sistem tata kelola dan lingkungan akademik yang kondusif, suportif, dan inklusif dalam upaya pengembangan moralitas, karakter kompetitif, dan integritas lulusan yang berakhlak mulia.								
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas								
Sasaran Program 1: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu								
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.11): Tata kelola bidang akademik di FTIK								
FT-A.5.5.2.1.11.47	Jumlah program studi yang sudah memiliki kurikulum sesuai dengan pedoman KPT 2024	Jml	12	12	13	13	13	13
FT-A.5.5.2.1.11.48	Prosentase keberadaan pedoman yang terkait dengan pendidikan. Mulai dari kurikulum sampai dengan pembelajaran	%	85	90	100	100	100	100

FT-A.5.5.2.1.11.49	Jumlah kurikulum dengan reviewer nasional	Jml	1	2	3	5	7	8
FT-A.5.5.2.1.11.50	Jumlah mahasiswa FTIK yang magang di lembaga-lembaga nasional	Jml	60	65	70	75	85	90
FT-A.5.5.2.1.11.51	Jumlah mahasiswa FTIK yang bekerja di lembaga internasional	Jml	1	2	3	4	5	7
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.12): Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran								
FT-A.5.5.2.1.12.52	Persentase mahasiswa FTIK yang mengikuti program peningkatan literasi keislaman	%	44	44	50	55	60	65
FT-A.5.5.2.1.12.53	Persentase program studi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	%	70	75	80	90	100	100
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.13): Meningkatnya kualitas lulusan FTIK yang diterima di dunia kerja								
FT-A. 5.5.2.1.13.54	Persentase lulusan program studi dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	%	1	2	3	4	5	7
FT-A. 5.5.2.1.13.55	Persentase lulusan program studi yang berhasil memiliki pekerjaan: a). Guru; b). Tenaga Kependidikan, c). Wirausaha.	%	G = ... TP = ... W = 25	G = ... TP = ... W = 30	G = ... TP = ... W = 35	G = ... TP = ... W = 40	G = ... TP = ... W = 45	G = ... TP = ... W = 50
FT-A. 5.5.2.1.13.56	Persentase lulusan FTIK yang mendapat sertifikat kompetensi	%	10	12	15	17	20	25
45								
FT-B.5.5.2.1.14.57	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program nasional di luar perkuliahan	Jml	25	30	40	45	50	65
FT-B.5.5.2.1.14.58	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program internasional di luar perkuliahan	Jml	15	20	25	30	35	40
FT-B.5.5.2.1.14.59	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan akademik internasional	Jml	5	6	7	8	9	10
FT-B.5.5.2.1.14.60	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan akademik nasional	Jml	10	15	18	20	25	25
FT-B.5.5.2.1.14.61	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan non akademik internasional	Jml	40	45	50	55	60	65
Misi 6: Mengembangkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi unggul dalam wawasan, keterampilan, dan profesionalisme kerja.								
Tujuan 6: Terbentuknya kapasitas dosen dan tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi unggul dalam wawasan, keterampilan, dan profesionalisme kerja.								
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel								

Sasaran Program 7: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel								
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.15): Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten								
FT-B.6.6.4.7.15.62	Persentase dosen FTIK yang bersertifikat pendidik	%	50	60	70	75	80	80
FT-B.6.6.4.7.15.63	Persentase dosen FTIK yang berkualifikasi S3	%	45	45	50	55	60	75
FT-B.6.6.4.7.15.64	Persentase dosen FTIK yang memiliki sertifikat profesi	%	20	25	30	35	40	50
FT-B.6.6.4.7.15.65	Jumlah Penghargaan atas prestasi dosen	Jml	5	6	8	10	12	15
FT-B.6.6.4.7.15.66	Jumlah dosen FTIK mengikuti studi lanjut ke jenjang S3	Jml	5	8	10	15	20	25
FT-B.6.6.4.7.15.67	Jumlah dosen FTIK memiliki publikasi di jurnal reputasi internasional	Jml	25	30	35	40	45	50
FT-B.6.6.4.7.15.68	Jumlah laboran FTIK yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Jml	1	1	3	5	6	7
FT-B.6.6.4.7.15.69	Persentase dosen FTIK yang memiliki Score Scopus/SINTA	%	50	55	60	70	80	90
FT-B.6.6.4.7.15.70	Jumlah dosen FTIK yang menjadi narasumber pada seminar nasional atau internasional	Jml	20	25	30	35	40	45
FT-B.6.6.4.7.15.71	Persentase dosen FTIK yang mengikuti kegiatan academic recharging	%	5	10	12	15	17	20
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.16): Pengembangan sistem kepemimpinan yang transformatif, visioner, inklusif inovatif, responsif, operasional, komunikatif dan partnership								
FT-B.6.6.4.7.16.72	Jumlah jabatan kepemimpinan para pimpinan FTIK di level nasional	Jml	1	1	2	2	2	3
Misi 7: Memperkokoh FTIK sebagai pusat pengembangan keilmuan dan karakter yang berbasis riset dan IPTEK, sesuai dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin								
Tujuan 7: Terwujudnya FTIK sebagai pusat pengembangan keilmuan dan karakter berbasis riset dan IPTEK yang sesuai dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil'alamin								
Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas								
Sasaran Program 1: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi								
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.3.1.17): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian								
FT-A.7.7.3.1.17.73	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	%	50	60	70	75	80	85
FT-A.7.7.3.1.17.74	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen FTIK	:	4	3	2,5	2	2	1

FT-A.7.7.3.1.17.75	Persentase hasil riset dan inovasi dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	%	1	3	5	7	9	11
FT-A.7.7.3.1.17.76	Persentase kegiatan penelitian dan PkM yang ditingkatkan kapasitasnya	-	-	-	-	-	-	-
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.3.1.18): Terpenuhinya kualifikasi dosen sesuai dengan standar minimal								
FT-A.7.7.3.1.18.77	Persentase dosen FTIK berkualifikasi akademik S3; (a) Total, (b) STEM, (c) non STEM	%	Total = 150 STEM = 10 Non-STEM = 90	Total = 180 STEM = 15 Non-STEM = 85	Total = 180 STEM = 20 Non-STEM = 80	Total = 190 STEM = 25 Non-STEM = 75	Total = 200 STEM = 25 Non-STEM = 75	Total = 200 STEM = 30 Non-STEM = 70
FT-A.7.7.3.1.18.78	Persentase dosen FTIK yang mempunyai pengalaman di luar kampus	%	30	35	40	45	50	50
FT-A.7.7.3.1.18.79	Persentase dosen FTIK yang menduduki jabatan guru besar	%	3	4	5	10	12	15
FT-A.7.7.3.1.18.80	Persentase dosen FTIK yang mengikuti program peningkatan kompetensi	%	15	20	25	30	35	40

3. Optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM)

Restrukturisasi kelembagaan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) harus dirancang dengan mempertimbangkan peningkatan kapasitas SDM, baik dosen maupun tenaga kependidikan, secara kontekstual terhadap kebutuhan pendidikan keguruan dan tarbiyah. Upaya ini dapat dilakukan melalui:

a) Pelatihan dan pengembangan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan secara berkelanjutan, khususnya dalam bidang pedagogik, teknologi pembelajaran, manajemen pendidikan, serta literasi digital. Kegiatan ini bertujuan agar dosen dan tenaga kependidikan siap beradaptasi dengan perubahan peran, kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta tugas-tugas akademik dan administratif yang dinamis di FTIK.

b) Pemetaan kebutuhan SDM berdasarkan rumpun keilmuan dan beban kerja prodi, seperti Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, PGMI, dan lainnya. Pemetaan ini bertujuan untuk memastikan komposisi dosen tetap, dosen tidak tetap, laboran, dan tenaga administrasi sesuai dengan kebutuhan tri dharma perguruan tinggi di masing-masing program studi.

c) Pemberdayaan SDM berbasis teknologi digital untuk mendukung transformasi layanan akademik dan administrasi, seperti penggunaan *Learning Management System* (LMS), aplikasi surat menyurat berbasis web, sistem informasi kepegawaian, dan integrasi data akademik. Hal ini akan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan fakultas secara menyeluruh.

4. Transformasi Digital dan Integrasi Sistem Informasi

Dalam era digitalisasi pendidikan, transformasi kelembagaan FTIK harus ditopang oleh sistem informasi yang terintegrasi dan adaptif. Hal ini bertujuan untuk mendukung tata kelola akademik, keuangan, dan pelayanan administrasi yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel. Implementasi transformasi digital dapat dilakukan melalui:

a) Penerapan sistem berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk pengelolaan terpadu data akademik, keuangan, dan layanan kemahasiswaan di lingkungan FTIK. Sistem ERP ini akan memungkinkan integrasi data lintas unit, termasuk prodi, jurusan, laboratorium, dan unit pelayanan akademik fakultas, guna mempermudah koordinasi, monitoring, dan evaluasi kinerja.

b) Digitalisasi dokumen dan layanan berbasis *e-Government* untuk seluruh proses administratif, seperti surat menyurat, arsip akademik, dokumen kurikulum, hingga laporan kegiatan tridarma dosen. Digitalisasi ini akan meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses birokrasi, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan fakultas.

c) Penerapan dan optimalisasi *Learning Management System* (LMS) seperti e-Learning UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau platform pembelajaran lain yang mendukung pembelajaran daring, *blended learning*, serta pengembangan konten pembelajaran interaktif. LMS menjadi sarana strategis untuk memperkuat kualitas pendidikan keguruan dan pembelajaran digital yang kontekstual dengan kebutuhan mahasiswa.

5. Pembentukan Unit Strategis Baru

Untuk meningkatkan daya saing kelembagaan, efektivitas pelaksanaan tridarma, serta relevansi pendidikan Tarbiyah dengan kebutuhan zaman, FTIK perlu mendorong pembentukan unit-unit strategis baru yang lebih spesifik dan operasional. Beberapa unit yang dapat dikembangkan meliputi:

a) Pusat Pengembangan RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)

Unit ini akan mendukung implementasi Program RPL bagi calon mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar nonformal dan informal, khususnya guru madrasah dan tenaga pendidik yang ingin melanjutkan studi. Pusat ini bertugas menyusun mekanisme asesmen RPL, melakukan validasi portofolio, dan memberi pendampingan akademik secara berkelanjutan.

b) Lembaga Inovasi dan Kewirausahaan

Unit ini berperan sebagai inkubator inovasi pedagogis dan kewirausahaan berbasis riset pendidikan. Kegiatan meliputi pelatihan teaching innovation, pengembangan teaching tools berbasis teknologi, serta pelatihan edupreneurship untuk mahasiswa. Dengan demikian, FTIK turut berkontribusi pada penguatan ekosistem ekonomi berbasis ilmu dan nilai.

c) Unit Kolaborasi Industri dan Alumni FTIK

Unit ini difokuskan untuk membangun jejaring strategis dengan dunia kerja (sekolah, madrasah, lembaga pendidikan Islam, lembaga pelatihan), serta menjalin kemitraan yang produktif dengan alumni. Fungsi utamanya adalah memperluas akses magang, penempatan lulusan, pelacakan tracer study, dan pemanfaatan alumni sebagai mitra pengembangan prodi.

6. Evaluasi dan Monitoring Secara Berkala

Agar transformasi kelembagaan di FTIK berjalan secara efektif, sistematis, dan berkelanjutan, diperlukan mekanisme evaluasi dan monitoring berkala yang mampu menilai capaian, mengidentifikasi hambatan, serta merumuskan strategi perbaikan yang konstruktif. Langkah-langkah konkret yang dapat diterapkan antara lain:

a) Pelaksanaan audit kelembagaan tahunan

Audit ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas implementasi restrukturisasi organisasi, pemetaan beban kerja, dan kinerja unit-unit strategis baru di FTIK. Hasil audit dijadikan dasar evaluasi struktural, termasuk kemungkinan penyesuaian tupoksi dan SDM di tiap prodi.

b) Survei kepuasan sivitas akademika

FTIK dapat secara rutin melaksanakan survei kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan guna menilai persepsi, tingkat kepuasan, dan aspirasi terhadap kebijakan dan layanan kelembagaan, termasuk perubahan digital, penguatan akademik, dan manajemen fakultas. Survei ini menjadi instrumen penting dalam pengambilan keputusan berbasis data.

c) Rapat koordinasi rutin jurusan

Rapat bulanan atau triwulanan antara unsur pimpinan fakultas, jurusan, prodi, laboratorium, dan unit pelayanan administratif menjadi forum strategis untuk membahas hambatan operasional, menyinergikan program kerja, serta menggali peluang perbaikan layanan akademik dan kelembagaan secara menyeluruh.

G. Kerangka Pengendalian

Kerangka pengendalian meliputi evaluasi kinerja berbasis indikator capaian strategis, penggunaan sistem informasi manajemen untuk pengawasan, dan pelaksanaan audit internal serta eksternal untuk memastikan akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan kebijakan strategis. Berikut uraian kerangka pengendalian yang dilaksanakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) sebagai berikut.

1. Evaluasi Kinerja Berbasis Indikator Capaian Strategis

Evaluasi kinerja berbasis indikator capaian strategis merupakan mekanisme untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan telah berjalan sesuai dengan rencana dan menghasilkan dampak yang diharapkan. Evaluasi ini yang dilakukan

dalam kerangka pencapaian di atas, didasarkan pada **Indikator Kinerja Utama (IKU),** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang mencerminkan keberhasilan pencapaian tujuan strategis organisasi. Beberapa indikator yang digunakan meliputi: pengembangan kelembagaan (akreditasi Institusi, program studi dan unit-unit di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)) dengan capaian sebagai berikut: akreditasi institusi Unggul, jumlah program studi 12 dan 1 profesi. Jumlah akreditasi program studi unggul 10 Program studi, Baik Sekali/B 3, dan Baik 0 Program studi, tingkat kelulusan mencapai pertahun mencapai 95% tepat waktu, kepuasan mahasiswa 87,4% kualitas penelitian 83,7, serta daya saing lulusan mengarah pada internasionalisasi.

Proses evaluasi dilakukan secara periodik melalui pengumpulan data kinerja, analisis capaian dibandingkan dengan target, serta identifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan, yang dapat berupa penyesuaian strategi, peningkatan efektivitas program, serta optimalisasi alokasi sumber daya. Dengan adanya evaluasi kinerja berbasis indikator ini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dapat memastikan bahwa kebijakan strategis yang dijalankan dapat mencapai hasil yang optimal secara efektif dan efisien.

2. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen untuk Pengawasan

Sistem informasi manajemen berperan penting dalam mendukung pengawasan dan transparansi dalam organisasi. Pengembangan sistem informasi yang dikembangkan diantaranya *Smartcampus*, Ebagiting, Simas, https://simak.uinsatu.ac.id, BKD, Pusaka, Siakad, PPEPP, dll. Dengan sistem ini, data terkait akademik, keuangan, kepegawaian, serta pelaporan kinerja dapat dikelola secara terintegrasi, sehingga memungkinkan pemantauan *real- time* terhadap pelaksanaan kebijakan.

Keberadaan sistem informasi manajemen memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi administrasi, mempermudah pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Sistem ini memungkinkan berbagai pemangku kepentingan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dalam rangka mengawasi implementasi kebijakan secara lebih transparan. Implementasi sistem ini dilakukan melalui pengembangan dan integrasi teknologi digital yang dapat diakses oleh pihak terkait, sehingga organisasi dapat lebih responsif dalam melakukan perbaikan terhadap berbagai aspek operasionalnya.

3. Pelaksanaan Audit Internal dan Eksternal

Audit internal dan eksternal merupakan bagian penting dalam sistem pengendalian untuk memastikan akuntabilitas dan efektivitas kebijakan strategis. Audit internal dilakukan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) terbagi menjadi dua lembaga yaitu lembaga penjaminan mutu (AMI) untuk bidang akademik Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk bidang keuangan, keduanya memiliki tugas meninjau operasional organisasi secara berkala, mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian dengan regulasi, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Audit internal ini membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya serta memastikan kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan.

Sementara itu, audit eksternal dalam hal kelembagaan dilakukan oleh BAP-PT dan LAM, sedangkan berkaitan dengan sistem pengelolaan layanan keuangan dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kemenag, Kantor Akuntan Publik, serta Badan Pemeriksa Keuangan. Audit eksternal bertujuan untuk menilai akuntabilitas keuangan, transparansi kebijakan, serta efektivitas implementasi strategi dalam organisasi. Hasil audit eksternal digunakan sebagai acuan dalam penyempurnaan prosedur operasional serta peningkatan tata kelola organisasi agar lebih profesional dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Secara keseluruhan, kombinasi antara evaluasi kinerja, penggunaan sistem informasi manajemen, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal menciptakan sistem pengendalian yang komprehensif. Hal ini memastikan bahwa kebijakan strategis organisasi dapat berjalan dengan efektif, efisien, serta mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

H. Ringkasan

Pada bagian ringkasan ini menjelaskan arah strategis yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan, yang dirancang berdasarkan visi, misi, dan tujuan institusi. Arah strategis tersebut ditetapkan melalui kebijakan dan sasaran strategis yang terstruktur untuk mendukung pencapaian visi besar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki beberapa startegi, yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.

2. Mencetak sarjana yang berkarakter moderat dan memiliki wawasan keislaman yang kuat, serta berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan.
3. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang relevan serta memiliki daya saing tinggi untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional dan global.
4. Mengembangkan riset dan inovasi berbasis integrasi ilmu dan nilai-nilai Islam *Rahmatal lil'alamin* guna menjawab tantangan zaman dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Membangun kemitraan strategis dengan berbagai lembaga nasional maupun internasional dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Memperkuat tata kelola fakultas yang *sustainibility*, *inklusivity*, *partnership* serta mendorong sistem tata kelola yang profesional, transparan, akuntabel dan adil untuk meningkatkan daya saing institusi secara global.

Di samping itu, juga digambarkan langkah-langkah praktis dalam mencapai visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) sebagai berikut:

1. Memberikan akses pendidikan yang berbasis keislaman dan keilmuan yang inklusif kepada mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya melalui program-program akademik unggulan di tingkat fakultas.
2. Menyiapkan lulusan fakultas yang memiliki kompetensi akademik dan profesional, dengan keunggulan dalam bidang keilmuan yang ditekuni serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran di fakultas untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga memiliki soft skills, kepemimpinan, dan jiwa kewirausahaan yang siap menghadapi tantangan global.
4. Mendorong pengembangan riset dan inovasi berbasis keilmuan di tingkat fakultas yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pemecahan masalah di masyarakat.
5. Mengokohkan peran fakultas sebagai pusat pengembangan keilmuan keislaman dan kebangsaan, sekaligus sebagai bagian dari kampus dakwah dan peradaban yang aktif dalam membangun harmoni sosial dan peradaban global yang berkelanjutan.
6. Membangun ekosistem akademik di lingkungan fakultas yang kolaboratif, inklusif, dan berbasis teknologi digital, guna mendukung pembelajaran yang adaptif, responsif, dan inovatif sesuai tuntutan zaman.

Arah kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan akan menjadi pedoman dalam menjalankan seluruh program dan kegiatan agar selaras dengan tujuan fakultas dan mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Pengantar

Pada bab-bab diatas telah dijelaskan bahwa FTIK mendefinisikan dirinya sebagai bagian dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Adapun arah kebijakan umum yang akan dicapai serta selaras dengan RIP dan dokumen penting lainnya mengikuti arah kebijakan Universitas. Melalui bab ini, akan disajikan secara umum hasil evaluasi terhadap kinerja FTIK dan langkah- langkah mitigasi yang nantinya akan menjadi peta jalan (*blueprint*) guna mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Penyusunan *blueprint* ini melalui tahapan berikut:

1. **Identifikasi Potensi dan Kelemahan**: Berdasarkan data kinerja lima tahun terakhir, dilakukan analisis untuk menentukan kekuatan dan kelemahan dengan mengacu pada fase pertama Rencana Operasional (RENOP) 2021-2025.
2. **Identifikasi Peluang dan Ancaman**: Penentuan peluang dan ancaman didasarkan pada isu-isu strategis yang relevan dengan visi, misi, dan tujuan dan strategi FTIK.
3. **Analisis SWOT**: Analisis SWOT dilaksanakan dengan memperhatikan setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategi dan Rencana Operasional Tahun 2021-2025.
4. **Penentuan Strategi**: Strategi yang disusun merupakan langkah-langkah komprehensif untuk mewujudkan sasaran strategis melalui program dan kegiatan yang terstruktur.

Hasil dari proses di atas menjadi dasar dalam perumusan program dan kegiatan, sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

B. Program dan Kegiatan

Merujuk pada Renstra UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, ditetapkan 7 kebijakan strategis FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang kemudian diturunkan menjadi sasaran program FTIK. Untuk mengukur ketercapaian program maka disusunlah indikator kegiatan dan penanggung jawabnya. Berikut ini rincian kebijakan dan sasaran strategis FTIK tahun 2025-2029.

Tabel 4.1. Kebijakan dan Sasaran Strategis 2025-2029

Kode	Indikator Kegiatan	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab
Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan yang transformatif dengan pembelajaran inovatif yang berbasis nilai-nilai keislaman dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif, kritis, kreatif, dan berjiwa entrepreneurship.			
Tujuan 1: Terwujudnya pendidikan yang transformatif dengan pembelajaran inovatif yang berbasis nilai-nilai keislaman dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif, kritis, kreatif, dan berjiwa entrepreneurship.			
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu			
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.1): Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi			
FT-A.1.1.2.2.1.1	Persentase program studi yang sudah terpetakan berdasarkan keunggulannya	Jumlah program studi yang sudah terpetakan berdasarkan keunggulannya	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.1.1.2.2.1.2	Persentase program studi yang mendapatkan akreditasi unggul	Jumlah program studi yang mendapatkan akreditasi unggul	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.1.1.2.2.1.3	Peningkatan akreditasi program studi Program Profesi Guru (PPG)	Perubahan status akreditasi program studi Program Profesi Guru (PPG)	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.1.1.2.2.1.4	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi program studi sebagaimana instrumen LAM yang berlaku tahun 2025-2029	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi program studi sebagaimana instrumen LAM yang berlaku tahun 2025-2029	Dekan, Wakil Dekan
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.2): Meningkatnya kualitas penjaminan mutu internal program studi			
FT-A.1.1.2.2.2.5	Persentase program studi yang mendapatkan pembinaan standar mutu	Jumlah program studi yang mendapatkan pembinaan standar mutu	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan
FT-A.1.1.2.2.2.6	Persentase program studi yang mengajukan skema sertifikasi profesi	Jumlah program studi yang mengajukan skema sertifikasi profesi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.1.1.2.2.2.7	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi

Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.3): Diperolehnya sertifikat ISO manajemen mutu pendidikan 21001:2018			
FT-B.1.1.2.2.3.8	Persentase program studi yang mengikuti pelatihan tentang sistem ISO 21001:2018	Jumlah program studi yang mengikuti pelatihan tentang sistem ISO 21001:2018	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan
FT-B.1.1.2.2.3.9	Persentase program studi yang mampu memenuhi persyaratan untuk sertifikasi ISO 21001:2018	Jumlah program studi yang mampu memenuhi persyaratan untuk sertifikasi ISO 21001:2018	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan
FT-B.1.1.2.2.3.10	Jumlah program studi yang mendapatkan sertifikasi ISO 21001:2018	Jumlah program studi yang mendapatkan sertifikasi ISO 21001:2018	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.4): Meningkatnya perolehan akreditasi program studi menjadi terakreditasi internasional			
FT-B.1.1.2.2.4.11	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi internasional yang diakui pemerintah Indonesia	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi internasional yang diakui pemerintah Indonesia	Dekan, Wakil Dekan
FT-B.1.1.2.2.4.12	Prosentase pemenuhan persyaratan untuk akreditasi program studi di FTIK yang terakreditasi internasional sesuai instrumen yang berlaku di tahun 2025-2029	Jumlah terpenuhinya persyaratan untuk akreditas program studi di FTIK yang terakreditasi internasional sesuai instrumen yang berlaku di tahun 2025-2029	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.1.1.2.2.4.13	Jumlah program studi di FTIK yang terakreditasi internasional	Jumlah program studi di FTIK yang terakreditasi internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Misi 2: Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada *Sustainable Development Goals* dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa yang berkontribusi pada transformasi sosial, ekonomi, budaya dan pengembangan keilmuan.			
Tujuan 2: Terwujudnya penelitian yang unggul dan berorientasi pada *Sustainable Development Goals* dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa yang berkontribusi pada transformasi sosial, ekonomi, budaya dan pengembangan keilmuan.			
Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas			
Sasaran Program 6: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi			
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.5): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian			
FT-A.2.2.3.6.5.14	Persentase karya dosen FTIK yang masuk ke jurnal yang bereputasi nasional	Jumlah karya dosen FTIK yang masuk ke jurnal yang bereputasi nasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.2.2.3.6.5.15	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah total dosen di FTIK	Jumlah rasio produktifitas publikasi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan,

		ilmiah dengan jumlah total dosen di FTIK	Koodinator Prodi
FT-A.2.2.3.6.5.16	Jumlah Paten Granted dosen FTIK	Jumlah Paten Granted dosen FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.2.2.3.6.5.17	Persentase jumlah karya riset dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	Jumlah karya riset dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.6): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian yang berorientasi Sustainable Development Goals			
FT-A.2.2.3.6.6.18	Persentase artikel jurnal dari hasil penelitian dosen FTIK berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi	Jumlah artikel jurnal dari hasil penelitian dosen FTIK berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.2.3.6.7): Penelitian yang berdaya saing			
FT-B.2.2.3.6.7.19	Prosentase penelitian dosen FTIK	Jumlah penelitian dosen FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.20	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah penelitian nasional	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah penelitian nasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.21	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah penelitian internasional	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah penelitian internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.22	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi penelitian	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi penelitian	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.23	Prosentase dosen FTIK yang pernah mengikuti lecture series	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti lecture series	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.24	Prosentase dosen FTIK yang mengikuti online skill research	Jumlah dosen FTIK yang mengikuti online skill research	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.25	Jumlah dosen FTIK yang mengikuti pelatihan publikasi nasional	Jumlah dosen FTIK yang mengikuti pelatihan publikasi nasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi

FT-B.2.2.3.6.7.26	Jumlah dosen FTIK yang mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	Jumlah dosen FTIK yang mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.27	Jumlah dosen FTIK yang mempublikasikan di jurnal internasional bereputasi	Jumlah dosen FTIK yang mempublikasikan di jurnal internasional bereputasi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.28	Jumlah HaKi dosen FTIK selain buku	Jumlah HaKi dosen FTIK selain buku	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.29	Jumlah citasi dosen FTIK per tahun	Jumlah citasi dosen FTIK per tahun	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.30	Jumlah book chapter dosen FTIK	Jumlah book chapter dosen FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.31	Jumlah jurnal nasional terakreditasi	Jumlah jurnal nasional terakreditasi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.2.2.3.6.7.32	Jumlah jurnal internasional bereputasi	Jumlah jurnal internasional bereputasi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Misi 3: Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa dengan berorientasi pada pengembangan masyarakat berbasis nilai-nilai budaya kebangsaan, toleransi, moderasi, dan keilmuan.			
Tujuan 3: Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi pada berbasis nilai-nilai budaya kebangsaan, toleransi, moderasi, dan keilmuan.			
Sasaran Strategis 2: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas			
Sasaran Program 4: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi			
Sasaran Kegiatan (SK-B.3.3.2.4.8): PkM yang berdaya saing			
FT-B.3.3.2.4.8.33	Presentase PkM dosen FTIK	Jumlah PkM dosen FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.3.3.2.4.8.34	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah PkM nasional	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah PkM nasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.3.3.2.4.8.35	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah PkM internasional	Jumlah dosen FTIK yang memperoleh hibah PkM internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan,

			Koodinator Prodi
FT-B.3.3.2.4.8.36	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi PkM	Jumlah dosen FTIK yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi PkM	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.3.3.2.4.8.37	Jumlah kelompok PkM di FTIK	Jumlah kelompok PkM di FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.3.3.2.4.8.38	Persentase jumlah karya PkM dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	Jumlah karya PkM dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Misi 4: Membangun kerjasama nasional dan internasional yang strategis di bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, dalam upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dan daya saing global.			
Tujuan 4: Terbangunnya kerjasama yang strategis dan berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional dalam bidang pendidikan Islam, teknologi, dan bahasa, dalam upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dan daya saing global.			
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 4: Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis			
Sasaran Kegiatan (SK-A.4.4.2.4.9): Meningkatnya kualitas pemanfaatan Kerjasama			
FT-A.4.4.2.4.9.39	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu FTIK	Jumlah kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.4.4.2.4.9.40	Persentase program studi/fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/Lembaga Masyarakat/Internasional	Jumlah program studi/fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat/Internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.4.4.2.4.9.41	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.4.4.2.4.9.42	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.4.4.2.4.9.43	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi

Sasaran Kegiatan: (SK-A.4.4.2.4.10): Meningkatnya relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan			
FT-A.4.4.2.4.10.44	Rasio outbound per inbound mahasiswa FTIK	Rasio outbound per inbound mahasiswa FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.4.4.2.4.10.45	Persentase mahasiswa FTIK yang berkegiatan di luar program studi	Jumlah mahasiswa FTIK yang berkegiatan di luar program studi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.4.4.2.4.10.46	Persentase mahasiswa FTIK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Misi 5: Membangun sistem tata kelola dan lingkungan akademik yang kondusif, suportif, dan inklusif dalam upaya pengembangan moralitas, karakter kompetitif dan integritas dengan berbasiskan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan dan keilmuan.			
Tujuan 5: Terwujudnya sistem tata kelola dan lingkungan akademik yang kondusif, suportif, dan inklusif dalam upaya pengembangan moralitas, karakter kompetitif, dan integritas lulusan yang berakhlak mulia.			
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 1: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu			
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.11): Tata kelola bidang akademik di FTIK			
FT-A.5.5.2.1.11.47	Jumlah program studi yang sudah memiliki kurikulum sesuai dengan pedoman KPT 2024	Jumlah program studi yang sudah memiliki kurikulum sesuai dengan pedoman KPT 2024	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan
FT-A.5.5.2.1.11.48	Prosentase keberadaan pedoman yang terkait dengan pendidikan. Mulai dari kurikulum sampai dengan pembelajaran	Jumlah keberadaan pedoman yang terkait dengan pendidikan. Mulai dari kurikulum sampai dengan pembelajaran	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.5.5.2.1.11.49	Jumlah kurikulum dengan reviewer nasional	Jumlah kurikulum dengan reviewer nasional	Dekan, Wakil Dekan
FT-A.5.5.2.1.11.50	Jumlah mahasiswa FTIK yang magang di lembaga-lembaga nasional	Jumlah mahasiswa FTIK yang magang di lembaga-lembaga nasional	Dekan, Wakil Dekan
FT-A.5.5.2.1.11.51	Jumlah mahasiswa FTIK yang bekerja di lembaga internasional	Jumlah mahasiswa FTIK yang bekerja di lembaga internasional	Dekan, Wakil Dekan
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.12): Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran			
FT-A.5.5.2.1.12.52	Persentase mahasiswa FTIK yang mengikuti program peningkatan literasi keislaman	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program peningkatan literasi keislaman	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi

FT-A.5.5.2.1.12.53	Persentase program studi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Jumlah program studi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.1.13): Meningkatnya kualitas lulusan FTIK yang diterima di dunia kerja			
FT-A.5.5.2.1.13.54	Persentase lulusan program studi dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Jumlah lulusan program studi dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.5.5.2.1.13.55	Persentase lulusan program studi yang berhasil memiliki pekerjaan: a). Guru; b). Tenaga Kependidikan, c). Wirausaha.	Jumlah lulusan program studi yang berhasil memiliki pekerjaan: a). Guru; b). Tenaga Kependidikan, c). Wirausaha.	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.5.5.2.1.13.56	Persentase lulusan FTIK yang mendapat sertifikat kompetensi	Jumlah lulusan FTIK yang mendapat sertifikat kompetensi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.5.5.2.1.14): Meningkatnya peran mahasiswa FTIK ditingkat nasional atau internasional			
FT-B.5.5.2.1.14.57	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program nasional di luar perkuliahan	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program nasional di luar perkuliahan	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.5.5.2.1.14.58	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program internasional di luar perkuliahan	Jumlah mahasiswa FTIK yang mengikuti program internasional di luar perkuliahan	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.5.5.2.1.14.59	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan akademik internasional	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan akademik internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.5.5.2.1.14.60	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan akademik nasional	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan akademik nasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.5.5.2.1.14.61	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan non akademik internasional	Jumlah mahasiswa FTIK yang memperoleh kejuaraan non akademik internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Misi 6: Mengembangkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi unggul dalam wawasan, keterampilan, dan profesionalisme kerja.			
Tujuan 6: Terbentuknya kapasitas dosen dan tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi unggul dalam wawasan, keterampilan, dan profesionalisme kerja.			

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel			
Sasaran Program 7: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel			
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.15): Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten			
FT-B.6.6.4.7.15.62	Persentase dosen FTIK yang bersertifikat pendidik	Jumlah dosen FTIK yang bersertifikat pendidik	Dekan, Wakil Dekan
FT-B.6.6.4.7.15.63	Persentase dosen FTIK yang berkualifikasi S3	Jumlah dosen FTIK yang berkualifikasi S3	Dekan, Wakil Dekan
FT-B.6.6.4.7.15.64	Persentase dosen FTIK yang memiliki sertifikat profesi	Jumlah dosen FTIK yang memiliki sertifikat profesi	Dekan, Wakil Dekan
FT-B.6.6.4.7.15.65	Jumlah penghargaan atas prestasi dosen	Jumlah penghargaan atas prestasi dosen	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.6.6.4.7.15.66	Jumlah dosen FTIK mengikuti studi lanjut ke jenjang S3	Jumlah dosen FTIK mengikuti studi lanjut ke jenjang S3	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.6.6.4.7.15.67	Jumlah dosen FTIK memiliki publikasi di jurnal reputasi internasional	Jumlah dosen FTIK memiliki publikasi di jurnal reputasi internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.6.6.4.7.15.68	Jumlah laboran FTIK yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Jumlah laboran FTIK yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.6.6.4.7.15.69	Persentase dosen FTIK yang memiliki Score Scopus/SINTA	Jumlah dosen FTIK yang memiliki Score Scopus/SINTA	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.6.6.4.7.15.70	Jumlah dosen FTIK yang menjadi narasumber pada seminar nasional atau internasional	Jumlah dosen FTIK yang menjadi narasumber pada seminar nasional atau internasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-B.6.6.4.7.15.71	Persentase dosen FTIK yang mengikuti kegiatan academic recharging	Jumlah dosen FTIK yang mengikuti kegiatan academic recharging	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.16): Pengembangan sistem kepemimpinan yang transformatif, visioner, inklusif inovatif, responsif, operasional, komunikatif dan partnership			
FT-B.6.6.4.7.16.72	Jumlah jabatan kepemimpinan para pimpinan FTIK di level nasional	Jumlah jabatan kepemimpinan para pimpinan FTIK di level nasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi

Misi 7: Memperkokoh FTIK sebagai pusat pengembangan keilmuan dan karakter yang berbasis riset dan IPTEK, sesuai dengan nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin*			
Tujuan 7: Terwujudnya FTIK sebagai pusat pengembangan keilmuan dan karakter berbasis riset dan IPTEK yang sesuai dengan nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alamin*			
Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas			
Sasaran Program 1: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi			
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.3.1.17): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian			
FT-A.7.7.3.1.17.73	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	Jumlah jurnal yang bereputasi nasional	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.7.7.3.1.17.74	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen FTIK	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen FTIK	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.7.7.3.1.17.75	Persentase hasil riset dan inovasi dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Jumlah hasil riset dan inovasi dosen FTIK yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.7.7.3.1.17.76	Persentase kegiatan penelitian dan PkM yang ditingkatkan kapasitasnya	Jumlah kegiatan penelitian dan PkM yang ditingkatkan kapasitasnya	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.3.1.18): Terpenuhinya kualifikasi dosen sesuai dengan standar minimal			
FT-A.7.7.3.1.18.77	Persentase dosen FTIK berkualifikasi akademik S3; (a) Total, (b) STEM, (c) non STEM	Jumlah dosen FTIK berkualifikasi akademik S3; (a) Total, (b) STEM, (c) non STEM	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.7.7.3.1.18.78	Persentase dosen FTIK yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Jumlah dosen FTIK yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.7.7.3.1.18.79	Persentase dosen FTIK yang menduduki jabatan guru besar	Jumlah dosen FTIK yang menduduki jabatan guru besar	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi
FT-A.7.7.3.1.18.80	Persentase dosen FTIK yang mengikuti program peningkatan kompetensi	Jumlah dosen FTIK yang mengikuti program peningkatan kompetensi	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koodinator Prodi

C. Kerangka pendanaan

Penyusunan sasaran strategis mengacu pada visi dan misi yang dituangkan dalam Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2025-2029. Rencana strategis tersebut merumuskan 3 (tiga) sasaran strategis yang menjadi prioritas yaitu peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, dan peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Peran tersebut sesuai dengan arah kebijakan strategis nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2025-2025 dalam bidang pendidikan dan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025–2029 dalam hal "peningkatan akses, mutu, kesejahteraan, dan subsidi pendidikan tinggi Islam".

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 96/KMK.05/2020 tanggal 9 Maret 2020, Universitas Islam Negeri (UIN) Tulungagung ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Badan Layanan Umum (BLU) adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Mewirausahakan pemerintah adalah paradigma yang memberi arah yang tepat bagi sektor keuangan publik untuk mendorong peningkatan pelayanan. Pengelolaan Keuangan BLU diharapkan dapat menyuburkan pewadahan baru bagi pembaharuan manajemen keuangan sektor publik, demi meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Pasal 3 menyebutkan bahwa Badan Layanan Umum dibentuk untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

Paket undang-undang bidang keuangan negara merupakan paket reformasi yang signifikan di bidang keuangan negara. Salah satu dari reformasi yang menonjol adalah pergeseran dari penganggaran tradisional yang sekedar membiayai masukan (input) atau proses ke penganggaran berbasis kinerja yang memperhatikan apa yang akan dihasilkan (output). Orientasi pada output telah dianut luas oleh pemerintahan modern di berbagai negara. Mewirausahakan pemerintah adalah paradigma yang memberi arah yang tepat bagi sektor keuangan publik untuk mendorong peningkatan pelayanan. Ketentuan tentang penganggaran tersebut telah dituangkan dalam UU Nomor 17 Tahun 2003

tentang Keuangan Negara. Koridor baru bagi penerapan basis kinerja di lingkungan pemerintah dituangkan dalam UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Dalam Pasal 68 dan Pasal 69 Undang-Undang tersebut, instansi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya memberi pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan mengutamakan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas dengan sebutan Badan Layanan Umum (BLU). Pengelolaan Keuangan BLU (PK BLU) diharapkan dapat menyuburkan pewadahan baru bagi pembaharuan manajemen keuangan sektor publik, demi meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.

Sebagai bagian dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sesuai kapasitasnya FTIK terus aktif melaksanakan pelayanan kepada masyarakat melalui program pendidikan terbagi atas Jurusan Tarbiyah, Ilmu Keguruan dan Ilmu Bahasa. FTIK memiliki peran krusial dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas sesuai kompetensi lulusan sebagai pendidik, edupreneurship, peneliti muda, praktisi pendidikan, menghasilkan riset inovatif, dan berkontribusi pada pembangunan bangsa. Untuk menjalankan peran tersebut, FTIK harus memiliki kerangka pendanaan yang kuat dan berkelanjutan.

Pencapaian tujuan-tujuan strategis memerlukan investasi yang signifikan, yang hanya dapat dipenuhi dengan kerangka pendanaan yang kokoh. Kerangka pendanaan yang efektif sangat penting untuk mendukung operasional dan pengembangan. Pendanaan yang memadai memungkinkan FTIK untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, seperti penyelenggaraan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, pendanaan juga diperlukan untuk pengembangan infrastruktur, fasilitas, dan sumber daya manusia. Pendanaan yang cukup memungkinkan FTIK untuk memfasilitasi tenaga pengajar dan peneliti berkualitas, menyediakan fasilitas riset yang memadai, dan mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, kualitas pendidikan dan penelitian dapat terus ditingkatkan. Kerangka pendanaan yang baik juga dapat mendukung program-program yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi bagi masyarakat dari berbagai latar belakang. Melalui beasiswa, bantuan keuangan, dan program-program afirmasi, perguruan tinggi dapat berkontribusi pada pemerataan kesempatan pendidikan.

Kerangka pendanaan yang kuat dan berkelanjutan adalah fondasi penting bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan visi dan misi. Dengan dukungan pendanaan yang memadai, FTIK dapat terus berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan,

teknologi, dan sumber daya manusia, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bangsa.

Pendapatan layanan pendidikan di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bersumber dari:

1. Pendapatan dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa Strata 1 (S1);
2. Pendapatan dari layanan akademik lainnya.

Selain dari layanan akademik, PNBP UIN SATU Tulungagung bersumber dari layanan penunjang akademik, pendapatan kerjasama, pendapatan investasi, dan pendapatan lainnya yang sah menurut undang-undang. Layanan penunjang akademik meliputi:

1. Pendapatan penggunaan lahan, gedung, bangunan, ruangan, ma'had, asrama, dan sarana olahraga;
2. Pendapatan penggunaan peralatan dan mesin;
3. Pendapatan penggunaan sarana transportasi;
4. Pendapatan poliklinik dan apotek;
5. Pendapatan laboratorium;
6. Pendapatan pelatihan, sertifikasi, seminar, konsultasi, dan lokakarya;
7. Pendapatan penelitian dan pengabdian masyarakat;
8. Pendapatan percetakan, penerbitan, penyiaran, dan publikasi;
9. Pendapatan penggunaan keahlian sumber daya manusia;
10. Pendapatan pengembangan bahasa;
11. Pendapatan perpustakaan;
12. Pendapatan hak atas kekayaan intelektual; dan
13. Pendapatan layanan penunjang lainnya.

Pendapatan PNBP yang besar memberikan kesempatan yang lebih baik kepada Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam peningkatan layanan pendidikan kepada masyarakat. Proyeksi kenaikan target PNBP pendidikan menghadirkan tantangan dan peluang. Dengan strategi yang tepat, FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat meningkatkan dan mendukung pengembangan pendidikan tinggi yang berkualitas.

Target penggunaan PNBP di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2025-2029 disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.2. Target Pendapatan dan Penggunaan PNBP di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun Anggaran 2025

No.	Uraian	Pendapatan	Penggunaan
1.	Pendapatan Jasa Pelayanan Akademik	17.125.000.000	17.125.000.000
Jumlah		17.125.000.000	17.125.000.000

Tabel 4.3 Rencana Pendapatan dan Penggunaan PNBP di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun Anggaran 2026

No.	Uraian	Pendapatan	Penggunaan
1.	Pendapatan Jasa Pelayanan Akademik	18.837.500.000	18.837.500.000
Jumlah		18.837.500.000	18.837.500.000

Tabel 4.4. Rencana Pendapatan dan Penggunaan PNBP di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun Anggaran 2027

No.	Uraian	Pendapatan	Penggunaan
1.	Pendapatan Jasa Pelayanan Akademik	20.721.250.000	20.721.250.000
Jumlah		20.721.250.000	20.721.250.000

Tabel 4.5. Rencana Pendapatan dan Penggunaan PNBP di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun Anggaran 2028

No.	Uraian	Pendapatan	Penggunaan
1.	Pendapatan Jasa Pelayanan Akademik	22.793.375.000	22.793.375.000
Jumlah		22.793.375.000	22.793.375.000

Tabel 4.6. Rencana Pendapatan dan Penggunaan PNBP di FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun Anggaran 2029

No.	Uraian	Pendapatan	Penggunaan
1.	Pendapatan Jasa Pelayanan Akademik	25.072.712.500	25.072.712.500

Adapun kerangka pendanaan mahasiswa FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dijabarkan sebagai berikut.

1. Uang Kuliah Tunggal Program Sarjana

Pemerintah telah mengeluarkan peraturan yang sangat menguntungkan bagi para calon mahasiswa yang akan menimba ilmu di Perguruan Tinggi Negeri. Peraturan

Pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 55 Tahun 2013 tanggal 23 Mei 2013, menggarisbawahi antara lain:

a. Biaya Kuliah Tunggal (BKT) digunakan sebagai dasar penetapan biaya yang dibebankan kepada mahasiswa mayarakat dan pemerintah.
b. Uang Kuliah Tunggal (UKT) merupakan sebagaian biaya kuliah tunggal yang ditanggung setiap mahasiswa berdasarkan kemampuan ekonominya.
c. Perguruan tinggi negeri tidak boleh memungut uang pangkal dan uang pungutan lain selain uang kuliah tunggal dari mahasiswa baru program sarjana (S1).
d. Uang Kuliah Tunggal (UKT) berdasarkan kelompok kemampuan ekonomi masyarakat yang dibagi dalam 7 (tujuh) kelompok dari yang terendah hingga yang tertinggi, yaitu kelompok I, II, III, IV, V, VI, dan VII.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa:

a. Kebijakan mengenai Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang diberlakukan di Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia adalah kebijakan Pemerintah yang ditujukan untuk memberikan bantuan dan memperingan biaya pendidikan mahasiswa.
b. Uang Kuliah Tunggal adalah sebagian dari Biaya Kuliah Tunggal yang ditanggung setiap mahasiswa berdasarkan kemampuan ekonominya yang dibagi ke dalam 7 kelompok.
c. Tidak ada biaya tambahan lain-lain yang akan dikenakan kepada mahasiswa selama 8 semester masa perkuliahan.
d. Mahasiswa dapat memprediksi dengan mudah mengenai pengeluaran biaya kuliah tiap semester dengan adanya penetapan Uang Kuliah Tunggal.

UKT ditentukan berdasarkan BKT dikurangi Bantuan Operasional PTN (BOPTN). Penetapan BOPTN, BKT, dan UKT menggunakan prinsip uang kuliah yang ditanggung oleh mahasiswa, diusahakan semakin lama semakin kecil dengan memperhatikan masyarakat yang tidak mampu (afirmasi), subsidi silang (yang mampu mensubsidi yang kurang mampu), dan pengendalian biaya yang tepat.

Gambar 4.2. Uang Kuliah Tunggal Program Sarjana

Uang Kuliah Tunggal di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri SATU Tulungagung diperuntukkan pada:

1) Kegiatan Akademik
   a) Layanan sistem administrasi akademik
      - Mahasiswa tugas belajar
      - Mutasi studi
      - Gugur studi dan putus studi
      - Cuti studi
      - Perkuliahan
      - Bimbingan dan konseling
      - Penasehat akademik
      - Perencanaan studi mahasiswa
   b) Layanan Sistem Akademik
      - Sanksi akademik
      - Gelar kesarjanaan
      - Hasil studi
      - Sistem evaluasi
      - Beban studi
      - Satuan kredit semester
      - Mata kuliah
      - Kurikulum
2) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

   Penelitian merupakan salah satu unsur dari tri dharma Perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M). LP2M mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, mengembangkan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain.
3) Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)

   Setiap mahasiswa baru Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kelulusannya berasal dari jalur Undangan Mandiri, SPAN-PTKIN, dan UM-PTKIN wajib

mengikuti pengenalan budaya akademik dan kemahasiswaan. Tarif yang diusulkan adalah untuk membiayai kepanitiaan, narasumber, konsumsi kegiatan, sewa peralatan, dan lainnya.

4) Pratikum/KKL/PPL/PKL

Pratikum/KKL/PPL/PKL adalah imbalan jasa layanan praktik mata kuliah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) sesuai dengan kurikulum masing-masing yang ditarik setiap semester dengan memperhatikan variasi prodi masing- masing fakultas. Biaya penyelenggaraan kegiatan pratikum berupa biaya honorarium panitia, pembimbing, laporan biaya bahan, ATK, dan biaya perjalanan.

5) Ujian

Biaya ujian adalah imbalan jasa atas layanan ujian masuk dan sidang skripsi mahasiswa program sarjana S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Jenis- jenis biaya atas penyelenggaraan kegiatan meliputi: honor penguji, konsumsi, panitia, dan pembelian bahan opersional ujian, merupakan satuan tarif biaya yang dibayar oleh mahasiswa S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah menyelesaikan seluruh isi dan bahan skripsi.

6) Kuliah Kerja Nyata

Biaya Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah imbalan jasa KKN mahasiswa S1 yang mencakup ATK kegiatan, transportasi pemberangkatan dan pemulangan peserta, honorarium dan penggantian transportasi dosen pembimbing lapangan.

7) Yudisium dan Wisuda

Biaya yudisium dan wisuda adalah imbalan jasa untuk kegiatan pelantikan kelulusan mahasiswa yang telah selesai menempuh masa belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk Strata 1.

8) Perpustakaan

Biaya perpustakan adalah pembinaan khusus dan pengembangan sarana perpustakaan yang digunakan untuk membiayai ATK kegiatan, pemeliharaan, koleksi buku, dan lainnya.

9) Cuti Kuliah

Mahasiswa dengan status cuti kuliah adalah mahasiswa yang menunda atau berhenti sementara pada waktu jangka tertentu. Pembiayaan dan dana tersebut diperuntukkan untuk pembiayaan administrasi. Besaran biaya yang dikenakan sesuai dengan besaran persentase (%) UKT mahasiswa yang akan cuti dibandingkan jumlah mahasiswa keseluruhan.

10) Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P2B)

Pusat Pengembangan Bahasa memiliki tugas dan fungsi, yaitu 1) Melaksanakan pelatihan bahasa asing guna memudahkan para tenaga edukatif mahasiswa di FTIK dalam mempelajari buku-buku literatur bahasa asing; 2) Membantu meningkatkan penggunaan bahasa asing guna mengikuti pendidikan lanjutan bagi tenaga edukatif dan mahasiswa ke luar negeri; dan; 3) Membantu penguasaan bahasa asing bagi masyarakat. Kebutuhan anggaran pada P2B meliputi kebutuhan operasional perkantoran, kegiatan belajar mengajar, transportasi, honorarium bagi tenaga pengajar, dan biaya administrasi lainnya.

Adapun beberapa Kerjasama Nasional yang telah dilakukan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) adalah kerjasama nasional dan internasional. secara nasional FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan MOU dengan 260 lembaga mitra seperti Direktorat Sejarah Dirjen Kebudayaan Kemendikbud RI bekerjasama dalam pendidikan, penelitian, dan penunjang. Kerjasama pengembangan karir lulusan dan hubungan alumni dengan Universitas Indonesia. Serta kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penunjang dengan FTIK dibeberapa PTKIN di Indonesia. Dalam lingkup lokal FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bekerjasama dengan lembaga-lembaga sekolah seperti madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Dan Madrasah Aliyah baik negeri maupun swasta, serta lembaga penunjang lain seperti HIMPAUDI Tulungagung, IGRA Tulungagung, IKAPROBOSI (Ikatan Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia) dan NEURO THERAPHIST.

Terdapat 20 lembaga mitra internasional yang telah melakukan kerjasama dengan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung antaranya adalah Bakong Pittaya School Thailand, Assalihiyah School Pattani, Dara Vittaya Scholl Narathiwat Thailand, UDEMY Amerika Serikat, Islamic Science University Of Malaysia dan lainnya. Kerjasama tersebut dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian dan penunjang.

D. Ringkasan

Kebijakan anggaran dan pembiayaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SATU Tulungagung difokuskan pada 7 bidang kebijakan strategis, yakni 1) bidang pendidikan, 2) bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, 3) bidang tata pamong, dan tata kelola, 4) bidang sumber daya manusia, 5) bidang sarana dan prasarana, 6) bidang kegiatan kemahasiswaan, 7) bidang kerjasama dan kelembagaan.

BAB V
PENUTUP

A. Fungsi Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) dalam konteks fakultas adalah proses perumusan strategi atau arah penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai visi fakultas. Renstra ini bertujuan untuk membuat keputusan-keputusan strategis yang berkaitan dengan kebijakan dan alokasi sumber daya pendidikan, termasuk penganggaran.

Fungsi utama dalam renstra Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah sebagai berikut**.**

1. Sebagai alat untuk mengarahkan dan mengoordinasikan seluruh program studi di lingkungan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam merumuskan dan menjalankan program, kegiatan, serta anggaran demi mewujudkan visi fakultas**.**
2. Sebagai pedoman utama (*core guideline*) bagi semua pengelola program studi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam penyelenggaraan program studi untuk menyusun program dan implementasinya selama lima tahun ke depan**.**
3. Sebagai alat ukur kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan anggaran yang tersedia.
4. Sebagai sarana untuk memastikan bahwa pengelolaan fakultas dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel**,** sesuai dengan prinsip *good university governance*.
5. Sebagai dokumen strategis yang menjadi dasar dalam evaluasi dan penyesuaian kebijakan guna menyesuaikan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan masyarakat dan dunia kerja.
6. Sebagai instrumen dalam meningkatkan daya saing baik di tingkat nasional maupun internasional melalui program akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan global.
7. Sebagai acuan dalam membangun kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, industri, organisasi internasional, serta komunitas akademik global.

Renstra yang terarah dan terukur dapat mengembangkan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi fakultas pada pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa serta peradaban dunia.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025-2029 didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2021 tentang Statuta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
9. Perraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 33 tahun 2021 tentang Statuta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, khusus pada pasal 3 dan 4 tentang Visi dan Misi.
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2021 tentang Ortaker UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
11. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024;
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024;
13. Pedoman Penyusunan Renstra Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029 Kementerian Agama Republik Indonesia 2024;
14. Surat Keputusan Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Nomor 819 Tahun 2023 tentang Rencana Induk Pengembangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2020-2045.
15. Surat Keputusan Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Nomor 210 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2025-2029.

C. Faktor Kunci Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang dirumuskan dalam Renstra Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sangat bergantung pada (1) tata kelola pimpinan fakultas, (2) keterlibatan semua unsur di fakultas, (3) komitmen yang tinggi dari seluruh elemen pengelola program studi, (4) dukungan yang memadai dari institusi, dan (5) ketersediaan anggaran yang mencukupi operasional fakultas.

D. Strategi Implementasi

Implementasi Renstra ini diwujudkan melalui Rencana Operasional (Renop), yang memuat program, kegiatan, dan anggaran sebagai dasar tindakan *(action plan).* Penyusunan Renop harus dilakukan sebelum pengajuan anggaran ke institusi dalam bentuk RKA/KL. Dengan demikian, anggaran pendidikan yang tercantum dalam DIPA merupakan penjabaran langsung dari Renstra dan Renop fakultas, sehingga pelaksanaan dapat diukur dan dipantau tingkat pencapaiannya.

Monitoring dan evaluasi Renstra dan Renop akan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh LPM dan SPI. Hasil evaluasi akan dilaporkan kepada Rektor sebagai bagian dari laporan akuntabilitas kinerja tahunan dan lima tahunan, serta dipublikasikan melalui situs resmi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk transparansi dan penguatan citra positif di mata publik.

E. Penutup

Renstra FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan dan anggaran untuk melaksanakan sasaran program serta kegiatan yang mengacu pada arah kebijakan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025-2029 berdasar kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI melaksanakan program pendidikan Islam yang berkualitas. Renstra ini menjadi salah satu bagian upaya perwujudan dari misi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan Kementerian Agama RI oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dalam memantapkan pendidikan agama Islam yang akan fokus pada dua hal utama yang saling terkait: pemantapan pendidikan agama, karakter, dan budi pekerti untuk memperkuat integritas, etos kerja, dan gotong royong, serta penguatan moderasi beragama untuk mengukuhkan toleransi, kerukunan, dan harmoni sosial. Kedua fokus ini akan menjadi landasan untuk pembangunan nasional yang berkelanjutan". Renstra ini disusun untuk meningkatkan mutu keluaran

(*output*) dan hasil (*outcome*) guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN.

Rencana strategis ini digunakan sebagai pedoman dan rujukan pelaksanaan sasaran program dan kegiatan oleh civitas akademika FTIK UIN SATU Tulungagung dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing selama periode lima tahun ke depan. Renstra ini merupakan dasar dan acuan bagi unit FTIK UIN SATU Tulungagung dalam menyusun Rencana Operasional. Renstra ini diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran strategis dan target FTIK UIN SATU Tulungagung yang didasari target kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Akhirnya, disadari bahwa untuk pencapaian target kinerja dari sasaran program dan semua kegiatan yang telah dirancang dalam Renstra, bukanlah tugas ringan dan sederhana. Untuk itu diperlukan komitmen, kerja keras dan sinergi dari seluruh civitas akademika kerja FTIK UIN SATU Tulungagung. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra agar pada akhirnya pelayanan yang diberikan kerja FTIK UIN SATU Tulungagung dapat terus berjalan secara prima sesuai dengan harapan masyarakat.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung